

KABUPATEN KONAWE SELATAN DALAM ANGKA

KONAWE SELATAN REGENCY IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

KABUPATEN KONAWE SELATAN DALAM ANGKA

KONAWE SELATAN REGENCY IN FIGURES



Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka Konawe Selatan Regencyin Figures 2018

ISSN: 2502-9088

No. Publikasi/*Publication Number*: 74050.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7405

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlvii+ 392 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Sawah Kecamatan Basala
Rice Field in Basala Sub District

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Konawe Selatan/*BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency*

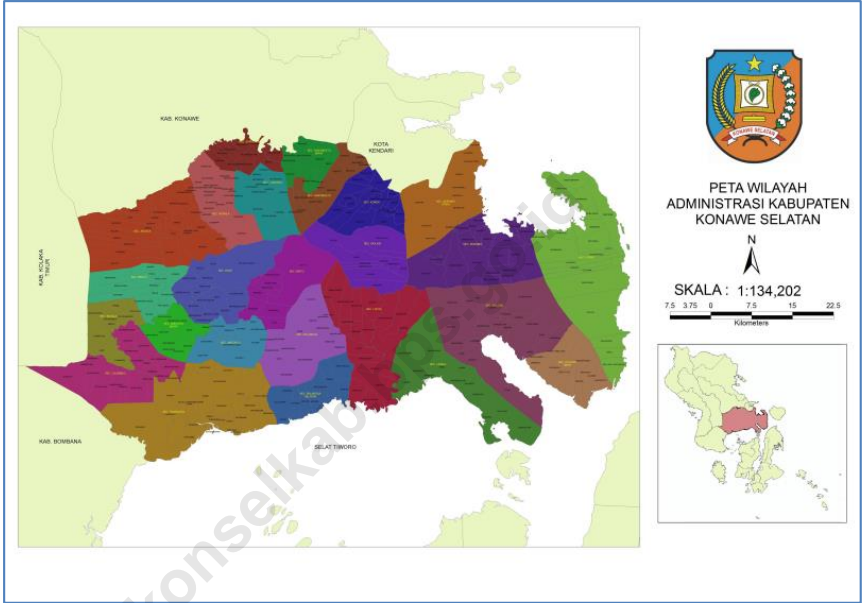
Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Metro Graphia, Kendari

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
MAP OF KONAWE SELATAN REGENCY



<https://konselkab...>

KEPALA BPS KABUPATEN KONawe SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF KONawe SELATAN REGENCY



Wa Ode Sri Marjanawati Oba, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Konawe Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Andoolo, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Konawe Selatan

Wa Ode Sri Marjanawati Oba, SE, M.Si



PREFACE

Konawe Selatan in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Konawe Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the users hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in Konawe Selatan regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Andoolo, Agustus 2018
Chief Statistician of
Konawe Selatan Regency*

Wa Ode Sri Marjanawati Oba, SE, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWA SELATAN	III
MAP OF KONAWA SELATAN REGENCY	III
KEPALA BPS KABUPATEN KONAWA SELATAN	V
CHIEF STATISTICIAN OF KONAWA SELATAN REGENCY	V
KATA PENGANTAR	VII
PREFACE	VIII
DAFTAR ISI/CONTENTS	IX
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	XIII
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES	XXXIX
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES	XLV
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/Geography	18
1.2 Iklim/Climate	25
2 PEMERINTAHAN	33
GOVERNMENT	33
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	44
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	48
<i>The Regional House Of Representative</i>	<i>48</i>
2.3 Pemilihan Umum/General Election	51
2.4 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	54
2.5 Administrasi Kependudukan/Population Administration	57
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	59
POPULATION AND EMPLOYMENT	59
3.1 Kependudukan/Population	76
3.2 Ketenagakerjaan/Employment	109

4	SOSIAL	117
	SOCIAL	117
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	142
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	153
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	171
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	175
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	179
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Others</i>	180
5	PERTANIAN	191
	AGRICULTURE	191
5.1	Penggunaan Lahan/ <i>Land Used</i>	214
5.2	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	216
5.3	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	219
5.4	Perkebunan/ <i>Estates</i>	222
5.5	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	224
5.6	Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	226
5.7	Perikanan/ <i>Fishery</i>	234
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	239
	INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	239
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	247
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	250
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	251
7	PERDAGANGAN	257
	TRADE	257
8	HOTEL DAN PARIWISATA	267
	HOTEL AND TOURISM	267
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	281
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	281
9.1	Transportation/ <i>Transportation</i>	298
9.2	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	307
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	311
	LOCAL FINANCE AND PRICE	311
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	320

10.2	Harga/Price	331
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	337
	<i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	<i>337</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL	345
	<i>REGIONAL INCOME</i>	<i>345</i>
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha/ <i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin</i>	359
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran/ <i>Gross Regional Domestic Product by type of Expenditure</i>	371
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	377
	<i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....</i>	<i>377</i>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY.....	18
1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di KabupatenKonawe Selatan, 2017.....	18
<i>Total Area by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>18</i>
1.1.2. Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.....	19
<i>Total Area by Type of Soil in KonaweSelatan Regency, 2017</i>	<i>19</i>
1.1.3. Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi, 2017	20
<i>Number of Village by Sub Districts and Geographical Location, 2017</i>	<i>20</i>
1.1.4. Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah, 2017 ...	21
<i>Number of Village by Sub Districts and Topographical Areas, 2017</i>	<i>21</i>
1.1.5. Ketinggian Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (dpl), 2017	22
<i>Height of Land by Subdistrict in Konawe Selatan Regency (dpl), 2017</i>	<i>22</i>
1.1.6. Luas Daratan Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2017	23
<i>Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2017</i>	<i>23</i>
1.1.7. Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan, 2017	24
<i>Land Inclination Mapped, 2017</i>	<i>24</i>
1.2. IKLIM/CLIMATE	25
1.2.1. Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017. 25	25
<i>Rainy days and Rainfall in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>25</i>
1.2.2. Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2017	26

<i>Minimum, Maximum, and Average Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2017</i>	26
1.2.3. Suhu Udara Minimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2013-2017	27
<i>Minimum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2013-2017</i>	27
1.2.4. Suhu Udara Maksimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2013-2017	28
<i>Maximum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2013-2017</i>	28
1.2.5. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2017	29
<i>Minimum, Maximum, and Average Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2017</i>	29
1.2.6. Kelembaban Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2013-2017	30
<i>Average Relative Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2013-2017</i> ..	30
1.2.7. Kecepatan Angin Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (M/sec), 2013-2017	31
<i>Average Wind Velocity in Konawe Selatan Regency (M/sec), 2013-2017</i> .	31
1.2.8. Tekanan Udara Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (Milibar), 2013-2017	32
<i>Average Atmospheric Pressure in Konawe Selatan Regency (Milibar), 2013-2017</i>	32
2. PEMERINTAHAN	33
GOVERNMENT	33
2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	44
2.1.1. Pembagian Daerah Administrasi Kecamatan Menurut Desa dan Kelurahan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	44
<i>Administrative Area of Konawe Selatan Regency, 2017</i>	44
2.1.2. Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2017	45
<i>Programmes Accomplishment of Village Development Subsidies By Grant Source in Konawe Selatan Regency, 2012 – 2017</i>	45
2.1.3. Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	46

<i>Number of Civilan Reserves by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	46
2.1.4. Banyaknya Kepala Desa/Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.....	47
<i>Number of Village Headman and Chief Administration Village in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	47
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	48
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	48
2.2.1. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017	48
<i>Compisition of Legislative Assembly member at Regency Level in Konawe Selatan Regency by Fraction and Fraction, 2017</i>	48
2.2.2. Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	49
<i>Number of Resolution of Legislative Assembly at Regency Level, 2013-2017</i>	49
2.2.3. Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	50
<i>Activity of Legislative Assembly at Regency Level in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	50
2.3. PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION.....	51
2.3.1. Jumlah TPS dan Wajib Pilih Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2015	51
<i>Number of Voting Place and Voters in Head and Vice of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2015</i>	51
2.3.2. Perolehan Suara Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan, 2015.....	52
<i>Result of Vote for Head and Vice of Konawe Selatan Regency,, 2015</i>	52
2.3.3. Jumlah Pengguna Hak pilih dan Hasil Penghitungan Suara Sah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kab. Konawe Selatan, 2015	53
<i>Total user option and legal vote count result in Head Election of Konawe Selatan Regency, 2015</i>	53
2.4. PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	54
2.4.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017.....	54

<i>Number of Civil Servants by Sex in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	54
2.4.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	55
<i>Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	55
2.4.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	56
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	56
2.5. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION ADMINISTRATION	57
2.5.1. Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016	57
<i>Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2016</i>	57
2.5.2. Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2015.....	58
<i>Number of Additional Land Certificate owners in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2015</i>	58
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	59
POPULATION AND EMPLOYMENT	59
3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION.....	76
3.1.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2010, 2016, dan 2017	76
<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	76
3.1.2. Persebaran Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	77
<i>Population Distribution of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2017</i>	77
3.1.3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	78
<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	78
3.1.4. Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017	79

<i>Population of Konawe Selatan Regency by Age Group and Sex, 2017</i>	79
3.1.5. Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan, 2017	80
<i>Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict and Civic, 2017</i>	80
3.1.6. Luas Wilayah, Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2016	81
<i>Area, Population, Household, and Population Density of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2016</i>	81
3.1.7. Luas Wilayah, Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2017	82
<i>Area, Population, Household, and Population Density of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2017</i>	82
3.1.8. Penduduk Kecamatan Tinanggea Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	83
<i>Population of Tinanggea Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	83
3.1.9. Penduduk Kecamatan Lalembuu Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	84
<i>Population of Lalembuu Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	84
3.1.10. Penduduk Kecamatan Andoolo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	85
<i>Population of Andoolo Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	85
3.1.11. Penduduk Kecamatan Buke Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	86
<i>Population of Buke Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	86
3.1.12. Penduduk Kecamatan Andoolo Barat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	87
<i>Population of Andoolo Barat Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	87
3.1.13. Penduduk Kecamatan Palangga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	88
<i>Population of Palangga Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	88

3.1.14. Penduduk Kecamatan Palangga Selatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	89
<i>Population of Palangga Selatan Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>89</i>
3.1.15. Penduduk Kecamatan Baito Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	90
<i>Population of Baito Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>90</i>
3.1.16. Penduduk Kecamatan Lainya Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	91
<i>Population of Lainya Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017 ..</i>	<i>91</i>
3.1.17. Penduduk Kecamatan Laeya Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	92
<i>Population of Laeya Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>92</i>
3.1.18. Penduduk Kecamatan Kolono Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	93
<i>Population of Kolono Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017 ..</i>	<i>93</i>
3.1.19. Penduduk Kecamatan Kolono Timur Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	94
<i>Population of Kolono Timur Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>94</i>
3.1.20. Penduduk Kecamatan Laonti Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	95
<i>Population of Laonti Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017 ...</i>	<i>95</i>
3.1.21. Penduduk Kecamatan Moramo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	96
<i>Population of Moramo Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>96</i>
3.1.22. Penduduk Kecamatan Moramo Utara Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	97
<i>Population of Moramo Utara Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	<i>97</i>
3.1.23. Penduduk Kecamatan Konda Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017.....	98
<i>Population of Konda Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017 ...</i>	<i>98</i>

3.1.24. Penduduk Kecamatan Wolasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	99
<i>Population of Wolasi Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017..</i>	99
3.1.25. Penduduk Kecamatan Ranomeeto Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	100
<i>Population of Ranomeeto Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017.....</i>	100
3.1.26. Penduduk Kecamatan Ranomeeto Barat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	101
<i>Population of Ranomeeto Barat Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017.....</i>	101
3.1.27. Penduduk Kecamatan Landono Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	102
<i>Population of Landono Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	102
3.1.28. Penduduk Kecamatan Mowila Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	103
<i>Population of Mowila Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	103
3.1.29. Penduduk Kecamatan Sabulakoa Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	104
<i>Population of Sabulakoa Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	104
3.1.30. Penduduk Kecamatan Angata Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	105
<i>Population of Angata Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	105
3.1.31. Penduduk Kecamatan Benua Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	106
<i>Population of Benua Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017.</i>	106
3.1.32. Penduduk Kecamatan Basala Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017	107
<i>Population of Basala Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017</i>	107
3.1.33. Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	108

*Number of Transmigrant by Type of Transmigration in Konawe Selatan
Regency, 2013-2017* 108

3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT..... 109

3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 109
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous
Week in Konawe Selatan Regency, 2017* 109

3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan
Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe
Selatan, 2017 110
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The
Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017* 110

3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Lapangan Usaha dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017 111
*Population Aged 15 Years and Over by Industrial Origin and Sex in Konawe
Selatan Regency, 2017* 111

3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan,
2017 112
*Population Aged 15 Years and Over by Employment Status and Sex in
Konawe Selatan Regency, 2017* 112

3.2.5. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
113

*Number of Economically Activity by Educational Attainment and Sex in
Konawe Selatan Regency, 2017* 113

3.2.6. Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar di Kantor Depnaker
Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten
Konawe Selatan, 2017 114

*Number of Registered Job Seeker in Departement Labour and
Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan
Regency, 2017* 114

3.2.7. Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan,
2013-2017 115

<i>Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	115
3.2.8. Banyaknya Permohonan dan Pemegang Surat Izin Bekerja Warga Negara Asing Menurut Kebangsaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017.....	116
<i>Number of Application and Works Permit Holder by Nation in Konawe Selatan Regency, 2014-2017</i>	116
4. SOSIAL	117
SOCIAL	117
4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION	142
4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan, 2017.....	142
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under National Education Service by Educational Level, 2017</i>	142
4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Pra Sekolah (TK+PAUD) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017	143
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Level Under National Education Service by Subdistrict, 2017</i>	143
4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	144
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under National Education Service by Subdistrict, 2017</i>	144
4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	145
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under National Education Service by Subdistrict, 2017</i>	145
4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017	146
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under National Education Service by Subdistrict, 2017</i>	146

4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017	147
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils Under Religion Departement by Education Level by Subdistrict, 2017</i>	<i>147</i>
4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	148
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017</i>	<i>148</i>
4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	149
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017</i>	<i>149</i>
4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	150
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017</i>	<i>150</i>
4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017.....	151
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017</i>	<i>151</i>
4.1.11. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.	152
<i>Percentage of Population 5 Year and over by Sex and Education Status in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>152</i>
4.2. KESEHATAN/HEALTH	153
4.2.1. Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.....	153
<i>Number of Health Facilities and Medicals in Konawe Selatan Regency, 2017.....</i>	<i>153</i>

4.2.2. Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	154
<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	154
4.2.3. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	155
<i>Number of Medicals and Paramedicals by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	155
4.2.4. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	156
<i>Number of Health Personel by Unit Organization and Health Service Station in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	156
4.2.5. Banyaknya Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	157
<i>Number of Physicians, Specialists, and Dentists Menurut Health Service Station in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	157
4.2.6. Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk, dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	158
<i>Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	158
4.2.7. Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	159
<i>Number of Babies Who Had Immunization by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	159
4.2.8. Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	161
<i>Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	161
4.2.9. Banyaknya Penderita Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	162
<i>Number of Disease Cases by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	162

4.2.10. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	163
<i>Number of Actively and New Participant Family Planning by Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	163
4.2.11. Banyaknya Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	164
<i>Number of Realization of Actively by Subdistrict and Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	164
4.2.12. Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	166
<i>Number of Realization of New Participants by Subdistrict and Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	166
4.2.13. Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	168
<i>Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	168
4.2.14. Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	169
<i>Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	169
4.2.15. Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016	170
<i>Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2016</i>	170
4.3. AGAMA/RELIGION	171
4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	171
<i>Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	171
4.3.2. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	172

<i>Number of Religious Service Place by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	172
4.3.3. Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	173
<i>Number of Moslem Pilgrimby Sex in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	173
4.3.4. Jumlah Kejadian Nikah, Talaq, Cerai, dan Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	174
<i>Number of Marriages, Separates, Divorces, and Reconciliation by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	174
4.4. KRIMINALITAS/CRIME	175
4.4.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2017	175
<i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017</i>	175
4.4.2. Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2017.	176
<i>Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017</i>	176
4.4.3. Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres Konawe Selatan, 2017	177
<i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017</i>	177
4.5. KEMISKINAN/POVERTY	179
4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2017	179
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2011-2017</i>	179
4.6. SOSIAL LAINNYA/OTHERS	180
4.6.1. Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	180
<i>Number of Orphanages, Its Capacity, and Caled Children in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	180

4.6.2. Penyanggah Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.....	181
<i>Number of Social Problems Sufferer and Waif by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017.....</i>	<i>181</i>
4.6.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah (m ²) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	182
<i>Percentage of Household by Floor Area (m²) in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>182</i>
4.6.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	183
<i>Percentage of Households by Floor Material in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>183</i>
4.6.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	184
<i>Percentage of Household by Wall Type in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>184</i>
4.6.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	185
<i>Percentage of Households by Roof Type in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>185</i>
4.6.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	186
<i>Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>186</i>
4.6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	187
<i>Percentage of Households by Source of Drinking Water in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>187</i>
4.6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	188
<i>Percentage of Households by Toilet Facility in Konawe Selatan Regency, 2013–2017.....</i>	<i>188</i>
4.6.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017.....	189

<i>Percentage of Households by Type of Cooking Fuel in Konawe Selatan Regency, 2013–2017</i>	189
5. PERTANIAN	191
AGRICULTURE	191
5.1. PENGGUNAAN LAHAN/LAND USED	214
5.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017	214
<i>Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	214
5.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017	215
<i>Area of Wetland by Irigation Type in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	215
5.2. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	216
5.2.1. Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017	216
<i>Harvested Area of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2013-2017</i>	216
5.2.2. Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2013-2017	217
<i>Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectar), 2013-2017</i>	217
5.2.3. Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2013-2017	218
<i>Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2013-2017</i>	218
5.3. HORTIKULTURA/HORTICULTURE	219
5.3.1. Produksi Buah-buahan dan Sayur-Sayuran Tahunan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	219
<i>Annuals Fruits and Vegetables Crops Produce by Kind (Quintal) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	219
5.3.2. Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	220
<i>Annual Vegetables and Fruits Crops Produce by Kind (Quintal) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	220

5.4. PERKEBUNAN/ESTATES	222
5.4.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	222
<i>Areas of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	222
5.4.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	223
<i>Estate Production by Type of Crops (Kg) in Konawe Selatan Regency, 2013- 2017</i>	223
5.5. KEHUTANAN/FORESTRY	224
5.5.1. Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	224
<i>Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	224
5.5.2. Produksi Kayu Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	225
<i>Wood Product by Kind in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	225
5.6. PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY	226
5.6.1. Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	226
<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	226
5.6.2. Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	227
<i>Bird Population by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	227
5.6.3. Produksi Daging (kg) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	228
<i>Meat Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	228
5.6.4. Produksi Daging (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	229
<i>Meat Production by Bird Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	229

5.6.5. Banyaknya Pemotongan Hewan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	230
<i>Animal Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	230
5.6.6. Banyaknya Pemotongan Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	231
<i>Bird Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	231
5.6.7. Produksi Telur (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	232
<i>Bird Egg Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	232
5.6.8. Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	233
<i>Livestock Vaccine Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	233
5.7. PERIKANAN/FISHERY	234
5.7.1. Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017	234
<i>Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2014-2017</i>	234
5.7.2. Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Laut dan Darat di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016.....	235
<i>Production and Value of Salt Water and Freshwater Fisheries in Konawe Selatan Regency, 2012-2016</i>	235
5.7.3. Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Darat di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016	236
<i>Production and Value of Freshwater Fisheries in Konawe Selatan Regency, 2012-2016</i>	236
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	239
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	239
6.1. INDUSTRI/INDUSTRY	247
6.1.1. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi menurut Kelompok Industri di Kabupaten Konawe Selatan, 2015	247

<i>Number of Industry, Labour, and Production Rate by Industrial Classification in Konawe Selatan Regency, 2015</i>	247
6.1.2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, 2011-2015.....	248
<i>Number of Large/Medium Manufacturing Industry, Employees, and Labour Cost, 2011-2015</i>	248
6.1.3. Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah Industri Besar/Sedang (000 Rp), 2011-2015	249
<i>Value Added of Large/Medium Manufacturing Industry (000 Rp), 2011-2015</i>	249
6.2. PERTAMBANGAN/MINING	250
6.2.1. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Penggalan dan Pertambangan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	250
<i>Total Production and Production Rate of Digging and Mining, 2017</i>	250
6.3. ENERGI/ENERGY	251
6.3.1. Banyaknya Perusahaan, Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	251
<i>Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity Sold, 2013-2017</i>	251
6.3.2. Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	252
<i>Electricity Produced and Sold, Reminder of Production, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	252
6.3.3. Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	253
<i>Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, Reminder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	253
6.3.4. Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	254
<i>Number of Water Supply Company and Employeers in Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	254

6.3.5. Banyaknya Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan, Volume Air Susut yang Sampai ke Pelanggan, dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	255
<i>Number of Customers, Water Supply Distributed, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>255</i>
6.3.6. Banyaknya Langgan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	256
<i>Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2017.....</i>	<i>256</i>
7. PERDAGANGAN.....	257
TRADE	257
7.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016.....	265
<i>Volume and Export Value by Commodity Kind in Konawe Selatan, 2016</i>	<i>265</i>
7.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau di Kabupaten Konawe Selatan, 2016	266
<i>Volume and Value of Inter Island Trade in Konawe Selatan, 2016</i>	<i>266</i>
8. HOTEL DAN PARIWISATA	267
HOTEL AND TOURISM	267
8.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut dan Jumlah Tamu, 2011-2015	276
<i>Number of Hotel Accomodations and Guest, 2011-2015</i>	<i>276</i>
8.2. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015	277
<i>Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Bed Available in Konawe Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>277</i>
8.3. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015	278
<i>Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Bed Available in Konawe Selatan Regency, 2011-2015</i>	<i>278</i>
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	281
9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	281

9.1. TRANSPORTATION/TRANSPORTATION	298
9.1.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2017	298
<i>Long Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2017</i>	<i>298</i>
9.1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2013-2017	299
<i>Long Road by Type of Surface, Condition, and Class of Road in Konawe Selatan Regency (km), 2013-2017</i>	<i>299</i>
9.1.3. Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	300
<i>Number of Bridge by Contruction Type in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>300</i>
9.1.4. Banyaknya Kendaraan Baru Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	301
<i>Number of New Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>301</i>
9.1.5. Banyak Kendaraan Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	302
<i>Number of Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>302</i>
9.1.6. Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016	303
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Kind in Konawe Selatan Regency, 2012-2016</i>	<i>303</i>
9.1.7. Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017	304
<i>Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passernger in Konawe Selatan Regency, 2015-2017</i>	<i>304</i>
9.1.8. Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2008-2017	305
<i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2008-2017</i>	<i>305</i>

9.1.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2008-2017	306
<i>Traffic of Cargo, Baggage, and Mail at Haluoleo Airport Konawe Selatan, 2008-2017.....</i>	<i>306</i>
9.2. POS DAN TELEKOMUNIKASI/POST AND TELECOMUNICATION	307
9.2.1. Banyaknya Fasilitas Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	307
<i>Number of Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>307</i>
9.2.2. Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2017	309
<i>Number of Postal Material Sent and Received From in Country and Overseas in Konawe Selatan Regency (kg), 2017</i>	<i>309</i>
10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	311
LOCAL FINANCE AND PRICE.....	311
10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.....	320
10.1.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2013–2017	320
<i>Actual Revenues and Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2013–2017.....</i>	<i>320</i>
10.1.2. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017	321
<i>Actual Revenues of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Revenue (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>321</i>
10.1.3. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017	322
<i>Actual Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>322</i>
10.1.4. Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2017	323
<i>Actual Financing of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>323</i>
10.1.5. Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2013-2017	324

<i>Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector inKonawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2013-2017</i>	324
10.1.6.Pokok Ketetapan, Tunggakan, Target, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	325
<i>Main Consistence, Arrears, Target, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017</i>	325
10.1.7.Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan, 2017	326
<i>Number of Bank Office by Subdistrict, 2017</i>	326
10.1.8.Banyaknya Kantor Bank menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	327
<i>Number of Bank Offices by Type inKonawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	327
10.1.9.Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016.....	328
<i>Number of Cooperation inKonawe Selatan Regency, 2012-2016</i>	328
10.1.10.Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	329
<i>Progress of Cooperation inKonawe Selatan Regency, 2013- 2017</i>	329
10.1.11.Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	330
<i>Number of Cooperation by Type and Subdistrict inKonawe Selatan Regency, 2017</i>	330
10.2. HARGA/PRICE	331
10.2.1.Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi (Rupiah/Satuan), 2017	331
<i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit), 2017</i>	331
10.2.2.Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang, 2015-2017...	334
<i>Average of 9 Staple by Commodity, 2015-2017</i>	334
11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	337
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	337
11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016-2017	343

<i>Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016-2017</i>	343
10.3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016-2017.....	344
<i>Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016-2017</i>	344
12 PENDAPATAN REGIONAL	345
REGIONAL INCOME	345
12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/ GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN	359
12.1.1.PDRB Kabupaten Konawe Selatan (Juta Rupiah), 2013-2017	359
<i>GRDP of South Konawe Regency (Million Rupiahs), 2013-2017</i>	359
12.1.2.PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2014-2017.....	360
<i>GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin at Current Market Price, 2014-2017</i>	360
12.1.3.PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2014-2017.....	362
<i>GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices, 2014-2017</i>	362
12.1.4.Distribusi Persentase PDRB Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017.....	364
<i>Percentage Distribution of Konawe Selatan GRDP by Industrial Origin at Current Market Prices, 2014-2017</i>	364
12.1.5.PDRB Per Kapita Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017.....	366
<i>GRDP Per Capita of South Konawe Regency, 2014-2017</i>	366
12.1.6.Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2014-2017	367
<i>Implicit Price Index of GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin (2010=100), 2014-2017</i>	367
12.1.7.Laju Implisit PDRB Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017.....	369

	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin (percent), 2014-2017</i>	369
12.2.	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN/	371
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE		371
12.2.1.	PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017	371
	<i>Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Current Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017</i>	371
12.2.2.	PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017	372
	<i>Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Constant Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017</i>	372
12.2.3.	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017	373
	<i>Share of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Current Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017</i>	373
12.2.4.	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017 ..	374
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Constant Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017</i>	374
12.2.5.	Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (2010=100) (Juta Rupiah), 2014-2017	375
	<i>Implicit Price Index of PDRB by Type of Expenditure (2010=100) (Million Rps), 2014-2017</i>	375
12.2.6.	Laju Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (2010=100) (Juta Rupiah), 2014-2017	376
	<i>Implicit GrowthRate of PDRB by Type of Expenditure (2010=100) (Million Rps), 2014-2017</i>	376

13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	377
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....	377
13.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010, 2016, dan 2017	383
<i>Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2016, and 2017.....</i>	<i>383</i>
13.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017.....	384
<i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017.....</i>	<i>384</i>
13.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Persen), 2014 - 2017	385
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 by Regencies/Municipal in Sulawesi Tenggara (Percent), 2014 - 2017</i>	<i>385</i>
13.4. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2017.....	386
<i>GDRP Based on Current Market Prices by Regencies/Municipal in Sulawesi Tenggara (Million Rupiahs), 2014-2017.....</i>	<i>386</i>
13.5. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2017.....	387
<i>GDRP Based on Constant Market Prices by Regencies in Sulawesi Tenggara (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	<i>387</i>
13.6. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (000), 2014-2017	388
<i>Number of Poor People by Regencies in Sulawesi Tenggara (000), 2014-2017.....</i>	<i>388</i>
13.7. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara, 2014-2017	389

<i>Human Development Index by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014-2017</i>	389
13.8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara, 2014-2017	390
<i>Kemahalan Construction Index by Regency in Sulawesi Tenggara , 2014-2017</i>	390

<https://konselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Konawe Selatan (Km ²), 2017	12
<i>Total Area By Subdistrict In Konawe Selatan Regency (Square.Km), 2017</i>	<i>12</i>
2 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah Di Kabupaten Konawe Selatan (Km ²), 2017	13
<i>Total Area By Type Of Soil In Konawe Selatan Regency (Square.Km), 2017</i>	<i>13</i>
3 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Tanah, 2017	14
<i>Percentage Area Of Konawe Selatan Regency By Type Of Soil, 2017</i>	<i>14</i>
4 Persentase Luas Dataran Menurut Ketinggian Di Atas Permukaan Air, 2017	15
<i>Percentage Area Of Konawe Selatan Regency By Height Of Land Above Sea, 2017</i>	<i>15</i>
5 Intensitas Curah Hujan Di Kabupaten Konawe Selatan Menurut Bulan, 2017	16
<i>Rainfall Intensity In Konawe Selatan By Month, 2017</i>	<i>16</i>
6 Suhu Minimum, Maksimum, Dan Rata-Rata Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	17
<i>Minimum, Maximum, And Average Temperature In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	<i>17</i>
7 Persentase Desa Dan Kelurahan Di Konawe Selatan, 2017	40
<i>Percentage Of Village And Urban Village In Konawe Selatan Regency, 2017..</i>	<i>40</i>
8 Banyaknya Kepala Desa Dan Lurah Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	41
<i>Number Of Village Headman And Chief Village By Sex In Konawe Selatan Regency, 2017.....</i>	<i>41</i>

9	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	42
	<i>Percentage Of Civil Servants By Education In Konawe Selatan Regency, 2017</i> .	42
10	Komposisi Anggota Dprd Kabupaten Konawe Selatan Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin, 2017	43
	<i>Member Of Legislative Assembly At Regency Level By Fraction And Sex, 2017</i>	43
11	Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2013 - 2017	71
	<i>Population Of Konawe Selatan Regency, 2013 - 2017</i>	71
12	Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2017	72
	<i>Population Of Konawe Selatan Regency By Subdistrict, 2017</i>	72
13	Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2017	73
	<i>Population Density Of Konawe Selatan Regency, 2017</i>	73
14	Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2017	74
	<i>Pyramid Population Of Konawe Selatan Regency, 2017</i>	74
15	Penduduk Menurut Status Pekerjaan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	75
	<i>Population By Work Status In Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	75
16	Banyaknya Sekolah, Guru, Dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Di Bawah Kementrian Pendidikan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	136
	<i>Number Of Scholls, Teachers, And Pupils By Education Level Under National Education Services Of Konawe Selatan Regency, 2017</i>	136
17	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017.....	137
	<i>Health Facilities In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	137
18	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	138
	<i>Number Of Helath Power By Kind In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	138
19	Persentase Metode Kontrasepsi Yang Digunakan Oleh Peserta Kb Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	139
	<i>Percentage Of Contaceptive Method Used By Family Planning User In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	139

20	Jumlah Kasus Kejahatan Yang Dilaporkan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	140
	<i>Number Of Reported Crime In Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	140
21	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	141
	<i>Number Of Moslem Pilgrim By Sex In Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	141
22	Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	209
	<i>Percentage Of Area By Its Used In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	209
23	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	210
	<i>Harvested Area Of Food Crops Development By Types In Konawe Selatan Regency, 2013-2017.....</i>	210
24	Produksi Per Hektar Tanaman Bahan Makanan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	211
	<i>Productivity Of Food Crops In Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	211
25	Perkembangan Populasi Ternak Besar Dan Ternak Kecil Di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017.....	212
	<i>Small Livestock And Big Livestock Population Progress In Konawe Selatan Regency, 2015-2017.....</i>	212
26	Produksi Hasil Perikanan Laut Dan Darat (Ton), 2012-2016.....	213
	<i>Production Of Salt Water And Freshwater Fisheries Product (Ton), 2012-2016</i>	213
27	Jumlah Pelanggan PLN Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017	245
	<i>Number Of PLN Customers In Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	245
28	Tenaga Listrik Yang Terjual Dan Nilai Penjualan Listrik Pln Di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017.....	246
	<i>Electricity Sold And Value Of Electicity Sold In Konawe Selatan Regency, 2013- 2017</i>	246
29	Persentase Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2016.....	263

<i>Percentage Of Inter Island Trade Volume Of Estate Crop In Konawe Selatan Regency, 2016</i>	263
30 Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2016	264
<i>Percentage Of Inter Island Trade Volume Of Livestock In Konawe Selatan Regency, 2015-2016</i>	264
31 Perkembangan Jumlah Hotel Di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015	273
<i>Numbers Of Hotels In Konawe Selatan Regency, 2011-2015</i>	273
32 Jumlah Tamu Hotel Di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015	274
<i>Number Of Guest In Konawe Selatan Regency, 2011-2015</i>	274
33 Jumlah Kamar Dan Tempat Tidur Hotel Di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015	275
<i>Number Of Rooms And Beds Of Hotel In Konawe Selatan Regency, 2011-2015</i>	275
34 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Kabupaten Konawe Selatan (Km), 2017	292
<i>Long Road By Surface In Konawe Selatan Regency (Km), 2017</i>	292
35 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	293
<i>Percentage Of Long Road By Condition In Konawe Selatan Regency, 2017</i> ..	293
36 Penumpang Pesawat Udara Di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan (Orang), 2013-2017	294
<i>Aircraft Passenger In Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	294
37 Banyaknya Barang Di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (Ton), 2013-2017	295
<i>Number Of Cargo In Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2013-2017</i>	295
38 Banyaknya Penumpang Kapal Laut Di Kabupaten Konawe Selatan (Orang), 2015-2017	296
<i>Number Of Ship Passengers In Konawe Selatan Regency, 2015-2017</i>	296

39	Banyaknya Benda-Benda Pos Yang Dikirim Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	297
	<i>Number Of Postal Material Sent In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	297
40	Realisasi Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe Selatan (000 Rp), 2013-2017	316
	<i>Region Revenue And Expenditure Realization Of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2013-2017</i>	316
41	Realisasi Penerimaan Pbb Menurut Sektor Di Kabupaten Konawe Selatan (Ribu Rp), 2013-2017	317
	<i>Land And Building Tax Acceptable Realization By Sector In Konawe Selatan Regency (Million Rp), 2013-2017</i>	317
42	Jumlah Koperasi Dan Anggota Koperasi Di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016	318
	<i>Number Of Cooperation And Members In Konawe Selatan Regency, 2012-2016</i>	318
43	Perkembangan Rata-Rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang Di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017	319
	<i>Progress Average Of 9 Staple By Commodity In Konawe Selatan Regency, 2015-2017</i>	319
44	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan Di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2017	341
	<i>Average Expenditure Per Capita A Month According To The Group Of Food In The Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i>	341
45	Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan Di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2017	342
	<i>Average Expenditure Per Capita A Month According To The Group Of Non Food In The Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2017</i>	342
46	Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Di Kabupaten Konawe Selatan, 2017	355
	<i>Economic Share To GDRP On Current Market Price In Konawe Selatan Regency, 2017</i>	355

47	Tren Perkembangan PDRB Per Kapita Di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017	356
	<i>Trend Of GDRP Per Capita In Konawe Selatan Regency, 2014-2017.....</i>	356
48	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017	357
	<i>Economic Growth Of Konawe Selatan Regency, 2014-2017.....</i>	357
49	Perkembangan PDRB Di Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017.....	358
	<i>Trend Of GDRP In Konawe Selatan Regency By Expendicture (Million Rupiahs), 2014-2017.....</i>	358
50	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Persen), 2016-2017	382
	<i>GDRP Growth Rate By Regency In Sulawesi Tenggara (Percent), 2016-2017</i>	382

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB
Chapter

01

KEADAAN GEOGRAFI KONAWE SELATAN

GEOGRAPHY CONDITION
IN KONAWE SELATAN

2017

LUAS WILAYAH

Total Area

4.514,2 km²
sq km

JUMLAH KECAMATAN

Number of Sub district

25

JUMLAH DESA

Number of Village

361



HARI HUJAN KONAWE SELATAN

Rainy Days in Konawe Selatan

236 Hari Hujan
Rain Day



SUHU TERTINGGI

Highest Temperature

34°C



SUHU TERENDAH

Lowest Temperature

22°C



Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan
Regional Office of National
Land Agency of
Konawe Selatan

Sumber: Lanud Haluoleo
Haluoleo Airdrone



PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis Konawe Selatan terletak antara $3^{\circ}58.56'$ dan $4^{\circ}31.52'$ lintang Selatan, dan antara $121.58'$ dan $123.16'$ bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Konawe Selatan memiliki batas-batas: Utara-Konawe dan Kota Kendari; Timur-Laut Banda dan Laut Maluku; Selatan-Bombana dan Muna; Barat-Kabupaten Kolaka.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Konawe Selatan berada di bagian tenggara Provinsi Sulawesi Tenggara.
 4. Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2017 terdiri atas 25 Kecamatan yaitu Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua dan Basala. Selain terdapat di jazirah Sulawesi, Wilayah Kabupaten Konawe
1. *Astronomically, Konawe Selatan is located between $3^{\circ}58.56'$ and $4^{\circ}31.52'$ south latitude and between $121.58'$ and $123.16'$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Konawe Selatan has boundaries as follows : North - Konawe and Kendari; East-Banda Sea and Maluku Sea; South-Bombana and Muna; West – Kolaka Regency.*
 3. *Based on the geographical location, Konseil in the southeast province of Southeast Sulawesi*
 4. *Konawe Selatan Regency was divided administratively into 25 districts: Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua and Basala. Besides southeast Sulawesi peninsula, there are also smaller islands namely Hari Island and*



Selatan juga terletak di Pulau Hari dan Pulau Cempedak.

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi
- Cempedak Island.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region.*



pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

8. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.



GEOGRAPHY AND CLIMATE

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan
10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution*



Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

17. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda
20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*



ULASAN

DESCRIPTION

Geografi

Luas wilayah daratan Konawe Selatan, 451,420 Ha atau 11,83 persen dari luas wilayah daratan Sulawesi Tenggara. Sedangkan luas wilayah perairan (laut) ± 9.368 Km².

Kecamatan dengan luas terbesar adalah Kecamatan Laonti seluas 406,63 km² (9,01%), diikuti Kecamatan Tinanggea seluas 354,74 km² (7,86%). Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Ranomeeto Barat seluas 76,07 km² (1,69%).

Permukaan tanah di Konawe Selatan umumnya dataran yang sangat potensial untuk pengembangan pertanian, yaitu terdapat pada 327 desa, selain itu terdapat 35 desa yang merupakan lereng/punggung bukit, serta terdapat 3 desa yang merupakan daerah aliran sungai.

Berdasarkan jenis tanahnya, di Kabupaten Konawe Selatan sebagian besar merupakan tipe grumosol, diikuti tipe tanah podzolik, dan latosol. Sedangkan berdasarkan ketinggian, wilayah terluas mempunyai dengan tingkat kemiringan 1,8 – 13,5 derajat, yaitu seluas 147.208,06 Ha (32,61%)

Geographical

The area of land Konawe Selatan is 451,420 ha or 11.83 percent of the land area of Southeast Sulawesi. The area of water (sea) is about 9.368 km².

The Largest Subdistrict is Laonti Subdistrict, is approximately 406,63 km² (9,01%). The next larger subdistrict is Tinanggea Subdistrict is approximately 354,74 km² (7,86%). While the smallest subdistrict is Ranomeeto Barat Subdistrict, is approximately 76,07 km² (1,69%).

Surface soil on Konawe Selatan Regency in general is plain that really potential for development at agricultural sector, there are 327 villages, in other there are 35 villages with Slope of hill/Hilly surface, and also 3 village wiht valley/river basin area.

Based on type of soil, largest area is grumosol soil, and next is podzolik soil and latosol soil. While based on height of land, the largest is soil in 1,8 – 13,5 degrees slope is approximately 147.208,06 Ha (32,16%)

Iklim

Konawe Selatan memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim kemarau terjadi antara Juni sampai dengan September, dimana angin timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya musim hujan terjadi antara Desember sampai dengan Maret, dimana angin barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan masa peralihan atau yang lebih dikenal sebagai musim pancaroba. Akan tetapi akhir-akhir ini akibat dari perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran arus udara sehingga menimbulkan perbedaan curah hujan setiap bulan. Curah hujan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 mencapai 4.600,3 mm dalam 236 Hari Hujan (HH). Curah hujan ini meningkat dibandingkan curah hujan dalam kurun waktu tahun 2016.

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut.

Climate

Konawe Selatan Regency has two seasons, dry season and rainy season. The dry season occurring from June to September, is influenced by the Australia continental air masses. The rainy season occurring from December to March is influenced by the Asia continental and the Pacific Ocean air masses passing over oceans. The air contains a great deal of moisture and causes rain to fall in Konawe Selatan. The transitional periods between the two seasons are April to May and October to November. The transitional season known as pancaroba season. As the consequent of erroneuslyof nature changing condition, the season condition always have aberrant.

Rainfall is influenced by climate, orography and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall were varied by month. Rainfall at Konawe Selatan Regency during year 2017 up to 4.600,3 mm in 236 Rainy Days (RD). Rainfall is higher than the rainfall in the period 2016.

The air temperature is influenced by geographical position and the altitude above the sea level. Konawe Selatan



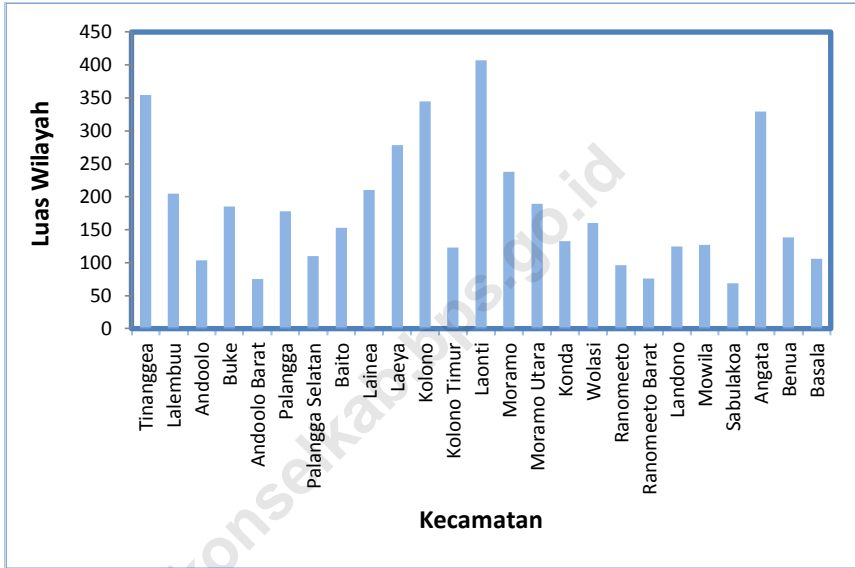
Konawe Selatan yang terletak di daerah khatulistiwa dengan ketinggian pada umumnya di bawah 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2017, suhu udara rata-rata berkisar antara 26°C - 29°C. Tekanan udara rata-rata 1.011,2 milibar dengan kelembaban udara rata-rata 81 persen. Kecepatan angin pada umumnya berjalan normal yaitu disekitar 4 m/sec.

which is located on the equator with an altitude below 1000 meters, has a tropical climate. In 2017, the range of average temperature was 26°C - 29°C. Atmospheric pressure average 1.011,2 millibars with air humidity average 81 percents. Wind velocity is normally at about 4 m/sec.

<https://konselkab.bps.go.id>

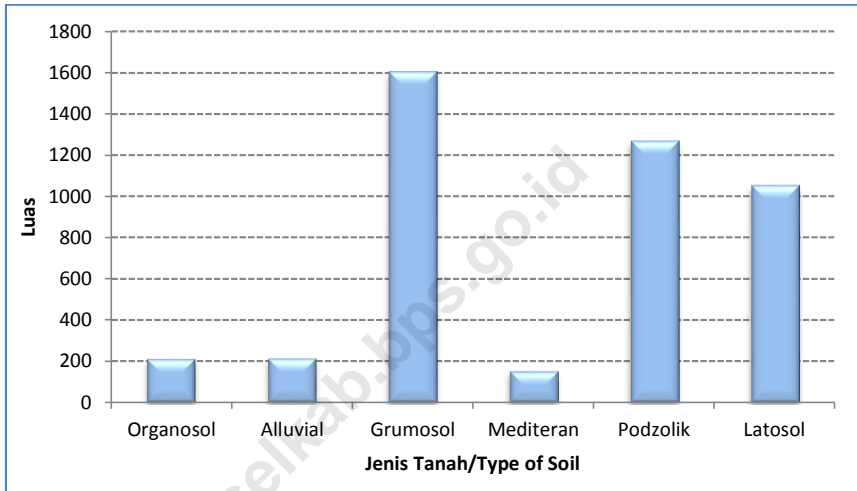


Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency (square.km), 2017



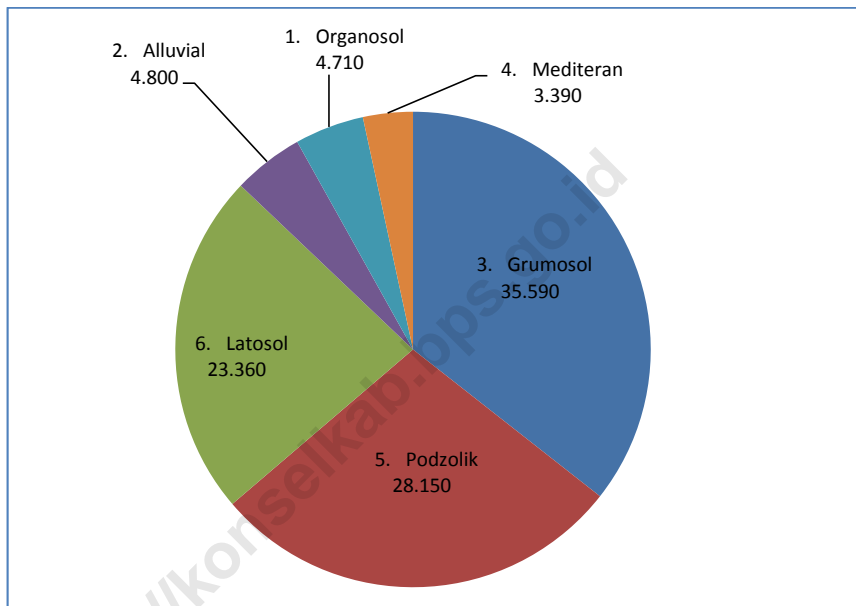


Gambar 2 Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan (km²), 2017
Picture **Total Area by Type of Soil In Konawe Selatan Regency (square.km), 2017**



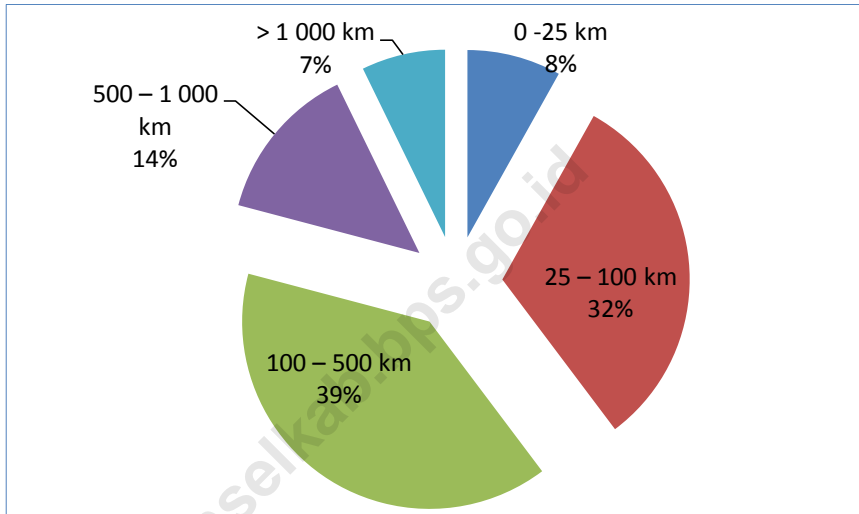


Gambar 3 **Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Tanah, 2017**
Percentage Area of Konawe Selatan Regency by Type of Soil, 2017





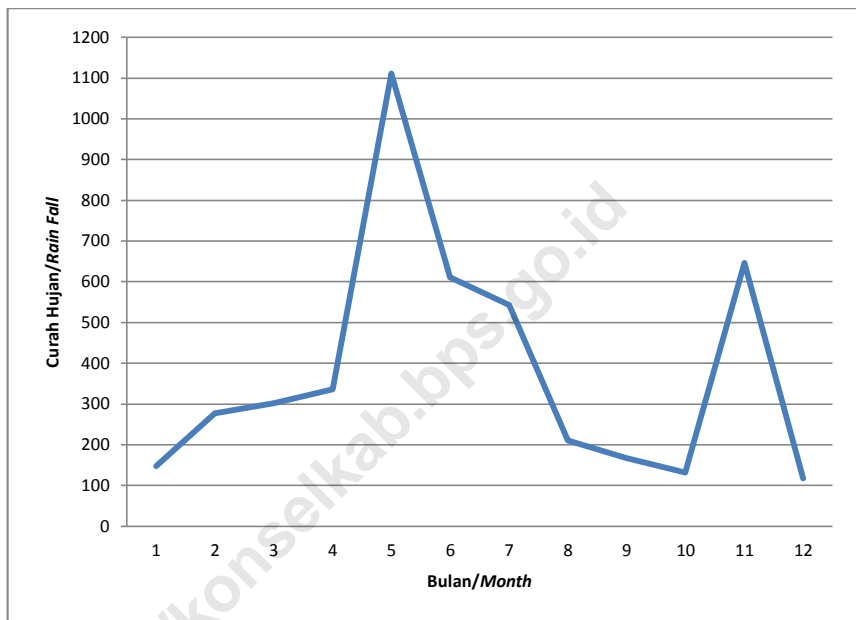
Gambar 4 Persentase Luas Dataran Menurut Ketinggian Di Atas Permukaan Air, 2017
Picture Percentage Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea, 2017



<https://konselkabps.go.id>

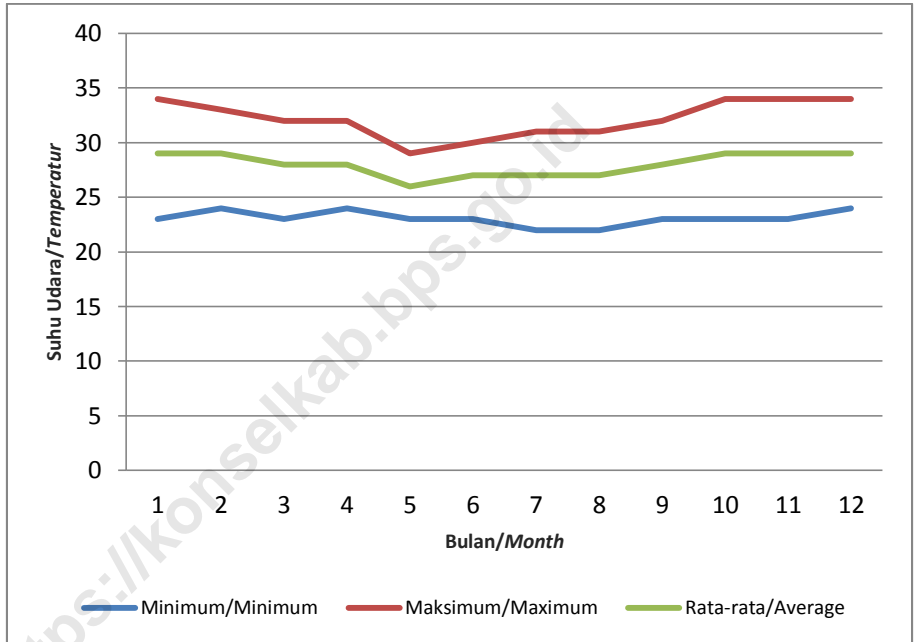


Gambar 5 Intensas Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan menurut Bulan, 2017
Picture **Rainfall Intensity in Konawe Selatan by Month, 2017**





Gambar 6 Suhu Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Konawe Selatan Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Subdistricts Capital</i>	Luas Area (Km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	Tinanggea	354,74	7,86
2. Lalembuu	Atari Indah	204,80	4,54
3. Andoolo	Andoolo	103,61	2,30
4. Buke	Buke	185,61	4,11
5. Andoolo Barat	Anese	75,46	1,67
6. Palangga	Palangga	177,83	3,94
7. Palangga Selatan	Lakara	110,21	2,44
8. Baito	Baito	152,71	3,38
9. Lainea	Lainea	210,11	4,65
10. Laeya	Punggaluku	277,96	6,16
11. Kolono	Kolono	344,59	7,63
12. Kolono Timur	Tumbu-tumbu Jaya	122,80	2,72
13. Laonti	Ulusawah	406,63	9,01
14. Moramo	Lapuko	237,89	5,27
15. Moramo Utara	Lalowaru	189,05	4,19
16. Konda	Konda	132,84	2,94
17. Wolasi	Aoma	160,28	3,55
18. Ranomeeto	Ranomeeto	96,57	2,14
19. Ranomeeto Barat	Lameuru	76,07	1,69
20. Landono	Landono	125,00	2,77
21. Mowila	Mowila	127,41	2,82
22. Sabulakoa	Sabulakoa	68,5	1,52
23. Angata	Motaha	329,54	7,30
24. Benua	Horodopi	138,31	3,06
25. Basala	Basala	105,68	2,34
Konawe Selatan	Andoolo	4514,20	100,00

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Regional Office of National Land Regency of Konawe Selatan Regency



Tabel 1.1.2. Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table *Total Area by Type of Soil in Konawe Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub districts</i>	L u a s <i>Area</i>	
	Km ²	Persen (%) <i>Percent</i>
(1)	(2)	(3)
1. Organosol	212,62	4,71
2. Alluvial	216,68	4,80
3. Grumosol	1606,60	35,59
4. Mediteran	153,03	3,39
5. Podzolik	1270,75	28,15
6. Latosol	1 054,52	23,36
Jumlah <i>Total</i>	4 514,20	100,00

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan

Regional Office of National Land Regency of Konawe Selatan Regency

Tabel 1.1.3. Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi, 2017
Table Number of Village by Sub Districts and Geographical Location, 2017

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia]

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir <i>Non-Coastal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tinanggea	17	8
2. Lalembuu	0	19
3. Andoolo	0	10
4. Buke	0	16
5. Andoolo Barat	0	10
6. Palangga	0	16
7. Palangga Selatan	8	2
8. Baito	0	8
9. Lainea	12	1
10. Laeya	6	11
11. Kolono	16	5
12. Kolono Timur	10	0
13. Laonti	15	5
14. Moramo	6	15
15. Moramo Utara	5	5
16. Konda	0	17
17. Wolasi	0	8
18. Ranomeeto	0	12
19. Ranomeeto Barat	0	9
20. Landonno	0	13
21. Mowila	0	20
22. Sablulakoa	0	10
23. Angata	0	24
24. Benua	0	13
25. Basala	0	9
Konawe Selatan	95	266



Tabel 1.1.4. Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah, 2017
Table **Number of Village by Sub Districts and Topographical Areas, 2017**

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS/Based on Village Potential Census , BPS-Statistics Indonesia]

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/ River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of hill/ Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	0	1	24
2. Lalembuu	0	1	18
3. Andoolo	1	1	8
4. Buke	0	1	15
5. Andoolo Barat	0	0	10
6. Palangga	0	0	16
7. Palangga Selatan	0	7	3
8. Baito	0	0	8
9. Lainea	0	0	13
10. Laeya	1	6	10
11. Kolono	2	2	17
12. Kolono Timur	1	0	9
13. Laonti	1	7	12
14. Moramo	0	5	16
15. Moramo Utara	0	0	10
16. Konda	0	0	17
17. Wolasi	0	1	7
18. Ranomeeto	0	0	12
19. Ranomeeto Barat	0	0	9
20. Landono	0	0	13
21. Mowila	0	1	19
22. Sabulakoa	0	0	10
23. Angata	0	0	24
24. Benua	0	2	11
25. Basala	0	0	9
Konawe Selatan	6	35	320

Tabel 1.1.5. Ketinggian Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (dpl), 2017
Table
Height of Land by Subdistrict in Konawe Selatan Regency (dpl), 2017

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes) , BPS/Based on Village Potential Census, BPS-Statistics Indonesia]

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ketinggian <i>Height</i> (DPL)
(1)	(2)	(3)
1. Tinanggea	Tinanggea	3
2. Lalembuu	Atari Indah	65
3. Andoolo	Andoolo	127
4. Buke	Buke	123
5. Andoolo Barat	Anese	86
6. Palangga	Palangga	114
7. Palangga Selatan	Lakara	40
8. Baito	Baito	136
9. Lainea	Lainea	24
10. Laeya	Punggaluku	10
11. Kolono	Kolono	36
12. Kolono Timur	Tumbu-tumbu Jaya	23
13. Laonti	Ulusawah	36
14. Moramo	Lapuko	14
15. Moramo Utara	Lalowaru	32
16. Konda	Konda	33
17. Wolasi	Aoma	124
18. Ranomeeto	Ranomeeto	57
19. Ranomeeto Barat	Lameuru	33
20. Landono	Landono	137
21. Mowila	Mowila	86
22. Sabulakoa	Sabulakoa	48
23. Angata	Motaha	51
24. Benua	Horodopi	79
25. Basala	Basala	62



Tabel 1.1.6. Luas Daratan Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2017
Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2017

Tinggi di atas Permukaan Laut <i>Area Height Above Sea Level</i> (m)	Luas Dataran <i>Plain Area</i> (Ha)	Persen <i>Percent</i> (%)
(1)	(2)	(3)
0 -25	36 610,16	8,11
25 – 100	142 739,00	31,62
100 – 500	177 769,20	39,38
500 – 1 000	61 663,97	13,66
> 1 000	32 637,67	7,23
Jumlah <i>Total</i>	451 420,00	100,00

Sumber/Source: Buku Repelita V Daerah Kabupaten Konawe Selatan
Book of Repelita V of Konawe Selatan Regency



Tabel 1.1.7. Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan, 2017
Table Land Inclination Mapped, 2017

Tingkat Kemiringan Tanah <i>Land Inclination Level</i>		Luas <i>Area</i>	Persen <i>Percent</i>
Persen <i>Percent</i>	Derajat <i>Degrees</i>	(Ha)	(%)
(%)	(0°)	(3)	(4)
(1)	(2)	(3)	(4)
00 - 02	0,0 – 1,8	137 773,38	30,52
03 - 15	1,8 – 13,5	147 208,06	32,61
16 - 40	13,5 – 36,0	123 373,09	27,33
41 Keatas	36,0 – 90,0	43 065,47	9,54
Jumlah <i>Total</i>		451 420,00	100,00

Sumber/Source: Buku Repelita V Daerah Kabupaten Konawe Selatan
Book of Repelita V of Konawe Selatan Regency



1.2. IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1. Hari Hujan dan Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table *Rainy days and Rainfall in Konawe Selatan Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari / <i>January</i>	16	147,0
2. Pebruari / <i>February</i>	17	277,6
3. Maret / <i>March</i>	18	302,5
4. April / <i>April</i>	20	335,6
5. Mei / <i>May</i>	28	1 111,9
6. Juni / <i>June</i>	28	610,6
7. Juli / <i>July</i>	25	542,4
8. Agustus / <i>August</i>	22	210,1
9. September / <i>September</i>	15	166,7
10. Oktober / <i>October</i>	15	131,6
11. Nopember / <i>November</i>	18	646,9
12. Desember / <i>December</i>	14	117,4
Tahun/ <i>Year</i>	2017	4 600,3
	2016	2 445,1
	2015	2 203,7
	2014	2 450,5
	2013	2 726,3

Sumber/*Source*: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome



Tabel 1.2.2. Suhu Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2017
Minimum, Maximum, and Average Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2017

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	23	34	29
2. Pebruari/ <i>February</i>	24	33	29
3. Maret/ <i>March</i>	23	32	28
4. April/ <i>April</i>	24	32	28
5. Mei/ <i>May</i>	23	29	26
6. Juni/ <i>June</i>	23	30	27
7. Juli/ <i>July</i>	22	31	27
8. Agustus/ <i>August</i>	22	31	27
9. September/ <i>September</i>	23	32	28
10. Oktober/ <i>October</i>	23	34	29
11. Nopember/ <i>November</i>	23	34	29
12. Desember/ <i>December</i>	24	34	29
Rata-rata <i>Average</i>	23	32	28

Sumber/*Source*: Lanud Haluoleo/*Haluoleo Airdrome*



Tabel 1.2.3. Suhu Udara Minimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2013-2017
Table
Minimum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2013-2017

Bulan <i>Month</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	24	24	24	24	23
2. Pebruari/ <i>February</i>	24	23	23	24	24
3. Maret/ <i>March</i>	24	23	23	24	23
4. April/ <i>April</i>	24	23	24	24	24
5. Mei/ <i>May</i>	23	23	23	24	23
6. Juni/ <i>June</i>	23	23	23	23	23
7. Juli/ <i>July</i>	22	22	21	22	22
8. Agustus/ <i>August</i>	21	21	20	22	22
9. September/ <i>September</i>	21	19	18	23	23
10. Oktober/ <i>October</i>	22	20	20	24	23
11. Nopember/ <i>November</i>	23	24	24	24	23
12. Desember/ <i>December</i>	24	24	24	24	24
Rata-rata <i>Average</i>	23	22	22	23	23

Sumber/Source: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome



Tabel 1.2.4. Suhu Udara Maksimum di Kabupaten Konawe Selatan (°C), 2013-2017
Table
Maximum Temperature in Konawe Selatan Regency (°C), 2013-2017

Bulan <i>Month</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	33	32	32	33	34
2. Pebruari/ <i>February</i>	32	32	32	33	33
3. Maret/ <i>March</i>	33	31	32	33	32
4. April/ <i>April</i>	32	32	32	32	32
5. Mei/ <i>May</i>	31	31	32	32	29
6. Juni/ <i>June</i>	31	31	30	31	30
7. Juli/ <i>July</i>	28	31	31	31	31
8. Agustus/ <i>August</i>	30	30	30	31	31
9. September/ <i>September</i>	32	32	32	32	32
10. Oktober/ <i>October</i>	34	34	34	32	34
11. Nopember/ <i>November</i>	33	34	35	33	34
12. Desember/ <i>December</i>	32	33	34	33	34
Rata-rata <i>Average</i>	32	32	32	32	32

Sumber/Source: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome



Tabel 1.2.5. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2017
Minimum, Maximum, and Average Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2017

Bulan <i>Month</i>	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	59	90	74
2. Pebruari/ <i>February</i>	62	91	77
3. Maret/ <i>March</i>	67	91	79
4. April/ <i>April</i>	71	92	82
5. Mei/ <i>May</i>	77	94	86
6. Juni/ <i>June</i>	78	95	87
7. Juli/ <i>July</i>	72	93	83
8. Agustus/ <i>August</i>	65	90	78
9. September/ <i>September</i>	64	85	75
10. Oktober/ <i>October</i>	56	84	70
11. Nopember/ <i>November</i>	60	84	72
12. Desember/ <i>December</i>	60	84	72
Rata-rata <i>Average</i>	66	89	78

Sumber/Source: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome



Tabel 1.2.6. Kelembaban Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2013-2017
Table
Average Relative Humidity in Konawe Selatan Regency (%), 2013-2017

Bulan <i>Month</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	81	79	85	79	77
2. Pebruari/ <i>February</i>	84	85	79	80	78
3. Maret/ <i>March</i>	86	86	87	81	82
4. April/ <i>April</i>	85	87	86	83	84
5. Mei/ <i>May</i>	87	89	85	85	87
6. Juni/ <i>June</i>	87	91	85	87	88
7. Juli/ <i>July</i>	90	86	81	84	92
8. Agustus/ <i>August</i>	82	84	76	81	80
9. September/ <i>September</i>	79	68	68	81	81
10. Oktober/ <i>October</i>	75	73	68	82	74
11. Nopember/ <i>November</i>	80	74	66	80	76
12. Desember/ <i>December</i>	86	84	76	75	75
Rata-rata <i>Average</i>	83	82	79	82	81

Sumber/*Source*: Lanud Haluoleo/*Haluoleo Airdrome*



Tabel 1.2.7. Kecepatan Angin Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (M/sec), 2013-2017
Table *Average Wind Velocity in Konawe Selatan Regency (M/sec), 2013-2017*

Bulan Month	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)
1. Januari/January	4	3	3	4	4
2. Pebruari/February	3	3	3	3	4
3. Maret/March	3	3	3	4	4
4. April/April	3	4	3	3	3
5. Mei/May	3	3	6	4	3
6. Juni/June	2	3	4	3	3
7. Juli/July	2	3	4	4	3
8. Agustus/August	3	3	4	3	3
9. September/September	3	3	5	4	4
10. Oktober/October	3	3	3	3	4
11. Nopember/November	3	3	3	3	5
12. Desember/December	2	3	3	4	6
Rata-rata Average	3	3	4	3	4

Sumber/Source: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome

Tabel 1.2.8. Tekanan Udara Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan (Milibar), 2013-2017
Table
Average Atmospheric Pressure in Konawe Selatan Regency (Milibar), 2013-2017

Bulan <i>Month</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	1007,5	1 009,6	1 009,0	1 011,0	1 009,5
2. Pebruari/ <i>February</i>	1007,5	1 010,1	1 009,7	1 010,5	1 010,3
3. Maret/ <i>March</i>	1008,8	1 011,4	1 011,1	1 010,7	1 010,3
4. April/ <i>April</i>	1008,5	1 010,7	1 009,9	1 010,3	1 011,2
5. Mei/ <i>May</i>	1008,5	1 011,5	1 010,9	1 009,8	1 011,8
6. Juni/ <i>June</i>	1008,2	1 011,1	1 010,6	1 010,8	1 012,9
7. Juli/ <i>July</i>	1009,7	1 012,7	1 012,2	1 010,7	1 013,1
8. Agustus/ <i>August</i>	1010,7	1 013,5	1 012,4	1 010,8	1 012,8
9. September/ <i>September</i>	1009,6	1 013,8	979,6	1 010,0	1 010,0
10. Oktober/ <i>October</i>	1009,4	1 012,5	1 012,1	1 009,4	1 010,5
11. Nopember/ <i>November</i>	1007,5	1 010,9	1 008,7	1 011,0	1 012,7
12. Desember/ <i>December</i>	1007,3	1 009,6	1 009,5	1 009,5	1 009,5
Rata-rata <i>Average</i>	1008,6	1 011,5	1 008,0	1 010,4	1 011,2

Sumber/Source: Lanud Haluoleo/Haluoleo Airdrome

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

BAB
Chapter

02

JUMLAH ANGGOTA DPRD TAHUN 2017

Number of Legislative Assembly Member 2017

35 Orang
Person



22 Orang
Laki-laki
Male

13 Orang
Perempuan
Female

Sumber: DPRD Kabupaten Konawe Selatan
Legislative Assembly at Regency Level of
Konawe Selatan Regency

JUMLAH PNS TAHUN 2017

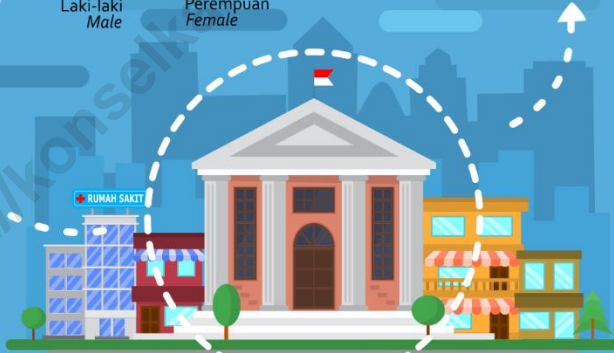
Number of Civil Servants 2017

5.928 Orang
Person

2.856 Perempuan
Female

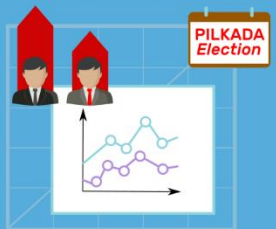
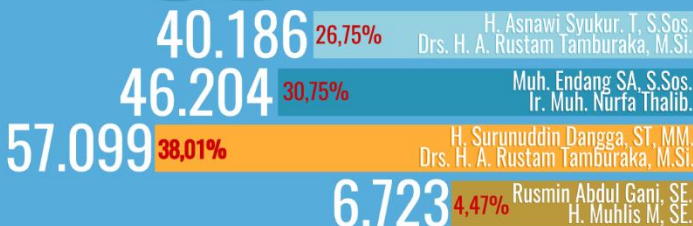
3.072 Laki-laki
Male

Sumber: BKD Kabupaten Konawe Selatan
Civil Service Agency of Konawe Selatan Regency



PEROLEHAN SUARA PILKADA BUPATI DAN WABUP KONAWE SELATAN 2015

Result of Vote for Head and Vice of Konawe Selatan 2015



Sumber: KPU Kabupaten Konawe Selatan
The National General Election Commission of Konawe Selatan Regency



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan sekaligus sebagai *prime mover* pembangunan daerah lima tahun (2017-2021) yaitu “Menuju Konawe Selatan Sejahtera, Unggul, dan Amanah Berbasis Pedesaan Tahun 2021”.
 2. Dalam kaitannya dengan visi pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu:
 - ✓ Mewujudkan tatalaksana pemerintah yang baik dan bersih
 - ✓ Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
 - ✓ Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan daerah yang berkelanjutan
 - ✓ Meningkatkan ketahanan pangan daerah
 3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif (*Trias Politica*).
 4. Lembaga legislatif dipegang oleh DPRD Konawe Selatan. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD Kab.
1. *The government vision of Konawe Selatan Regency as well as the prime mover of the five year regional development (2017-2021) is “Towards Konawe Selatan Prosperous, Superios, and Trust Based on Rural Year 2012”*
 2. *In relationship to the vision of regional development, te regional development mission is defined :*
 - ✓ *Realizing good and clean government policies*
 - ✓ *Improving the quality of human resources*
 - ✓ *Promoting sustainable local and regional economic development*
 - ✓ *Improve regional food security*
 3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicatives powers (Trias Political).*
 4. *Legislative Power is held by the Regional Indonesian House of Representative (DPRD) of Konawe Selatan Regency. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year*



GOVERNMENT

Konawe Selatan periode 2014-2019 sebanyak 35 orang.

membership. There are 35 people of DPRD members in period 2014-2019.

5. Lembaga eksekutif terdiri dari Bupati, wakil bupati dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan Wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Susunan pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan adalah Bupati, Wakil Bupati, Dinas, Badan, Kantor serta Sekretariat kecamatan/desa. Pemerintah Daerah juga berkoordinasi dengan Kantor Kementerian di daerah, Lembaga Negara setingkat Kementerian di daerah, Lembaga Pemerintahan Non Kementerian di daerah.
 7. Dinas-dinas terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Infokom, Dinas Kehutanan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautandan Perikanan, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas
5. *The executives power consist of Regent, Vice Regent and local government unit. Regent and Vice Regent are elected through a direct election by people and appointed for a five-year membership.*
 6. *The government structure of Konawe Selatan Regency consist of Regent, Vice Regent, Ministry, Ministry level Institution, Office, subdistrict and village secretary.*
 7. *Offices consist of Local Secretary; DPRD Secretary; Education and Sport Office; Health Office; Manpower and Transmigration Office; Culture and Tourism Office; Public Work Office; Transportation, Communication and Informatics Office; Forestry Office; Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office; Industry and Trade Office; Maritime Affairs and Fisheries Office; Agriculture, Plantation and Horticultura Office; Population and Civil Services Records; Social*



Pendapatan dan Aset Daerah.

Services; Finance & Asset Regency Services.

8. Badan-badan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pelayanan dan Perijinan Terpadu, Badan Kesatuan Bangsa, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian Perikanan Perkebunan dan Kehutanan, Badan Penanggulangan Bencana, Inspektorat Daerah, Badan Narkotika Daerah.
8. *Agencies consist of Regional Development Planning Agency; Village Community Empowerment Agency; Regional Civil Service Agency; Integrated Licensing Agency; Unity of Nation Agency; Women Empowering and Family Planning Agency; Environment Agency; Loss of Food Security Agency; BP4K; Disaster Management Agency; Regional Inspectorate; Narcotics Agency.*
9. Kantor daerah terdiri dari Rumah Sakit Umum Daerah, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Sandi Daerah, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Kantor Dewan Korpri.
9. *Regional Offices consist of Regional Public Hospital, Regional Library and Archives Office, Regional Code Office, Police Force Office, Regional Election Commission Secretariat Office, Korpri Council Offices.*
10. Kantor Kementerian, Lembaga Negara setingkat kementerian dan Lembaga pemerintahan non kementerian di daerah terdiri dari Kantor Kementerian Agama, Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor, Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional.
10. *Regional Ministry, Regional Ministry level Institution and Regional Non Ministry Institution consist of Ministry of Religious Affairs, District Attorney, Police Resort, BPS-Statistics Indonesia, National Land Agency.*



ULASAN

DESCRIPTION

Wilayah Administrasi

Secara administrasi, Kabupaten Konawe Selatan terbentuk sejak tahun 2003. Konawe Selatan merupakan pemekaran dari Kabupaten Konawe yang dibentuk berdasarkan UU No.4 Tahun 2003.

Wilayah Administrasi Pemerintahan Daerah Kabupaten Konawe Selatan tahun 2003 terdiri dari 11 kecamatan, yaitu Kecamatan Ranomeeto, Konda, Moramo, Laonti, Kolono, Lainea, Palangga, Tinanggea, Andoolo, Angata, dan Landono. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 06 Tahun 2006, Kabupaten Konawe Selatan mekar menjadi 22 Kecamatan. Dan pada akhir tahun 2014 berdasarkan UU Nomor 4 Tahun 2014 Kabupaten Konawe Selatan mekar kembali menjadi 25 Kecamatan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Komposisi anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017 sebanyak 35 orang, terdiri dari 6 orang dari Fraksi Golkar, 5 orang dari Fraksi Gerindra, 4 orang dari Fraksi PAN, 8 orang dari Fraksi Demokrat Persatuan Sejahtera, 4 orang dari Fraksi Partai Nasional Demokrat, 4 orang dari Fraksi PKB, dan 4 orang dari Fraksi PDIP-Hanura. Jumlah keputusan

Administrative Area

Konawe Selatan Regency formed since 2003. Konawe Selatan is expansion of Konawe Regency that formed by Law Number 4/2003.

The local government administration of Konawe Selatan regency in 2003 consists of 11 subdistricts are Ranomeeto, Konda, Moramo, Laonti, Kolono, Lainea, Palangga, Tinanggea, Andoolo, Angata, dan Landono Subdistrict. Based on Regional Government Regulation No. 06/2006, Konawe Selatan Regency divided on 22 subdistricts. And in end of year 2014, based on Regional Government Regulation No. 4/2014, number of subdistrict in Konawe Selatan Regency increase become 25 subdistricts.

General House of Representation

Composition of Legislative assembly in regency level are 35 persons/ Consist of 6 persons of Golkar Fraction, 5 persons of Gerindra Fraction, 4 persons of PAN Fraction, 8 persons of Demokrat Pesatuan Sejahtera Fraction, 4 persons of PKB Fraction, and 4 persons of PDIP-Hanura Fraction. Number of Resolution of Legislative Assembly at Konawe

DPRD yang dihasilkan selama tahun 2017 adalah sebanyak 29 buah, yang terdiri dari peraturan daerah, keputusan DPRD, pernyataan, Keputusan Pimpinan, dan Keputusan Panitia Anggaran.

Pemilihan Umum

Pada tahun 2015, Kabupaten Konawe Selatan mengadakan pemilihan kepala daerah (Bupati dan Wakil Bupati). Terdapat empat pasangan calon Bupati yang ikut dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Konawe Selatan yang memperebutkan 207.772 suara di 490 TPS. Pasangan Calon nomor 3 memperoleh suara terbanyak, yaitu 57.099 suara atau sekitar 38%.

Pegawai Negeri Sipil

Jumlah PNS di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 adalah 5.928 orang yang terdiri dari 3.072 PNS laki-laki dan 2.856 PNS perempuan. Sebagian besar PNS berpendidikan Diploma IV/S1, sedangkan yang paling sedikit berpendidikan S3, yaitu 3 orang.

Administrasi Kependudukan

Jumlah akte kelahiran yang terbit pada tahun 2016 adalah sebanyak 62.079 buah, yang terdiri dari 33.108 laki-laki dan 30.971 perempuan.

Selatan Regency Level in 2017 are 29 resolutions. Consist of local government regulation, legislative assembly resolutions, Head decision, and Budget Commite resolution.

General Election

In 2015 , Konawe Selatan Regency hold local elections (Regent and Vice Regent). There are 4 pairs of candidates regent who participated in local elections of Konawe Selatan Regency who compete 207.772 votes in 490 polling stations. Pair Candidate number 3 gets the most votes, ie 57.099 votes or approximately 38 %.

Civil Servant

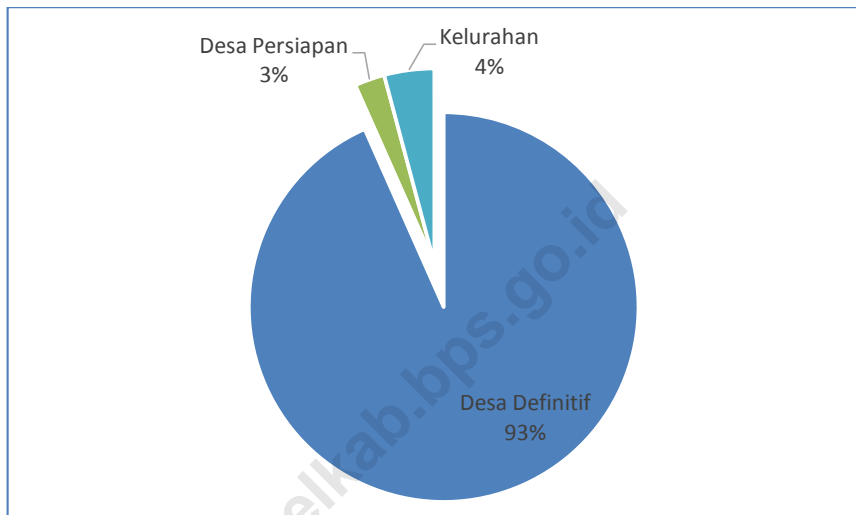
The number of civil servants in Konawe Selatan Regency 2017 is 5.928 people comprising of 3.072 male civil servants and 2.856 female civil servants. Most PNS Diploma IV/S1, while the least educated S3, which is 3 people.

Population Administration

Number of birth certificates issued in 2016 is as much as 62.079 pieces, which consisted of 33.108 men and 30.971 women.

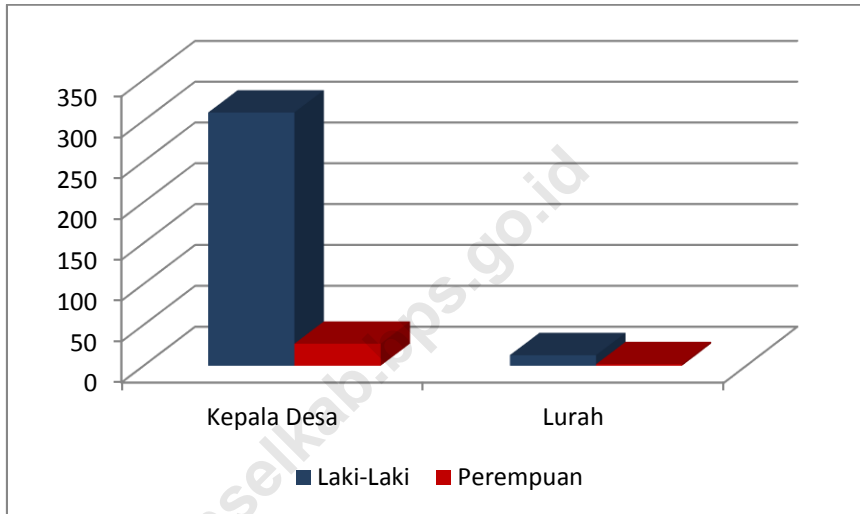


Gambar 7 **Persentase Desa dan Kelurahan di Konawe Selatan, 2017**
Picture **Percentage of Village and Urban Village in Konawe Selatan Regency, 2017**





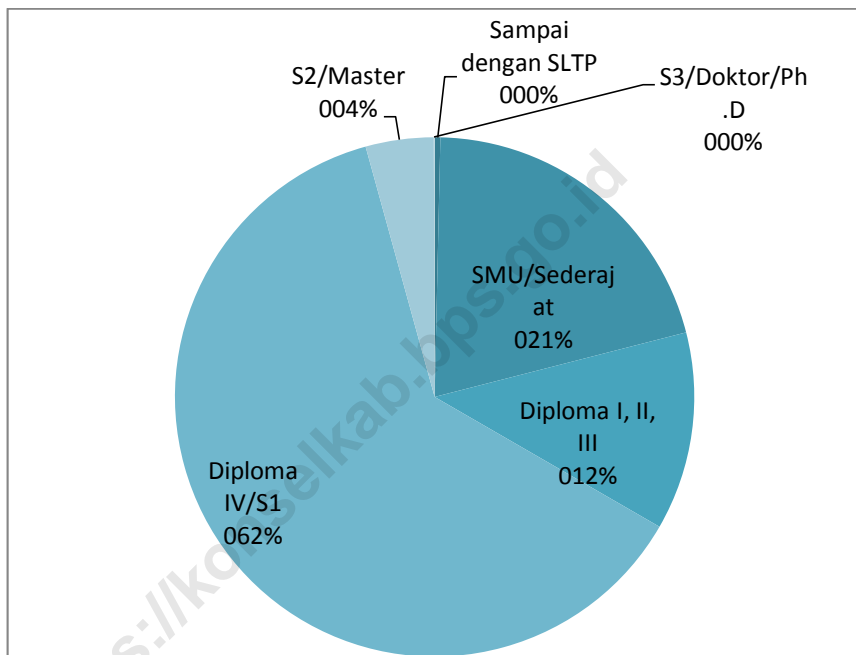
Gambar 8 Banyaknya Kepala Desa dan Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture **Number of Village Headman and Chief Village by Sex in Konawe Selatan Regency, 2017**



<https://konsekkabkonawe.go.id>

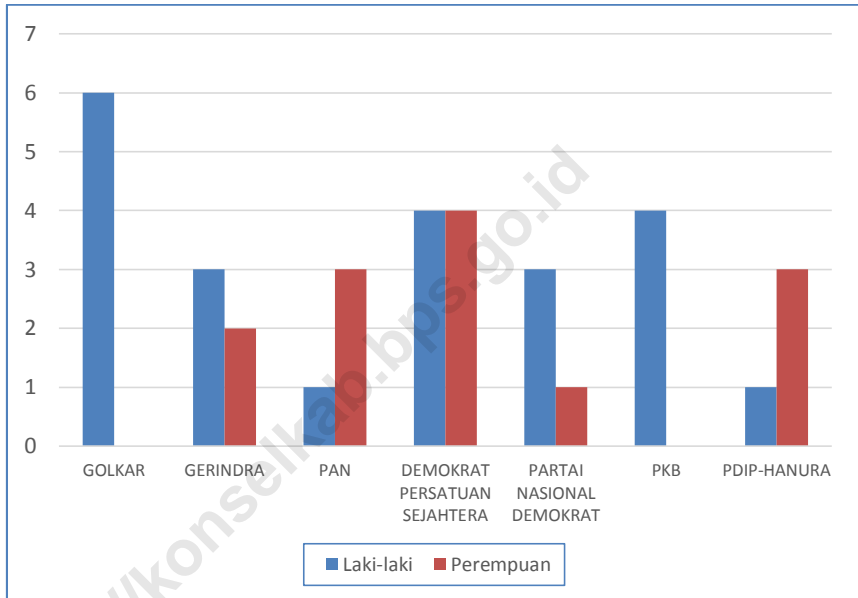


Gambar 9 **Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017**
Percentage of Civil Servants by Educationin Konawe Selatan Regency, 2017





Gambar 10 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut fraksi dan jenis kelamin, 2017
Picture *Member of Legislative Assembly at Regency Level by Fraction and Sex, 2017*



2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Pembagian Daerah Administrasi Kecamatan Menurut Desa dan Kelurahan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Administrative Area of Konawe Selatan Regency, 2017

[Diolah dari Hasil Master File Desa (MFD) Semester 2 Tahun 2017, BPS/*Based on MFD Second Semester 2017, BPS-Statistics Indonesia*]

Kode Wilayah <i>Geography Code</i>	Kecamatan <i>Sub district</i>	Desa Definitif <i>Villages</i>	Desa Persiapan <i>Village</i>	Kelurahan <i>Urban Villages</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010	Tinanggea	22	1	2	25
011	Lalembu	17	1	1	19
020	Andoolo	8	0	2	10
021	Buke	16	0	0	16
022	Andoolo Barat	10	0	0	10
030	Palangga	14	1	1	16
031	Palangga Selatan	9	0	1	10
032	Baito	8	0	0	8
040	Lainea	12	1	0	13
041	Laeya	15	0	2	17
050	Kolono	20	0	1	21
051	Kolono Timur	10	0	0	10
060	Laonti	19	1	0	20
070	Moramo	19	1	1	21
071	Moramo Utara	9	0	1	10
080	Konda	16	0	1	17
081	Wolasi	7	1	0	8
090	Ranomeeto	11	0	1	12
091	Ranomeeto Barat	9	0	0	9
100	Landonu	11	1	1	13
101	Mowila	20	0	0	20
102	Sabulakoa	10	0	0	10
110	Angata	24	0	0	24
111	Benua	12	1	0	13
112	Basala	9	0	0	9
7405	Konawe Selatan	337	9	15	361



Tabel 2.1.2. Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2017
Programmes Accomplishment of Village Development Subsidies ByGrant Source in Konawe Selatan Regency, 2012 – 2017

Tahun <i>Year</i>	Asal Bantuan <i>Grant source</i>			Jumlah <i>Total</i> (000 Rp.)
	Pemerintah Pusat <i>Central Govt.</i> (000 Rp)	Pemerintah Daerah <i>Local Govt.</i> (000 Rp)	Swadaya Masyarakat <i>Self society</i> (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	41 000 000	5 250 000	429 922,60	46 679 922,60
2013	19 140 000	2 760 000	162 977,90	22 062 977,90
2014	19 328756	3982 000	-	23310756,00
2015	89 654 622	45 568 975	-	135 214 597,00
2016	198 184 685	78 265 000	-	276 449 685,00
2017	252 332 522	72 942 004,63	-	325274526,63

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Konawe Selatan
Village & Society Empoerment Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 2.1.3. Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Civilian Reserves by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Satlinmas <i>Civil Defence Soc. Protection</i>	Wanra <i>People Resistance</i>	Kamra <i>People Security</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tinanggea	287	-	-	287
Lalembu	67	-	-	67
Andoolo	90	-	-	90
Buke	92	-	-	92
Andoolo Barat	120	-	-	120
Palangga	87	-	-	87
Palangga Selatan	43	-	-	43
Baito	27	-	-	27
Lainea	97	-	-	97
Laeya	208	-	-	208
Kolono	48	-	-	48
Kolono Timur	42	-	-	42
Laonti	68	-	-	68
Moramo	155	-	-	155
Moramo Utara	105	-	-	105
Konda	102	-	-	102
Wolasi	32	-	-	32
Ranomeeto	54	-	-	54
Ranomeeto Barat	29	-	-	29
Landonu	121	-	-	121
Mowila	121	-	-	121
Sabulakoa	78	-	-	78
Angata	244	-	-	244
Benua	39	-	-	39
Basala	36	-	-	36
Jumlah <i>Total</i>	2 392	-	-	2 392

Sumber/Source: Badan Satpol PP dan Linmas Kabupaten Konawe Selatan
 Civil Defence Regional Headquarter of Konawe Selatan Regency



Tabel 2.1.4. Banyaknya Kepala Desa/Lurah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Village Headman and Chief Administration Village in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Kepala Desa <i>Village Headman</i>		Lurah <i>Chief Village</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Tinanggea	21	1	2	-	24
Lalembu	16	1	1	-	18
Andoolo	7	1	2	-	10
Buke	16	-	-	-	16
Andoolo Barat	8	2	-	-	10
Palangga	12	2	-	1	15
Palangga Selatan	8	1	1	-	10
Baito	7	1	-	-	8
Lainea	12	-	-	-	12
Laeya	12	3	1	1	17
Kolono	19	1	1	-	21
Kolono Timur	10	-	-	-	10
Laonti	17	2	-	-	19
Moramo	18	1	1	-	20
Moramo Utara	8	1	1	-	10
Konda	14	2	1	-	17
Wolasi	7	-	-	-	7
Ranomeeto	11	-	1	-	12
Ranomeeto Barat	5	4	-	-	9
Landono	11	-	1	-	12
Mowila	19	1	-	-	20
Sabulakoa	10	-	-	-	10
Angata	22	2	-	-	24
Benua	11	1	-	-	12
Basala	9	-	-	-	9
Konawe Selatan	310	27	13	2	352

Sumber/Source: BPMD Kabupaten Konawe Selatan

Village & Society Empowerment Board of Konawe Selatan Regency

Catatan : Tidak termasuk Desa Definit/persiapan yang tidak mempunyai kepala desa/lurah

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2017
Compisition of Legislative Assembly member at Regency Level in Konawe Selatan Regency by Fraction and Fraction, 2017

Fraksi <i>Fraction</i>	Jenis Kelamin		Total <i>Total</i>
	<i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	5	0	5
2. GERINDRA	3	2	5
3. PAN	1	3	4
4. DEMOKRAT PERSATUAN SEJAHTERA	1	3	4
5. PARTAI NASIONAL DEMOKRAT	1	3	4
6. PKB	4	0	4
7. PDIP-HANURA	1	3	4
8. PERSATUAN BINTANG SEJAHTERA	4	1	5
Jumlah <i>Total</i>	20	15	35

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Konawe Selatan
Legislative Assembly at Regency Level of Konawe Selatan Regency



Tabel 2.2.2. Banyaknya Keputusan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table
Number of Resolution of Legislative Assembly at Regency Level, 2013-2017

Keputusan Resolution	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Govt. Regulation</i>	13	4	9	5	6
2. Keputusan DPRD <i>Legislative assembly Resolution</i>	12	14	7	7	16
3. Pernyataan <i>Statement</i>	0	0	0	0	0
4. Keputusan Pimpinan <i>Head Decision</i>	4	5	10	3	5
5. Keputusan Panitia Anggaran <i>Budget Committee Resolution</i>	3	3	3	3	2
Jumlah Total	32	26	29	18	29

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Konawe Selatan
 Legislative Assembly at Regency Level of Konawe Selatan

Tabel 2.2.3. Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table Activity of Legislative Assembly at Regency Level in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rapat Paripurna Dewan	23	19	20	33	25
2 Rapat Paripurna Istimewa	2	4	2	2	2
3 Rapat Gabungan Komisi	4	5	4	6	3
4 Rapat Fraksi-Fraksi	11	21	10	14	9
5 Rapat Pimpinan	6	8	3	-	10
6 Rapat Panitia Khusus	4	4	5	-	3
7 Rapat Badan Anggaran	17	12	12	-	11
8 Rapat Badan Musyawarah	12	6	6	12	12
9 Rapat Panitia Teknis	0	0	0	0	2
10 Kunjungan / Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	161	360	35	-	17
11 Kunjungan / Peninjauan Dalam Daerah Kabupaten	1 887	1 540	145	-	16
12 Kunjungan Kerja Keluar Negeri	0	0	0	0	0
13 Reses	3	3	3	3	3
14 Rapat Komisi 1,2,3	10	9	12	12	12
15 Hearing (Dengar Pendapat) Komisi 1,2,3	56	23	18	30	20
16 Kajian Antar daerah	3	2	2	1	1
17 Bintek	123	160	188	6	3
18 Konsultasi Tugas di Pusat	216	210	203	7	7
19 Rapat Badan Legislasi	10	8	5	20	24

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Konawe Selatan
 Legislative Assembly at Regency Level of Konawe Selatan



2.3. PEMILIHAN UMUM/*GENERAL ELECTION*

Tabel 2.3.1. Jumlah TPS dan Wajib Pilih Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2015
Number of Voting Place and Voters in Head and Vice of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2015

Kode Wilayah <i>Geography Code</i>	Kecamatan <i>Sub district</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	TPS <i>TPS</i>	Wajib Pilih <i>Voters</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Tinanggea	Tinanggea	34	15 909
011	Lalembu	Atari Jaya	26	11 682
020	Andoolo *)	Andoolo	30	12 646
021	Buke	Buke	21	10 084
030	Palangga	Palangga	21	9 798
031	Palangga Selatan	Lakara	12	4 704
032	Baito	Baito	11	6 034
040	Lainea	Pamandati	16	6 944
041	Lैया	Lainea	32	13 931
050	Kolono *)	Kolono	33	11 147
060	Laonti	Ulusawa	25	7 651
070	Moramo	Moramo	30	10 430
071	Moramo Utara	Lalowaru	12	5 541
080	Konda	Konda	31	14 097
081	Wolasi	Wolasi	8	3 529
090	Ranomeeto	Ranomeeto	28	13 278
091	Ranomeeto Barat	Lameuru	11	5 068
100	Landonno *)	Landonno	25	9 574
101	Mowila	Mowila	23	8 864
110	Angata	Motaha	18	8 504
111	Benua	Benua	29	12 385
112	Basala	Basala	14	5 922
7405	Konawe Selatan	Andoolo	490	207 722

Sumber/Source: KPU Kabupaten Konawe Selatan

The National General Election Commission of Konawe Selatan Regency

*) Termasuk kecamatan pemekaran

Tabel 2.3.2. Perolehan Suara Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Konawe Selatan, 2015
Table
Result of Vote for Head and Vice of Konawe Selatan Regency,, 2015

	Fraksi <i>Fraction</i>	Perolehan Suara Reult of Vote	Jumlah <i>Total</i>
	(1)		(2)
1	H. Asnawi Syukur. T, S.Sos Drs. H. A. Rustam Tamburaka, M.Si	40 186	26,75
2	Muh. Endang SA, S.Sos Ir. Muh. Nurfa Thalib	46 204	30,75
3	H. Surunuddin Dangga, ST, MM Dr. H. Arsalim, SE, M.Si	57 099	38,01
4	Rusmin Abdul Gani, SE H. Muhlis M, SE	6 723	4,47
Konawe Selatan		150 212	100

Sumber/Source: KPU Kabupaten Konawe Selatan

The National General Election Commision of Konawe Selatan Regency



Tabel 2.3.3. Jumlah Pengguna Hak pilih dan Hasil Penghitungan Suara Sah dalam Pemilihan Kepala Daerah Kab. Konawe Selatan, 2015
Total user option and legal vote count result in Head Election of Konawe Selatan Regency, 2015

Kode Wilayah Geography Code	Kecamatan Sub district	Pengguna Hak Pilih Vote Option	Hasil Penghitungan Count Result	
			Suara Sah Legal Vote	Suara Tidak Sah Illegal Vote
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010	Tinanggea	12175	12050	125
011	Lalembu	9049	8935	114
020	Andoolo *)	9394	9285	109
021	Buke	7817	7708	109
030	Palangga	7395	7295	100
031	Palangga Selatan	3515	3478	37
032	Baito	4265	4155	110
040	Lainea	5017	4970	47
041	Laeya	10078	9949	129
050	Kolono *)	8069	7968	101
060	Laonti	5357	5315	42
070	Moramo	8049	7922	127
071	Moramo Utara	4383	4321	62
080	Konda	9592	9397	195
081	Wolasi	2860	2832	28
090	Ranomeeto	7963	7885	78
091	Ranomeeto Barat	4022	3976	46
100	Landoni *)	7165	7048	117
101	Mowila	7162	7048	114
110	Angata	5430	5359	71
111	Benua	9072	8964	108
112	Basala	4373	4352	21
7405	Konawe Selatan	152 202	150 212	1 990

Sumber/Source: KPU Kabupaten Konawe Selatan

The National General Election Commission of Konawe Selatan Regency



2.4. PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.4.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Civil Servants by Sex in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	3 535	2 594	6 129
2014	3 477	2 567	6 044
2015	3 685	2 908	6 593
2016	3 275	2 681	5956
2017	3 072	2 856	5 928

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan
Civil Service Agency of Konawe Selatan Regency



Tabel 2.4.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table Number of Civil Servants by Education Level and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SLTP <i>Up to Junior High School</i>	17	4	21
SMU/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	709	515	1 224
Diploma I, II, III <i>Diploma I, II, III</i>	232	499	731
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/</i>	1 933	1 765	3 698
S2/Master	178	73	251
S3/Doktor/Ph.D	3	-	3
JUMLAH <i>Total</i>	3 072	2 856	5 928

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan
Civil Service Agency of Konawe Selatan Regency

Tabel 2.4.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

Golongan <i>Hierarchy</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan IV	732	454	1186
IV/a	395	315	710
IV/b	308	135	433
IV/c	28	4	32
IV/d	1	0	1
Golongan III	1 801	1 740	3 541
III/a	571	618	1 189
III/b	348	459	807
III/c	406	340	746
III/d	476	323	799
Golongan II	524	656	1 180
II/a	150	136	286
II/b	94	93	187
II/c	237	333	570
II/d	43	94	137
Golongan I	15	6	21
I/a	4	0	4
I/b	2	0	2
I/c	8	5	13
I/d	1	1	2
JUMLAH Total	3 072	2 856	5 928

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Konawe Selatan
 Civil Service Agency of Konawe Selatan Regency



2.5. ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/*POPULATION ADMINISTRATION*

Tabel 2.5.1. Jumlah Akte Kelahiran yang Diterbitkan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Number of Birth Certificate Issued by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	2 879	2 599	5 478
2. Lalembuu	1 461	1 389	2 850
3. Andoolo	2 365	2 276	4 641
4. Buke	1 512	1 485	2 997
5. Palangga	2 229	2 189	4 418
6. Palangga Selatan	1 342	1 243	2 585
7. Baito	999	927	1 926
8. Lainea	771	686	1 457
9. Laeya	1 677	1 484	3 161
10. Kolono	1 631	1 486	3 117
11. Laonti	1 091	984	2 075
12. Moramo	1 271	1 065	2 336
13. Moramo Utara	924	861	1 785
14. Konda	1 874	1 762	3 636
15. Wolasi	715	697	1 412
16. Ranomeeto	1 562	1 508	3 070
17. Ranomeeto Barat	716	752	1 468
18. Landonoo	1 569	1 411	2 980
19. Mowila	1 213	1 113	2 326
20. Angata	2 308	2 165	4 473
21. Benua	1 701	1 675	3 376
22. Basala	1 298	1 214	2 512
KONAWE SELATAN	33 108	30 971	64 079

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Selatan
Population and Civil Registration of Konawe Selatan Regency



Tabel 2.5.2. Banyaknya Tambahan Pemilik Surat Keputusan Hak Atas Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2015
Number of Additional Land Certificate owners in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2015

Tahun Year	Hak Guna Bangunan Building Utilize Rights		Hak Milik Proprietary Rights		Hak Pakai Building Utilize Rights	
	Pemilik Owners	Luas Area (m ²)	Pemilik Owners	Luas Area (m ²)	Pemilik Owners	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	7	141 695	5 935	50 589 681	11	284 873
2012	0	0	5 883	23 213 440	5	21 981
2013	3	2 155 900	3 866	27 056 368	19	196 374
2014	8	699 129	3 650	223 802 229	21	658 781
2015	166	810 676	4 078	21 386 178	11	537 402

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan
 Regional Office of National Land Agency of Konawe Selatan Regency
 Catatan/Note : Hak milik hanya yang bersertifikat

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYEMENT

BAB
Chapter

03



-2017-

LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK
KONAWE SELATAN
Konawe Selatan Population Growth Rate

-1,43%

JUMLAH PENDUDUK
KONAWE SELATAN 2017
Number of Population Konawe Selatan 2017

154.881



JIWA
People

149.333



JIWA
People

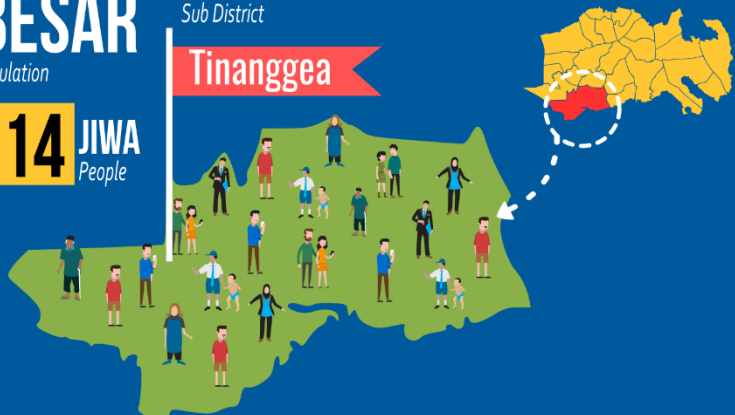
R A S I O
JENIS KELAMIN 104
Sex Ratio

JUMLAH PENDUDUK
TERBESAR
The Largest Population

24.514 JIWA
People

Kecamatan
Sub District

Tinanggea





PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.



Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.



sama menjadi satu.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

***Average household size** is the average number of household members per household.*

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

Working age population is persons of 15 years and over.

***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and*



unemployment.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau

Own-account worker is a person who works at his own risk without

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he*



dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Berdasarkan hasil proyeksi sensus penduduk 2010, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 adalah 304.214 jiwa. Jumlah tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 1,43 persen dibandingkan jumlah penduduk tahun 2016 yang berjumlah 299.928 jiwa.

Persebaran penduduk paling besar terdapat di Kecamatan Tinanggea sebesar 8,06%, yang artinya 8,06% penduduk Kabupaten Konawe tinggal di Kecamatan Tinanggea. Sedangkan persebaran paling rendah terdapat di Kecamatan Kolono Timur yang merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kolono.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Selatan adalah sebesar 67, yang artinya dalam 1 km² luas Kabupaten Konawe Selatan ditinggali oleh 67 orang penduduk. Kepadatan penduduk terbesar ada di Kecamatan Ranomeeto dan yang terendah ada di Kecamatan Laonti.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Konawe Selatan adalah 104 artinya dalam 100 orang penduduk perempuan terdapat 104 orang penduduk laki-laki. Dalam hal ini karena rasio jenis kelamin diatas 100, maka jumlah penduduk laki-

Population

Based on the projected 2010 population census , the population of Konawe Selatan Regency 2017 is 304.214 inhabitants. That number grew by 1,43 compared to the total population in 2016 amounted to 299.928 people.

The most distribution of the population in Tinanggea Subdistrict i.e. 8,06%, which means that 8,06% of the Konawe Selatan Regency Population lives in Tinanggea Subdistrict. While spreading the lowest in Kolono Timur Regency which is expansion subdistrict of Kolono Subdistrict.

The population density in Konawe Selatan Regency is 67, which means that in 1 km² area of Konawe Selatan Regency inhabited by 67 residents . The most population density in Ranomeeto Subdistrict and the lowest in Laonti Subdistrict.

Sex Ratio in Konawe Selatan Regency is 104 means that there are 100 female population of the 104 male population. In this case because the sex ratio is above 100, the number of the male population more than the



laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Konawe Selatan adalah 69.884, dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga adalah 4 orang.

Kabupaten Konawe Selatan merupakan wilayah tujuan program transmigrasi. Akan tetapi, pada tahun 2017 tidak terdapat penempatan transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan.

Ketenagakerjaan

Tahun 2017, jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas di Kabupaten Konawe Selatan adalah 204.373 orang. Dari jumlah tersebut terdapat 141.340 orang angkatan kerja dan sisanya bukan angkatan kerja, yaitu penduduk dengan kegiatan utama sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya.

Dari angkatan kerja yang ada terdapat 139.005 orang yang bekerja dan hanya 2.335 orang yang menganggur. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Konawe Selatan adalah sebesar 1,65%.

Berdasarkan lapangan kerjanya, sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian, yaitu 53,07 %. Sedang yang paling sedikit adalah

female population.

The number of households in Konawe Seatan Regency is 69.884, with the average number of residents per household is 4 peoples.

Konawe Selatan Regency is a region of interest transmigration program. On the other hand, in this year, there is no placement transmigration in Konawe Selatan Regency.

Employment

Tahun 2015, the number of people aged 15 years and older in Konawe Selatan Regency is 204.373 people. Of these there are 141.340 people instead of the labor force and the rest of the workforce, ie the population with the main activities of the school , taking care of the household , and others.

Of the workforce there are 139.005 people who work and only 2.335 people were unemployed. From these data, it can be said that the unemployment rate in Konawe Selatan Regency is 1,65 %.

Based on the field work, the majority of the population works in the agricultural sector, which is 53,07 % . Being the least is working in the sector of electricity , gas and drinking water,



POPULATION AND EMPLOYMENT

bekerja di sektor listrik, gas, dan air minum, yaitu hanya 0,42% dari total angkatan kerja yang bekerja.

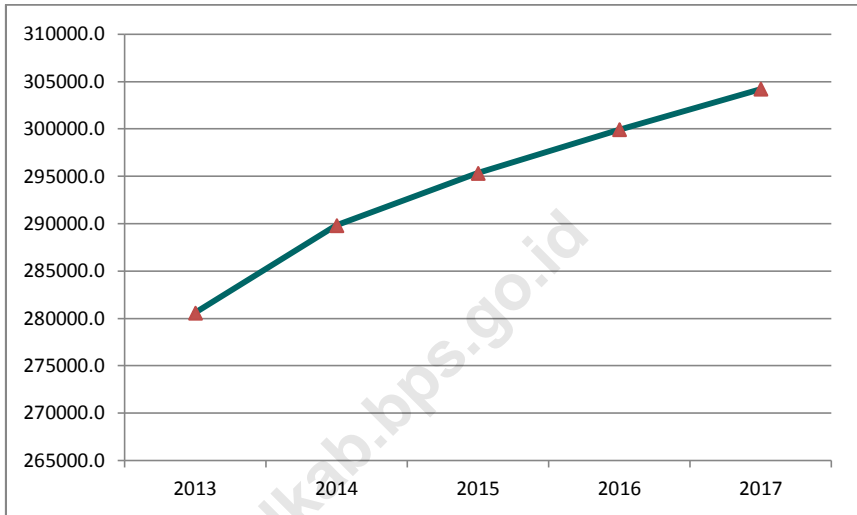
Berdasarkan status pekerjaan utamanya, penduduk Kabupaten Konawe Selatan bekerja sebagai Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar, yaitu 25,91% dan yang paling sedikit adalah bekerja Berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar.

which is only 0,42% of the total labor force works .

Based on its primary job status, population of Konawe Selatan Regency worked as attempt assisted temporary morkers/unpaid workers, that is 25,91 % and the least was working as Attempted assisted by permanent workers/ paid.

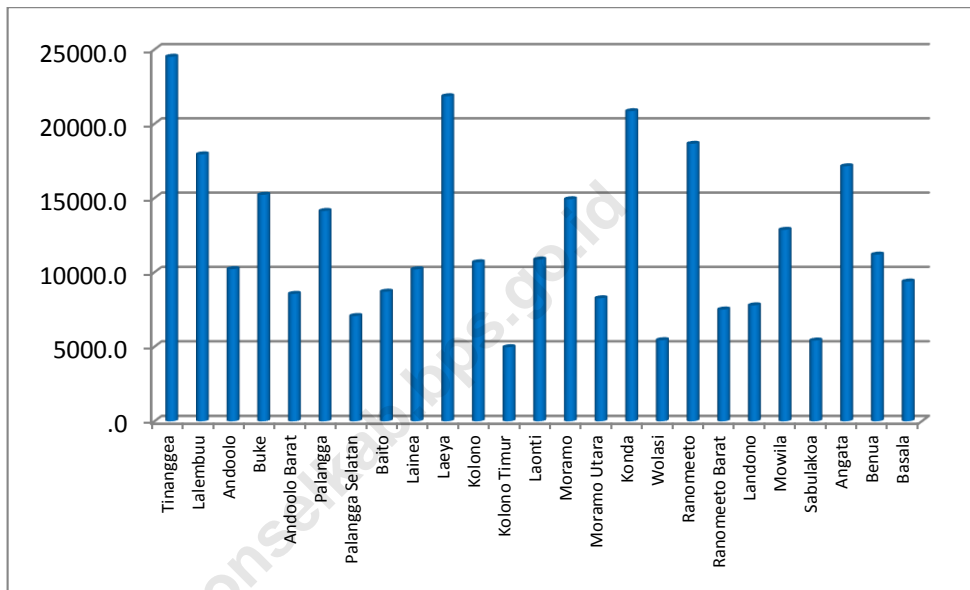


Gambar 11 Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2013 - 2017
Picture Population of Konawe Selatan Regency, 2013 - 2017



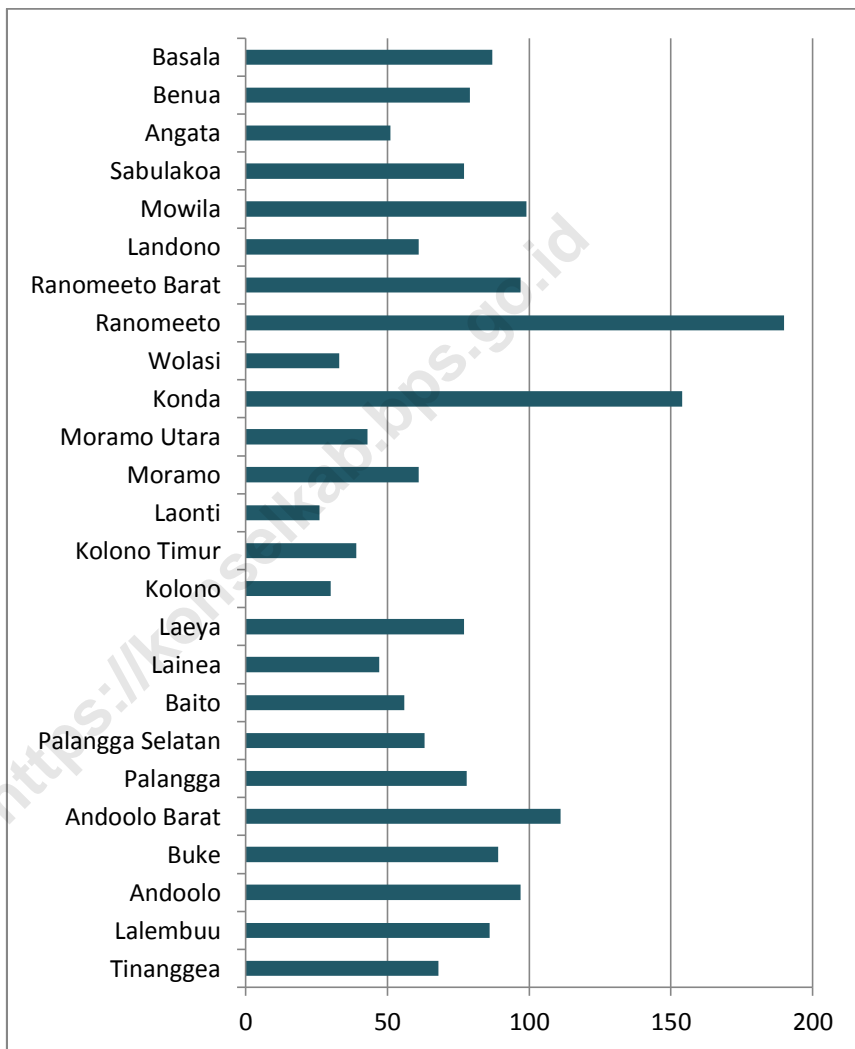


Gambar 12 Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2017
Picture Jumlah Penduduk Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kecamatan, 2017
Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2017



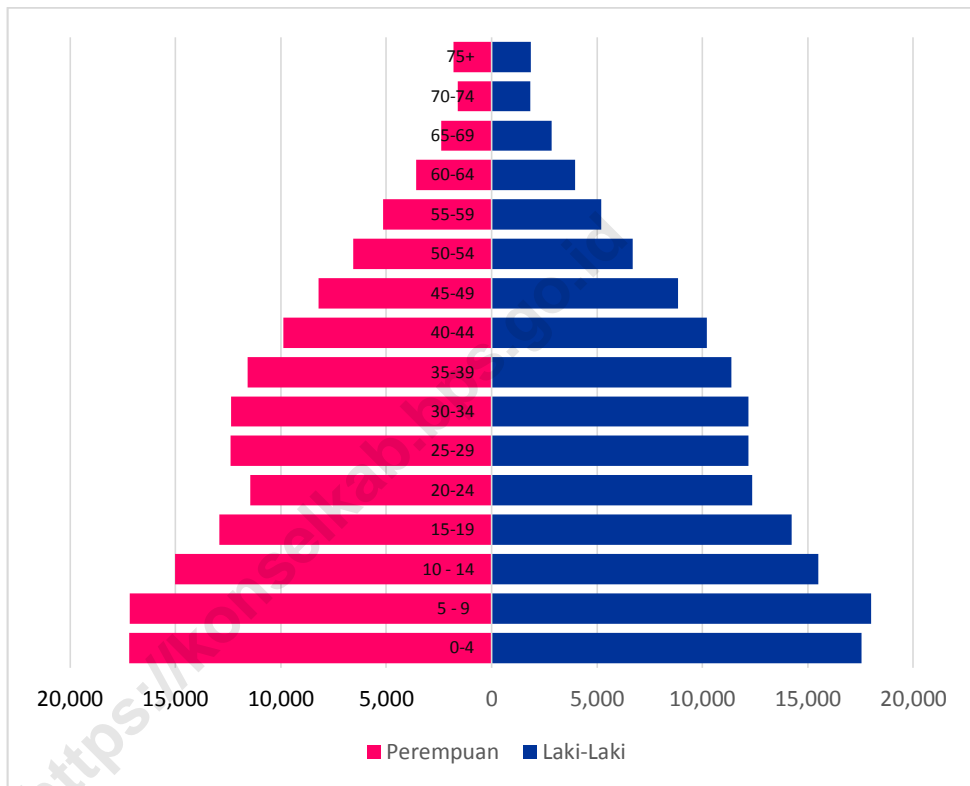


Gambar 13 **Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2017**
Picture **Population Density of Konawe Selatan Regency, 2017**



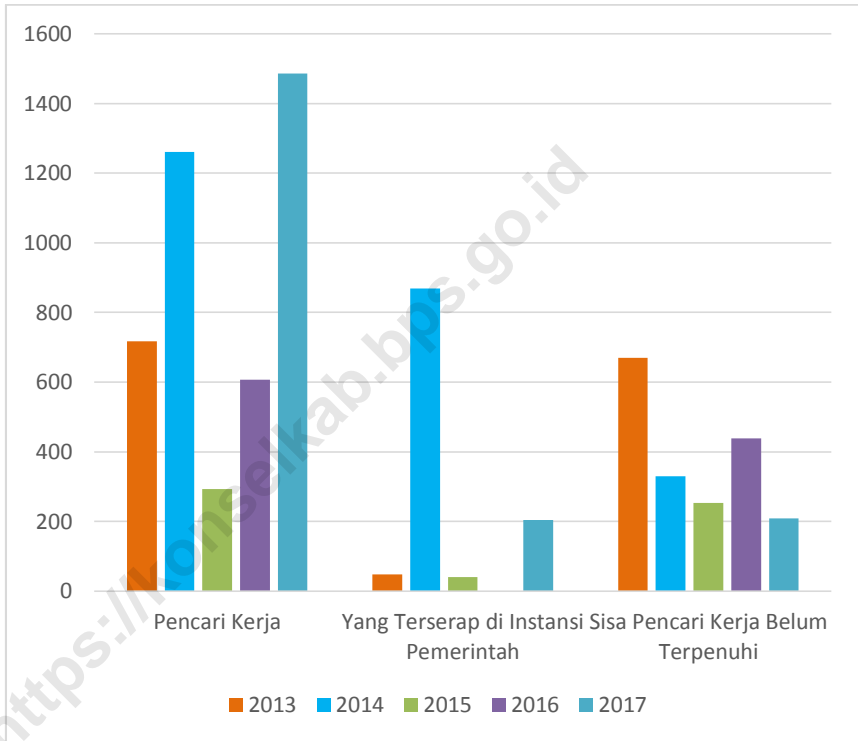


Gambar 14 Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture *Pyramid Population of Konawe Selatan Regency, 2017*





Gambar 15 Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2013-2017



3.1. KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2010, 2016, and 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	21 320	24 168	24 514	14,98	1,43
2. Lalembuu	15 603	17 687	17 939	14,97	1,42
3. Andoolo	16 316	10 068	10 214	-37,40	1,45
4. Buke	13 236	15 002	15 216	14,96	1,43
5. Andoolo Barat	*)	8 426	8 545	*)	1,41
6. Palangga	12 287	13 929	14 128	14,98	1,43
7. Palangga Selatan	6 139	6 959	7 058	14,97	1,42
8. Baito	7 562	8 571	8 694	14,97	1,44
9. Lainea	8 870	10 056	10 200	14,99	1,43
10. Laeya	19 005	21 547	21 854	14,99	1,42
11. Kolono	13 602	10 522	10 673	-21,53	1,44
12. Kolono Timur	*)	4 897	4 967	*)	1,43
13. Laonti	9 444	10 706	10 859	14,98	1,43
14. Moramo	12 976	14 709	14 919	14,97	1,43
15. Moramo Utara	7 174	8 133	8 250	15,00	1,44
16. Konda	18 131	20 556	20 848	14,99	1,42
17. Wolasi	4 730	5 362	5 438	14,97	1,42
18. Ranomeeto	16 223	18 390	18 563	14,98	1,43
19. Ranomeeto Barat	6 517	7 388	7 494	14,99	1,43
20. Landono	11 470	7 664	7 774	-32,22	1,44
21. Mowila	11 188	12 677	12 859	14,94	1,44
22. Sabulakoa	*)	5 338	5 414	*)	1,42
23. Angata	14 905	16 897	17 138	14,98	1,43
24. Benua	9 734	11 033	11 190	14,96	1,42
25. Basala	8 155	9 244	9 376	14,97	1,43
Konawe Selatan	264 587	299 928	304 214	14,98	1,43

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

*) Masih bergabung dengan kecamatan induk



Tabel 3.1.2. Persebaran Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population Distribution of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Penduduk <i>Population</i>	% Persebaran <i>% of Dist</i>
(1)	(2)	(3)
1. Tinanggea	24 514	8,06
2. Lalembuu	17 939	5,90
3. Andoolo	10 214	3,36
4. Buke	15 216	5,00
5. Andoolo Barat	8 545	2,81
6. Palangga	14 128	4,64
7. Palangga Selatan	7 058	2,32
8. Baito	8 694	2,86
9. Lainea	10 200	3,35
10. Laeya	21 854	7,18
11. Kolono	10 673	3,51
12. Kolono Timur	4 967	1,63
13. Laonti	10 859	3,57
14. Moramo	14 919	4,90
15. Moramo Utara	8 250	2,71
16. Konda	20 848	6,85
17. Wolasi	5 438	1,79
18. Ranomeeto	18 563	6,13
19. Ranomeeto Barat	7 494	2,46
20. Landono	7 774	2,56
21. Mowila	12 859	4,23
14. Sabulakoa	5 414	1,78
23. Angata	17 138	5,63
24. Benua	11 190	3,68
25. Basala	9 376	3,08
Konawe Selatan	304 214	100,00

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tinanggea	12 462	12 052	24 514	103	
2. Lalembuu	9 132	8 807	17 939	104	
3. Andoolo	5 189	5 025	10 214	103	
4. Buke	7 836	7 380	15 216	106	
5. Andoolo Barat	4 393	4 152	8 545	106	
6. Palangga	7 148	6 980	14 128	102	
7. Palangga Selatan	3 576	3 482	7 058	103	
8. Baito	4 458	4 236	8 694	105	
9. Lainea	5 131	5 069	10 200	101	
10. Laeya	10 994	10 860	21 854	101	
11. Kolono	5 446	5 227	10 673	104	
12. Kolono Timur	2 494	2 473	4 967	101	
13. Laonti	5 496	5 363	10 859	102	
14. Moramo	7 613	7 306	14 919	104	
15. Moramo Utara	4 167	4 083	8 250	102	
16. Konda	10 532	10 316	20 848	102	
17. Wolasi	2 748	2 690	5 438	102	
18. Ranomeeto	9 487	9 166	18 653	104	
19. Ranomeeto Barat	3 773	3 721	7 494	101	
20. Landonu	3 954	3 820	7 774	104	
21. Mowila	6 767	6 092	12 859	111	
22. Sabulakoa	2 770	2 644	5 414	105	
23. Angata	8 705	8 433	17 138	103	
24. Benua	5 794	5 396	11 190	107	
25. Basala	4 816	4 560	9 376	106	
Tahun / Year	2017	154 881	149 333	304 214	104
	2015	152 710	147 218	299 928	104
	2015	150 413	144 913	295 326	104
	2014	148 003	141 812	289 815	104
	2013	144 441	136 154	280 595	106

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.4. Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Konawe Selatan Regency by Age Group and Sex, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 551	17 211	34 762
5-9	18 003	17 183	35 186
10-14	15 502	15 016	30 518
15-19	14 236	12 922	27 158
20-24	12 368	11 442	23 810
25-29	12 193	12 386	24 579
30-34	12 183	12 377	24 560
35-39	11 378	11 579	22 957
40-44	10 220	9 886	20 106
45-49	8 842	8 208	17 050
50-54	6 685	6 580	13 265
55-59	5 201	5 154	10 355
60-64	3 967	3 586	7 553
65-69	2 852	2 393	5 245
70-74	1 834	1 605	3 439
75+	1 866	1 805	3 671
Jumlah <i>Total</i>	154 881	149 333	304 214

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5. Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan dan Kewarganegaraan, 2017
Table *Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict and Civic, 2017*

Kecamatan <i>Sub districts</i>	W N I <i>Domestic</i>		W N A <i>Foreigner</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	12 462	12 052	-	-	12 462	12 052
2. Lalembuu	9 132	8 807	-	-	9 132	8 807
3. Andoolo	5 189	5 025	-	-	5 189	5 025
4. Buke	7 836	7 380	-	-	7 836	7 380
5. Andoolo Barat	4 393	4 152	-	-	4 393	4 152
6. Palangga	7 148	6 980	-	-	7 148	6 980
7. Palangga Selatan	3 576	3 482	-	-	3 576	3 482
8. Baito	4 458	4 236	-	-	4 458	4 236
9. Lainea	5 131	5 069	-	-	5 131	5 069
10. Laeya	10 994	10 860	-	-	10 994	10 860
11. Kolono	5 446	5 227	-	-	5 446	5 227
12. Kolono Timur	2 494	2 473	-	-	2 494	2 473
13. Laonti	5 496	5 363	-	-	5 496	5 363
14. Moramo	7 613	7 306	-	-	7 613	7 306
15. Moramo Utara	4 167	4 083	-	-	4 167	4 083
16. Konda	10 532	10 316	-	-	10 532	10 316
17. Wolasi	2 748	2 690	-	-	2 748	2 690
18. Ranomeeto	9 487	9 166	-	-	9 487	9 166
19. Ranomeeto Barat	3 773	3 721	-	-	3 773	3 721
20. Landono	3 954	3 820	-	-	3 954	3 820
21. Mowila	6 767	6 092	-	-	6 767	6 092
22. Sabulakoa	2 770	2 644	-	-	2 770	2 644
23. Angata	8 705	8 433	-	-	8 705	8 433
24. Benua	5 794	5 396	-	-	5 794	5 396
25. Basala	4 816	4 560	-	-	4 816	4 560
Konawe Selatan	154 881	149 333	-	-	154 881	149 333

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.6. Luas Wilayah, Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2016
Table Area, Population, Household, and Population Density of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2016

Kecamatan Sub districts	Luas Wilayah Area (Km ²)	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Kepadatan Penduduk/ Population Density	
				Penduduk per Km ² Population per km square	Penduduk per Ruta Population per Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	354,74	24 168	5 412	68	4
2. Lalembuu	204,80	17 687	4 647	86	3
3. Andoolo	103,61	10 068	2 322	97	4
4. Buke	185,61	15 002	3 973	89	3
5. Andoolo Barat *)	75,46	8 426	2 119	111	3
6. Palangga	177,83	13 929	3 099	78	4
7. Palangga Selatan	110,21	6 959	1 478	63	4
8. Baito	152,71	8 571	2 027	56	4
9. Lainea	210,11	10 056	2 354	47	4
10. Laeya	277,96	21 547	4 845	77	4
11. Kolono	344,59	10 522	2 430	30	4
12. Kolono Timur *)	122,80	4 897	1 075	39	4
13. Laonti	406,63	10 706	2 400	26	4
14. Moramo	237,89	14 709	3 576	61	4
15. Moramo Utara	189,05	8 133	1 881	43	4
16. Konda	132,84	20 555	4 612	154	4
17. Wolasi	160,28	5 362	1 310	33	4
18. Ranomeeto	96,57	18 390	4 127	190	4
19. Ranomeeto Barat	76,07	7 388	1 624	97	4
20. Landonu	125,00	7 664	1 721	61	4
21. Mowila	127,41	12 677	1 237	99	4
22. Sabulakoa	68,5	5 338	2 887	77	4
23. Angata	329,54	16 897	3 679	51	4
24. Benua	138,31	11 033	2 671	79	4
25. Basala	105,68	9 244	2 338	87	3
Konawe Selatan	4 514,20	299928	69884	66	4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

*) Perbaikan data tahun lalu

Tabel 3.1.7. Luas Wilayah, Penduduk, Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kecamatan, 2017
Area, Population, Household, and Population Density of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2017

Kecamatan Sub districts	Luas Wilayah Area (Km ²)	Penduduk Population	Rumah Tangga Household	Kepadatan Penduduk/ Population Density	
				Penduduk per Km ² Population per km square	Penduduk per Ruta Population per Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	354,74	24 514	5 489	69	4
2. Lalembuu	204,80	17 939	4 713	88	4
3. Andoolo	103,61	10 214	2 356	99	4
4. Buke	185,61	15 216	4 029	82	2
5. Andoolo Barat	75,46	8 545	2 148	113	4
6. Palangga	177,83	14 128	3 144	79	4
7. Palangga Selatan	110,21	7 058	1 500	64	5
8. Baito	152,71	8 694	2 056	57	4
9. Lainea	210,11	10 200	2 388	49	4
10. Laeya	277,96	21 854	4 914	79	4
11. Kolono	344,59	10 673	2 467	31	4
12. Kolono Timur	122,80	4 967	1 089	40	5
13. Laonti	406,63	10 859	2 435	27	4
14. Moramo	237,89	14 919	3 627	63	4
15. Moramo Utara	189,05	8 250	1 908	44	4
16. Konda	132,84	20 848	4 678	157	4
17. Wolasi	160,28	5 438	1 329	34	4
18. Ranomeeto	96,57	18 653	4 185	193	4
19. Ranomeeto Barat	76,07	7 494	1 648	99	5
20. Landono	125,00	7 774	1 746	62	4
21. Mowila	127,41	12 859	2 928	101	4
22. Sabulakoa	68,5	5 414	1 254	79	4
23. Angata	329,54	17 138	3 731	52	5
24. Benua	138,31	11 190	2 709	81	4
25. Basala	105,68	9 376	2 371	89	4
Konawe Selatan	4 514,20	304214	70842	67	4

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.8. Penduduk Kecamatan Tinanggea Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Tinanggea Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lanowulu	398	389	787
2 Roraya	904	897	1 801
3 Telutu Jaya	1 209	1202	2411
4 Lapoa	582	568	1 150
5 Asingi	856	758	1 614
6 Ngapaaha	1 049	1 018	2 067
7 Tinanggea	1 538	1 505	3 043
8 Bungin Permai	722	701	1 423
9 Torokeku	521	529	1 050
10 Lapulu	255	257	512
11 Wadonggo	474	410	884
12 Watumelewe	418	415	833
13 Moolo Indah	346	371	717
14 Lalonggasu	352	361	713
15 Palo Tawo	276	226	502
16 Lalowatu	230	233	463
17 Rapea	239	224	463
18 Tatangge	265	240	505
19 Bomba-Bomba	392	370	762
20 Ponggosi	205	179	384
21 Matandahi	153	160	313
22 Matambawi	305	297	602
23 Akuni	381	368	749
24 Wundumbolo	159	161	320
25 Lasuai	233	213	446
Tinanggea	12 462	12052	24 514

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.9. Penduduk Kecamatan Lalembuu Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Lalembuu Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lalembuu Jaya	138	149	287
2 Meronga Raya	156	141	297
3 Puunangga	424	426	850
4 Atari Indah	944	871	1 815
5 Atari Jaya	749	778	1 527
6 Lambodi Jaya	803	771	1 574
7 Potuho Jaya	784	731	1 515
8 Makupa Jaya	384	357	741
9 Sumber Jaya	1 016	970	1 986
10 Lambandia	473	437	910
11 Teteinea Jaya	364	346	710
12 Suka Mukti	785	760	1 545
13 Kapuwila	607	604	1 211
14 Puurema Subur	419	448	867
15 Mandoke	331	298	629
16 Moreo	109	94	203
17 Tombeleu	138	129	267
18 Padaleu	349	347	696
19 Lalo Uwesamba	159	150	309
Lalembuu	9 132	8 807	17 939

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.10. Penduduk Kecamatan Andoolo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Population of Andoolo Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lalobao	402	360	762
2	Wunduwatu	514	495	1 009
3	Bumi Raya	577	553	1 130
4	Laloggombu	478	453	931
5	Andoolo	524	473	997
6	Alangga	738	746	1 484
7	Potoro	935	955	1 890
8	Alengge Agung	355	337	692
9	Puunggapu Indah	346	341	687
10	Ataku	320	312	632
	Andoolo	5 189	5 025	10 214

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.11. Penduduk Kecamatan Buke Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Buke Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pelandia	409	419	828
2 Puudaria Jaya	242	233	475
3 Rahamenda Jaya	460	428	888
4 Buke	884	820	1 704
5 Andoolo Utama	1 105	1 054	2 159
6 Silea Jaya	766	780	1 546
7 Tirta Wartani	371	369	740
8 Tetenggolasa	495	477	972
9 Asemбу Mulya	418	412	830
10 Awalo	493	452	945
11 Adaka Jaya	461	433	894
12 Anggokoti	358	320	678
13 Upt. Adayu Indah	322	252	574
14 Wulele	318	269	587
15 Wonua Maroa	366	308	674
16 Ranooha Lestari	368	354	722
Buke	7 836	7 380	15 216

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.12. Penduduk Kecamatan Andoolo Barat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Andoolo Barat Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bima Maroa	598	577	1 175
2	Wawobende	261	243	504
3	Lapoa Indah	404	343	747
4	Puundoho	337	325	662
5	Mataiwoi	405	378	783
6	Papawu	234	227	461
7	Anese	549	534	1 083
8	Bekenggasu Indah	344	343	687
9	Mate Upe	569	526	1 095
10	Watu Mokala	692	656	1 348
	Andoolo Barat	4 393	4 152	8 545

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.13. Penduduk Kecamatan Palangga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Population of Palangga Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mekar Sari	696	690	1 386
2 Wawouru	529	559	1 088
3 Waworaha	296	295	591
4 Alakaya	348	331	679
5 Aosole	515	518	1 033
6 Anggondara	383	370	753
7 Onembute	489	485	974
8 Eewa	337	308	645
9 Watumerembe	428	398	826
10 Wawonggura	370	380	750
11 Kiaea	945	874	1 819
12 Palangga	579	586	1 165
13 Kapu Jaya	325	304	629
14 Watudemba	348	326	674
15 Sanggi-Sanggi	348	327	675
16 Wonua Morini	212	229	441
Palangga	7 148	6 980	14 128

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.14. Penduduk Kecamatan Palangga Selatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Palangga Selatan Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

	Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lakara	423	433	856
2	Ululakara	591	573	1 164
3	Waturapa	218	198	416
4	Lalowua	182	180	362
5	Koeono	268	277	545
6	Amondo	477	463	940
7	Watumbohoti	296	328	624
8	Parasi	349	363	712
9	Mondoe	218	200	418
10	Wawo Wonua	554	467	1 021
Palangga Selatan		3 576	3 482	7058

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.15. Penduduk Kecamatan Baito Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Baito Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tolihe	490	427	917
2 Sambahule	736	699	1 435
3 Baito	521	499	1 020
4 Wonua Raya	503	445	948
5 Mekar Jaya	420	398	818
6 Amasara	576	563	1 139
7 Matabubu	413	397	810
8 Ahuangguluri	799	808	1 607
Ba i to	4 395	4 236	8 694

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.16. Penduduk Kecamatan Lainea Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Lainea Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lalonggombu	822	810	1 632
2 Aoreo	238	271	509
3 Watumeeto	507	499	1 006
4 Pangan Jaya	484	501	985
5 Pamandati	815	795	1 610
6 Kaindi	234	202	436
7 Lainea	485	455	940
8 Matabubu Jaya	343	359	702
9 Molinese	266	251	517
10 Polewali	287	301	588
11 Bangun Jaya	316	314	630
12 Kalo-Kalo	176	161	337
13 Ngapa Jaya	158	150	308
Lainea	5 131	5069	10 200

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.17. Penduduk Kecamatan Laeya Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Laeya Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Torobulu	1 286	1 337	2 623
2 Wonua Kongga	298	285	583
3 Labokeo	437	436	873
4 Anggoroboti	299	313	612
5 Laeya	756	703	1 459
6 Aepodu	644	647	1 291
7 Rambu-Rambu	698	637	1 335
8 Ambukumina	224	249	473
9 Ombu-Ombu Jaya	597	552	1 149
10 Lamong Jaya	782	791	1 573
11 Lerepako	741	715	1 456
12 Punggaluku	1 643	1 582	3 225
13 Anduna	505	518	1 023
14 Ambalodangge	619	622	1 241
15 Lambakara	403	391	794
16 Ambesea	737	785	1 522
17 Puuwulo	325	297	622
Laeya	10 994	10 860	21 854

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.18. Penduduk Kecamatan Kolono Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Population of Kolono Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Puupi	508	524	1 032
2 Tiraosu	303	283	586
3 Waworano	241	230	471
4 Matandahi	117	112	229
5 Mataiwoi	305	270	575
6 Adinete	307	279	586
7 Langgowala	135	142	277
8 Wawoosu	161	156	317
9 Sawah	295	257	552
10 Kolono	599	588	1 187
11 Mondoe Jaya	229	226	455
12 Ulusena Jaya	111	102	213
13 Lamotau	265	234	499
14 Awunio	229	226	455
15 Meletumbo	297	283	580
16 Roda	285	272	557
17 Lamapu	238	234	472
18 Silea	280	257	537
19 Alosi	168	187	355
20 Sarandua	179	170	349
21 Puudongi	194	195	389
K o l o n o	5 446	5 227	10 673

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.19. Penduduk Kecamatan Kolono Timur Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Kolono Timur Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rambu-Rambu	157	137	294
2 Lambangi	345	343	688
3 Tumbu-Tumbu Jaya	395	399	793
4 Ngapawali	224	221	445
5 Batu Putih	160	155	315
6 Rumba-Rumba	349	342	691
7 Ampera	197	201	398
8 Amolengu	182	188	370
9 Langgapulu	267	269	536
10 Ulunese	218	219	437
Kolono Timur	2494	2 473	4 967

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.20. Penduduk Kecamatan Laonti Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Laonti Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Laonti	190	195	385
2 Puundirangga	233	226	459
3 Kondono	205	226	431
4 Lawisata	140	156	296
5 Batu Jaya	126	132	258
6 Namu	234	227	461
7 Malaringgi	239	241	480
8 Tue-Tue	231	215	446
9 Sangi-Sangi	470	495	965
10 Ulu Sawa	559	499	1 058
11 Cempedak	310	302	612
12 Woru-Woru	267	246	513
13 Tambeanga	420	392	812
14 Labotaone	333	341	674
15 Labuan Beropa	470	414	884
16 Peo Indah	158	176	334
17 Tambolosu	321	312	633
18 Wandeha	214	192	406
19 Rumbi Rumbia	184	177	361
20 Matabondu	192	199	391
Laonti	5 496	5 363	10 859

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.21. Penduduk Kecamatan Moramo Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Moramo Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bakutaru	170	152	322
2 Pudaria Jaya	502	515	1 017
3 Sumber Sari	427	391	818
4 Ulusena	235	196	431
5 Wawosunggu	271	260	531
6 Penambea Barata	308	285	593
7 Lapuko	631	636	1 267
8 Lamboo	496	465	961
9 Landipo	331	337	668
10 Lakomea	242	233	475
11 Marga Cinta	980	952	1 932
12 Moramo	481	520	1 001
13 Tambosupa	372	375	747
14 Amohola	313	328	641
15 Wawondengi	448	395	843
16 Mario Jaya	313	316	629
17 Selabangga	125	125	250
18 Watu Porambaa	272	227	499
19 Wonua Jaya	380	333	713
20 Bisikori	158	130	288
21 UPT Puuduria	158	135	293
M o r a m o	7 613	7 306	14 919

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.22. Penduduk Kecamatan Moramo Utara Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Moramo Utara Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lamokula	231	250	481
2 Mekar Jaya	485	443	928
3 Sanggula	514	457	971
4 Lombuea	389	367	756
5 Wawatu	708	748	1 456
6 Tanjung Tiram	439	456	895
7 Lalowaru	449	453	902
8 Puasan	362	349	711
9 Mata Iwoy	296	251	547
10 Mata Wawatu	294	309	603
Moramo Utara	4 167	4 083	8 250

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.23. Penduduk Kecamatan Konda Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Konda Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tanea	692	673	1 365
2 Amohalo	126	113	239
3 Masagena	600	568	1 168
4 Cialam Jaya	889	889	1 778
5 Lawoila	788	765	1 553
6 Wonua	516	485	1 001
7 Pambulaa Jaya	429	388	817
8 Ambololi	567	565	1 132
9 Lambusa	1 174	1 085	2 259
10 Lebo Jaya	546	583	1 129
11 Konda	424	444	868
12 Alebo	620	587	1 207
13 Morame	563	549	1 112
14 Lamomea	768	1 067	1 835
15 Puosu Jaya	855	639	1 494
16 Lalowiu	604	562	1 166
17 Konda Satu	371	725	725
Konda	10 532	10 316	20 848

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.24. Penduduk Kecamatan Wolasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Wolasi Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lelekaa	312	317	629
2 Amoito	276	253	529
3 Aoma	327	338	665
4 Wolasi	337	364	701
5 Ranowila	353	331	684
6 Aonope	225	202	427
7 Ambesokoa	165	155	320
8 Mata Wolasi	348	348	696
9 Lalosingi	265	256	521
10 Ambesinauwi	140	126	266
W o l a s i	2 748	2 690	5 438

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.25. Penduduk Kecamatan Ranomeeto Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Ranomeeto Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Boro-Boro R	412	414	826
2 Rambu-Rambu Jaya	884	841	1 725
3 Amoito	554	569	1 123
4 Ambaipua	1 190	1 156	2 346
5 Onewila	710	685	1 395
6 Ranooha	585	574	1 159
7 Ranomeeto	1 295	1 260	2 555
8 Kota Bangun	1 159	1 128	2 287
9 Langgea	1 288	1 209	2 497
10 Duduria	299	312	611
11 Laikaaha	686	602	1 288
12 Amoito Siana	425	416	841
Ranomeeto	9 487	9 166	18 653

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.26. Penduduk Kecamatan Ranomeeto Barat Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Ranomeeto Barat Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Amokuni	289	294	583
2 Sindang Kasih	863	854	1 717
3 Jati Bali	693	702	1 395
4 Abeko	277	244	521
5 Lameuru	438	406	844
6 Opaasi	302	301	603
7 Boro-Boro L	262	250	512
8 Tunduno	285	293	578
9 Laikandonga	364	377	741
Ranomeeto Barat	3 773	3 721	7 494

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.27. Penduduk Kecamatan Landono Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Landono Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Endanga	214	179	393
2 Amotowo	672	613	1 285
3 Landono	463	462	925
4 Arongo	173	166	339
5 Tridana Mulya	247	261	508
6 Lalonggapu	218	232	450
7 Wata Benua	294	279	573
8 Abenggi	362	337	699
9 Landono II	339	321	660
10 Wonua Sangia	435	432	867
11 Morini Mulya	307	307	614
12 Lakomea	230	231	461
Landono	3 954	3 820	7 774

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.28. Penduduk Kecamatan Mowila Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Population of Mowila Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Wuura	296	301	597
2 Lamelori	381	329	710
3 Rakawuta	419	356	775
4 Toluwonua	326	296	622
5 Mowila	604	628	1 232
6 Pudahoa	843	458	1 301
7 Puwehuko	226	203	429
8 Kondoano	496	457	953
9 Mulya Sari	350	336	686
10 Monapa	368	343	711
11 Rano Mbayasa	185	196	381
12 Punggulahi	197	186	383
13 Rano Aopa	192	193	385
14 Lalosingi	405	328	733
15 Mataiwoi	329	382	711
16 Wanua Kongga	135	135	270
17 Lamebara	239	215	454
18 Wonua Sari	231	216	447
19 Tetesingi	248	247	495
20 Wonua Monapa	297	287	584
M o w i l a	6 767	6 092	12 859

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.29. Penduduk Kecamatan Sabulakoa Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Sabulakoa Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Asaria	312	313	625
2 Wawobende	399	376	775
3 Talumbinga Jaya	314	271	585
4 Tetenggabo	317	325	642
5 Sabulakoa	347	334	681
6 Wonua Koa	250	264	514
7 Watu-Watu	126	109	235
8 Koronua	307	307	614
9 Ulu Sabolakoa	138	143	281
10 Wonua Morini	260	202	462
Sabulakoa	2 770	2 644	5 414

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*



Tabel 3.1.30. Penduduk Kecamatan Angata Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table
Population of Angata Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pudambu	629	615	1 244
2 Matabondu	478	446	924
3 Angata	250	243	493
4 Mataiwoi	242	231	473
5 Kosebo	450	458	908
6 Motaha	293	286	579
7 Aopa	475	543	1 018
8 Pewutaa	495	543	1 038
9 Lamoen	468	449	917
10 Puusanggula	349	363	712
11 Puao	470	453	923
12 Sandei	209	207	416
13 Teteasa	603	541	1 144
14 Simbangu	325	340	665
15 Lamooso	516	521	1 037
16 Puuroe	266	246	512
17 Sandarsi Jaya	318	312	630
18 Lamoeri	407	322	729
19 Puunggoni	189	191	380
20 Landabaro	253	203	456
21 Puulipu	284	250	534
22 Boloso	297	277	574
23 Mokoau	135	115	250
24 Upt Puusanggula	105	99	204
25 Langgea Indah	199	179	378
Angata	8 705	8 433	17138

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.31. Penduduk Kecamatan Benua Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table Population of Benua Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Puunggawu Kawu	631	634	1 265
2 Palowewu	611	576	1 187
3 Benua	545	528	1 073
4 Horodopi	437	394	831
5 Benua Utama	425	401	826
6 Puosu	411	420	831
7 Lamara	555	540	1 095
8 Uelawa	278	236	514
9 Wawondiku	143	112	255
10 Waworaha	268	226	494
11 Puuwehuko	381	344	725
12 Tetehaka	101	103	204
13 Tapundoi	418	370	788
14 Awalo Jaya	318	277	595
15 Kosambi	272	235	507
Benua	5 794	5 396	11 190

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



Tabel 3.1.32. Penduduk Kecamatan Basala Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2017
Table *Population of Basala Subdistrict by Village/Adm. Village and Sex, 2017*

Desa/Kelurahan <i>Villages</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Lambandia	225	217	442
2 Lere	310	298	608
3 Tambekuku	724	649	1 373
4 Iwoi Mendoro	767	720	1 487
5 Epeesi	588	529	1 117
6 Basala	748	689	1 437
7 Lipu Masagena	811	843	1 654
8 Polo-Pololi	280	248	528
9 Teporombua	363	367	730
B a s a l a	4 816	4 560	9 376

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.33. Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigrasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Transmigrant by Type of Transmigration in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Years	TUNPS		Swakarsa Mandiri Independent		Jumlah Total	
	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	117	458	0	0	117	458
2014	72	294	0	0	72	296
2015	0	0	0	0	0	0
2016	118	472	0	0	118	472
2017	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan
 Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency



3.2. KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2017

Jenis Kegiatan <i>Activity</i>		2013 ¹⁾	2014 ¹⁾	2015	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	127 936	133 729	144 868	141340
	1.1 Bekerja <i>Working</i>	127 349	129 013	141 232	139005
	1.2 Pengangguran <i>Unemployment</i>	587	4 716	3 636	2335
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	60 628	58 456	51 974	63033
	2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	14 548	13 148	11 528	15896
	2.2 Mengurus Rumah Tangga <i>Managing Household</i>	41 387	40 959	34 581	40350
	2.3 Lainnya <i>Others</i>	4 693	4 349	5 865	6787
III	Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15Years of Age & Over</i>	188 564	192 185	196 842	204373
IV	Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	99,54	96,47	97,49	98,35
V	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	67,84	69,58	73,60	69,16

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan: Tahun 2016 tidak terdapat angka estimasi kabupaten

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

	Jenis Kegiatan <i>Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	87 634	53 706	141340
	1.1 Bekerja <i>Working</i>	87552	51453	139005
	1.2 Pengangguran <i>Unemployment</i>	82	2 253	2335
II	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	16 471	46 562	63033
	2.1 Sekolah <i>Attending School</i>	8283	7613	15896
	2.2 Mengurus Rumah Tangga <i>Managing Household</i>	4660	35690	40350
	2.3 Lainnya <i>Others</i>	3528	3259	6787
III	Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15 Years of Age & Over</i>	104105	100268	204373
IV	Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	99,91	95,80	98,35
V	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	84,18	53,56	69,16

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Industrial Origin and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting and Fishing</i>	49 375	24397	73 772
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1881	0	1881
3. Industri <i>Industry</i>	8568	5902	14470
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	586	0	586
5. Konstruksi <i>Construction</i>	5 753	155	5 908
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi <i>Trade, Restaurant and Accommodation Services</i>	7582	14 683	22 265
7. Transportasi, Pergudangan & Komunikasi <i>Transportation, Storage & Communication</i>	3072	90	3162
8. Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan <i>Financial Institutions, Real Estate, Rental and Service Company</i>	938	443	1 381
9. Jasa Masyarakat, Sosial & Perorangan <i>Community, Social and Personal</i>	9797	5 783	15580
Jumlah <i>Total</i>	87552	51453	139005

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan: Tahun 2017 tidak terdapat angka estimasi kabupaten

Tabel 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Employment Status and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

Status Pekerjaan <i>Employment Status</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Freelance</i>	22474	13486	35960
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar <i>Attempted assisted by temporary workers/unpaid</i>	25120	10900	36 020
3. Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar <i>Attempted assisted by permanent workers/paid</i>	2 880	427	3 307
4. Buruh/karyawan/pegawai <i>Workers</i>	20227	9 753	29 980
5. Pekerja bebas di pertanian <i>Freelance in agriculture</i>	4511	1 549	6 060
6. Pekerja bebas di non pertanian <i>Freelance in non agriculture</i>	3557	270	3 827
7. Pekerja keluarga/ tak dibayar <i>Family workers/unpaid</i>	8783	15068	23851
Jumlah <i>Total</i>	87 552	51453	139005

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey



Tabel 3.2.5. Jumlah Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Economically Activity by Educational Attainment and Sex in Konawe Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Tamat SD/SD <i>Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	40799	27 157	67 956
2. SLTP <i>Junior High School</i>	18 177	6 181	24 358
3. SLTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	21 997	12051	34 048
4. SMK Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	2 296	1 123	3 419
6. Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	545	2 109	2 654
7. Universitas <i>University</i>	3 738	2 832	6 570
Jumlah <i>Total</i>	87552	51 453	139 005

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6. Banyaknya Pencari Kerja Yang Terdaftar di Kantor Depnaker Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Registered Job Seeker in Departement Labour and Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Sisa Remaining Listed 2012	Sisa Remaining Listed 2013	Terdaftar Registered 2014	Jumlah Total	Ditempatkan Placed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SD <i>Elementary School</i>	5	9	2	16	-
2 SLTP <i>Junior High School</i>	15	18	11	44	3
3 SLTA <i>Senior High School</i>	82	266	433	781	23
4 Sarjana Muda / DIII <i>Academy/Diploma III</i>	79	46	250	375	187
5 Sarjana / S 1 <i>Bachelor</i>	71	167	83	321	232
6 Sarjana / S 2 <i>Master</i>	1	-	-	1	1
Jumlah Total	253	506	779	1538	446

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan
Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency



Tabel 3.2.7. Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table *Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2013-2017*

Status Pekerjaan <i>Work Status</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Potensi Angkatan Kerja <i>Labour Force Potency</i>	182 326	1 261	239	1 046	1 732
2. Pencari Kerja <i>Job Seeker</i>	717	1 261	293	607	1 487
3. Yang Terserap di Instansi Pemerintah <i>Permeated in governmental institution</i>	47	869	40	-	204
4. Sisa Pencari Kerja Belum Terpenuhi <i>Rest of job seeker</i>	670	329	253	439	208
Jumlah <i>Total</i>	183 760	3 783	879	2 092	3 646

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan
 Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency

Tabel 3.2.8. Banyaknya Permohonan dan Pemegang Surat Izin Bekerja Warga Negara Asing Menurut Kebangsaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017
Number of Application and Works Permit Holder by Nation in Konawe Selatan Regency, 2014-2017

Kebangsaan <i>Nation</i>	Permohonan Izin <i>Application for Permit</i>				Pemegang Izin <i>Permit Holders</i>			
	2014	2015	2016	2017	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tiongkok <i>China</i>	33	0	0	30	33	0	0	30
2 Jepang <i>Japan</i>	1	0	0	0	1	0	0	0
3 Asian Lainnya <i>Other Asian</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Eropa <i>Europa</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
5 Amerika Serikat <i>USA</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
6 Lainnya <i>Others</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
7 Korea Selatan <i>South Korea</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	34	0	0	30	34	0	0	30

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Konawe Selatan
Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency

— INDEKS — PEMBANGUNAN MANUSIA

Human Development Indexes

67,23



Naik 0,38%
Increase

Dari Tahun 2016
From Year



**Angka Harapan
Lama Sekolah**
Expected Year of Schooling

12,22 Tahun
Year



**Angka Harapan
Hidup**
Life Expectancy

69,98 Tahun
Year



**Rata-rata
Lama Sekolah**
Mean Year of Schooling

7,72 Tahun
Year



**Pengeluaran Per Kapita
Disesuaikan**
Purchasing Power Parity

Rp **8.798.000**



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school



suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other



- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *equivalent forms*.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).



Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya
16. **Self treatment** is an effort of

oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan")

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).



masing-masing).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been*

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.



27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic*



antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.



37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-*



disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

42. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.



ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan di bawah lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut sebanyak 313 sekolah SD, 79 sekolah SMP, 28 sekolah SMA. Jumlah murid SD sebanyak 37.374 siswa, murid SMP sebanyak 16.122 siswa dan murid SMA sebanyak 8.825 siswa. Sedangkan jumlah guru SD sebanyak 2.599 orang, guru SMP sebanyak 1.030 orang, dan guru SMA sebanyak 596 orang.

Selain di bawah lingkup Dinas Pendidikan, pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan juga terdapat di bawah lingkup Kementerian Agama. Jumlah sekolah MI sebanyak 22 sekolah, MTs sebanyak 28 sekolah, dan MA sebanyak 17 sekolah. Jumlah murid MI sebanyak 2.254 siswa, MTs sebanyak 2.429 siswa, dan MA sebanyak 1.615 siswa. Sedangkan jumlah guru MI sebanyak 226 orang, MTs sebanyak 349 orang, dan MA sebanyak 256 orang.

Kesehatan

Pada tahun 2017, di Kabupaten Konawe Selatan terdapat 1 buah rumah sakit, 23 buah Puskesmas, 64 buah

Education

The number of educational facilities under Educational Ministry of Konawe Selatan Regency in 2017 as many as 313 unitselementary school, junior high schools as many as 79 units, and 28 units senior high schools. The number of elementary school students as many as 37.374 students , junior high school as many as 16.122 students and senior high school as many as 8.825 students. Number of teacher of elementary school are 2.599, junior high school are 1.030, and senior high school are 596.

Besides under Educational Ministry, education in Konawe Selatan Regency also held by Religion Ministry. There are 22 units MI, 28 unit MTs, and 28 units MA. Number of MI student as many as 2.254 students, junior high school as many as 2.429 students, and MA as many as 1.615 strudents. Number of MI teachers as many as 226, MTs teacher as many as 349, and MA teacher as many as 256.

Health

In 2017, in Konawe Selatan Regency there are 1 unit of hospital , health centers 23 units, 64 units of subsidiary

puskesmas pembantu, 17 buah puskesmas keliling, 27 buah polindes, 420 buah posyandu, dan 136 poskesdes.

Adapun jumlah tenaga kesehatan di tahun 2017 sebagai berikut 7 orang dokter spesialis, 20 dokter umum, 12 dokter gigi, 20 apoteker, 153 orang perawat, 314 orang bidan, 31 orang ahli gizi, 18 orang tenaga sanitasi, dan 129 orang tenaga kesehatan masyarakat.

Tahun 2017, terdapat 8.216 orang ibu hamil, 173 bayi dengan berat badan lahir rendah, dan 10 bayi yang menderita gizi buruk

Jumlah Pasangan usia subur tahun 2017 sebanyak 63.620 pasang, jumlah asektor KB aktif sebanyak 41.108 orang. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik dan pil sebanyak 17.139 dan 10.624 orang.

Agama

Pada Tahun 2017, terlihat jumlah sarana peribadatan di Kabupaten Konawe Selatan sebanyak 939 buah yang terdiri dari masjid 476 buah, surau 338 buah, gereja 60 buah, dan pura sebanyak 62 buah, serta vihara 3 buah.

health centers, 17 units of mobile health center, 27 units polindes , 420 units of posyandu, and 136 units of poskesdes .

The number of health personel in 2017 following 7 specialist doctors , 20 physicians, 12 dentist, 20 pharmacists , 153 nurses, 314 midwives, 31 nutritionists , 18 power sanitation , and 129 community health workers .

In 2017 , there were 8.216 pregnant women , 173 infants with low birth weight, and 10 infants suffering from malnutrition

Number of Couples of reproductive age in 2017 as many as 63.620 pairs, the number of active family planning acceptors as many as 41.108 people. Methods of contraception most widely used syringes and pills as much as 17.139 and 10.624 people.

Religion

In 2017, it appears the number of places of worship in Konawe Selatan Regency are 939 units consisting of 476 units of the mosque, surau 338 units, 60 units of churches, and temples as many as 62 units, as well as the monastery of 3 units.



Kriminalitas

Jumlah tindak kejahatan yang dilaporkan ke Kantor Polres Konawe Selatan mengalami kenaikan, yaitu 342 kejadian pada tahun 2016 menjadi 412 kejadian pada tahun 2017. Dari kejadian yang dilaporkan tersebut, sebanyak 248 kejadian sudah diselesaikan.

Jenis kejahatan yang banyak dilaporkan adalah pencurian kendaraan bermotor, yaitu sebanyak 28 kejadian.

Pada tahun 2017, terdapat 2.749 kasus pelanggaran lalu lintas dan 96 kasus kecelakaan dengan 22 korban meninggal serta 52 korban luka berat, dan 118 korban luka ringan.

Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis kemiskinan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 sebesar Rp. 200.663 per kapita/bulan.

Criminalitas

Number crimes reported to the Police Station of Konawe Selatan Regency increased, there were 342 crimes reported in 2016 and 412 crimes in 2017 a total of 248 cases have been resolved.

Most types of crimes reported is theft robbery as many as 28 cases.

In 2017, 2.749 cases of traffic violations and 96 cases of accidents with 22 deaths, 52 severe injuries, and 118 minor injuries.

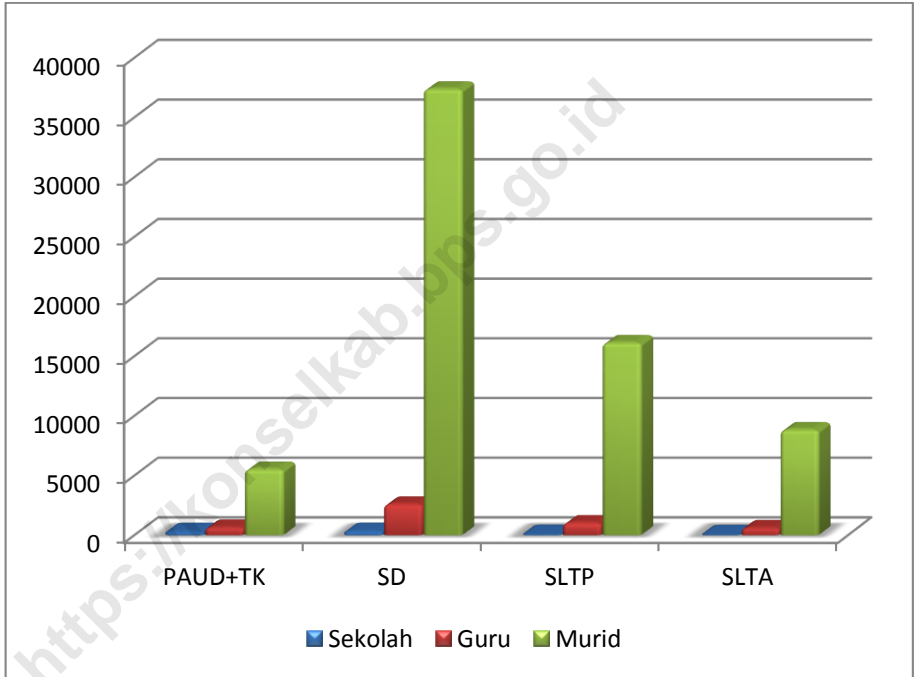
Poverty

The poverty line shows the amount of rupiah minimum required to meet the minimum basic needs of food equal to 2.100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. Residents who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor.

The poverty line in 2017 Konawe Rp 200.663 per capita / month

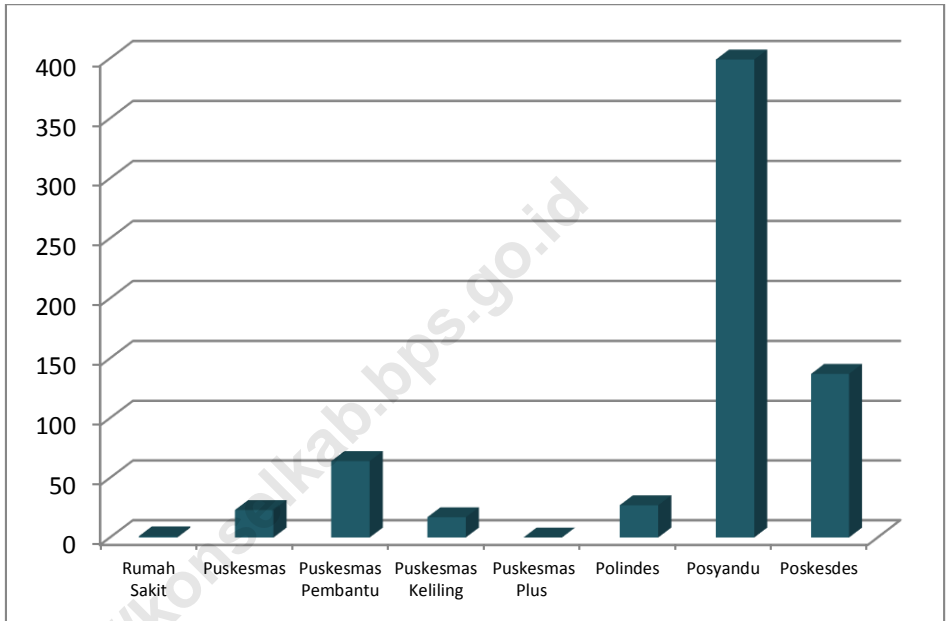


Gambar 16 Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Kementrian Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture
Number of Scholls, Teachers, and Pupils by Education Level Under National Education Services of Konawe Selatan Regency, 2017



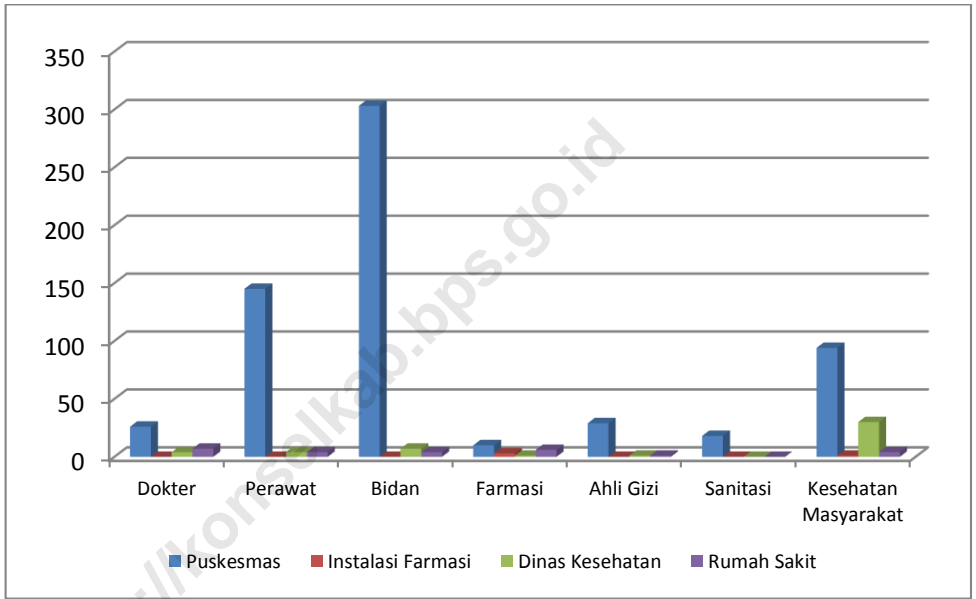


Gambar 17 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Health Facilities in Konawe Selatan Regency, 2017

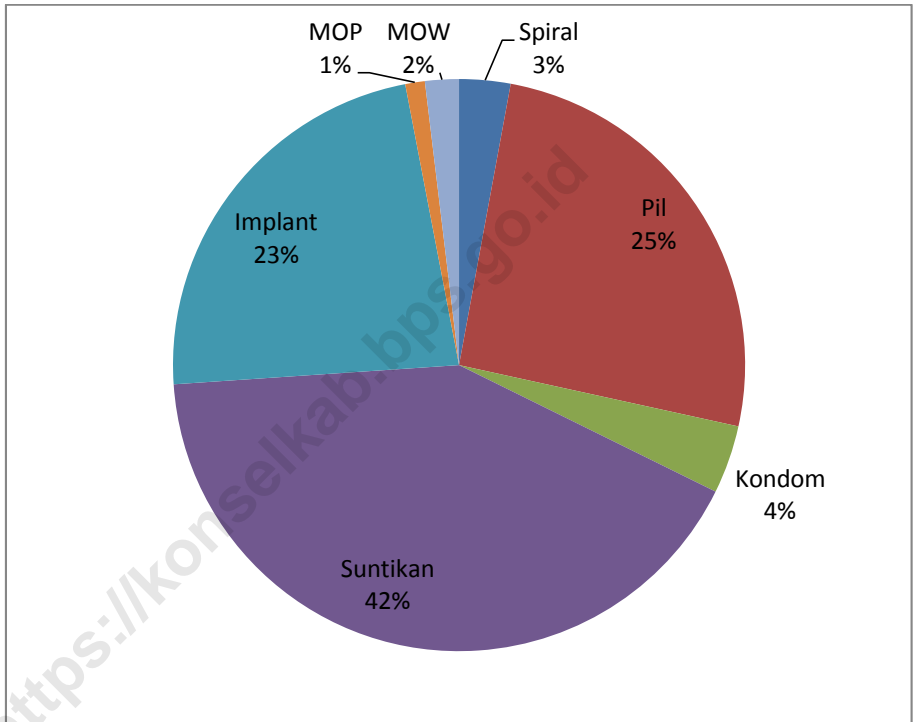




Gambar 18 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture **Number of Helath Power by Kind in Konawe Selatan Regency, 2017**

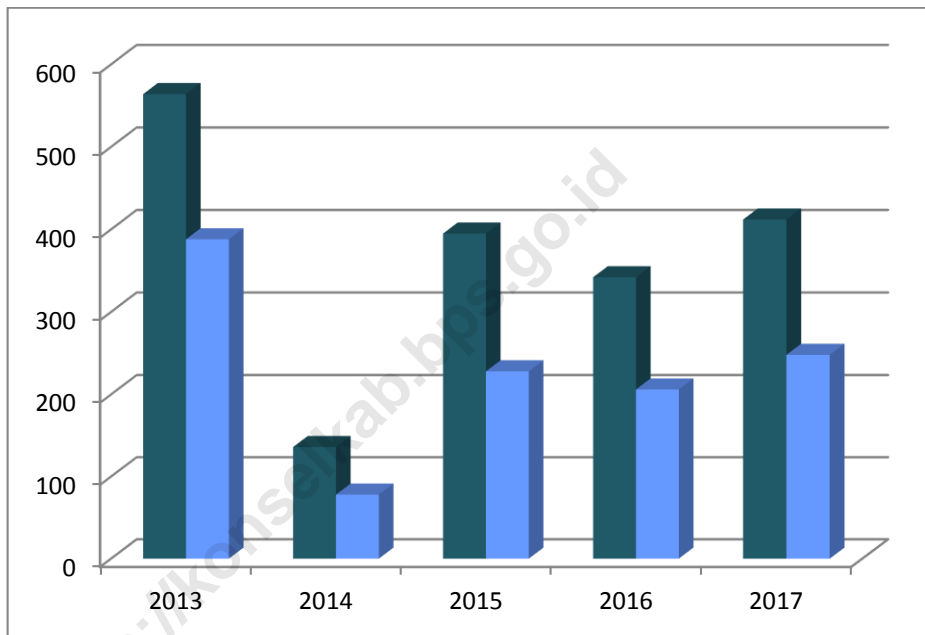


Gambar 19 Persentase Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture **Percentage of Contraceptive Method Used by Family Planning User in Konawe Selatan Regency, 2017**



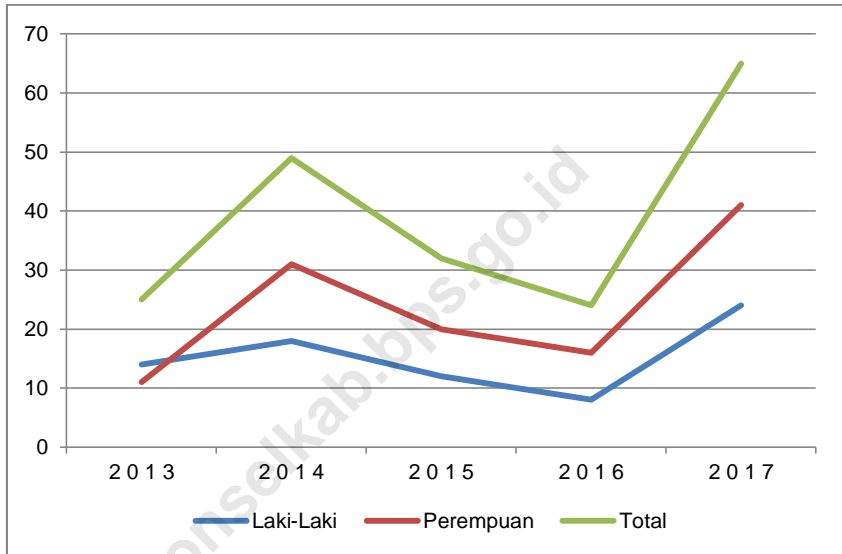


Gambar 20 Jumlah Kasus Kejahatan Yang Dilaporkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture Number of Reported Crime in Konawe Selatan Regency, 2013-2017





Gambar 21 Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture Number of Moslem Pilgrim by Sex in Konawe Selatan Regency, 2013-2017



4.1. PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils Under National Education Service by Educational Level, 2017*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru*) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata <i>Average</i>		
				Guru/ Sekolah <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pra Sekolah (TK+PAUD) <i>Kindergarten</i>	302	641	5 521	2	18	9
2. S D <i>Elementary School</i>	313	2 599	37 374	8	119	14
3. S L T P <i>Junior High School</i>	79	1 030	1 6122	36	204	15
4. S L T A <i>Senior High School</i>	28	596	8 825	21	315	14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan
National Education Service of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/*Including Temporary Teachers*



Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Pra Sekolah (TK+PAUD) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Level Under National Education Service by Subdistrict, 2017

	Kecamatan Sub districts	Sekolah School	Guru***) Teacher	Murid Pupil	Guru/ Sekolah Teacher/ School	Murid/ Sekolah Pupil/ School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tinanggea	19	40	187	2	10	5
2.	Lalembu	16	35	403	2	25	12
3.	Andoolo	11	16	91	1	8	6
4.	Buke	10	27	223	3	22	8
5.	Andoolo Barat	10	19	114	3	11	6
6.	Palangga	17	27	389	2	23	14
7.	Palangga Selatan	6	12	93	2	16	8
8.	Baito	7	22	244	3	35	11
9.	Lainea	17	15	141	1	8	9
10.	Laeya	14	33	396	2	28	12
11.	Kolono	4	13	150	3	38	12
12.	Kolono Timur	5	11	113	2	23	10
13.	Laonti	12	16	183	1	15	11
14.	Moramo	11	36	194	3	18	5
15.	Moramo Utara	8	19	149	2	19	8
16.	Konda	24	39	385	2	16	10
17.	Wolasi	7	10	80	1	11	8
18.	Ranomeeto	28	88	656	3	23	7
19.	Ranomeeto Barat	11	36	253	3	23	7
20.	Landono	21	35	399	2	19	11
21.	Mowila	11	18	68	2	6	4
22.	Sabulakoa	7	13	109	2	16	8
23.	Angata	11	17	155	2	14	9
24.	Benua	12	33	287	3	24	9
25.	Basala	3	11	59	4	20	5
	Konawe Selatan	302	641	5 521	2	18	9

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan
 National Education Service of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers

Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under National Education Service by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru**) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru/ Sekolah <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	17	147	2 704	9	159	18
2. Lalembu	16	136	1 651	9	103	12
3. Andoolo	10	77	1 366	8	124	13
4. Buke	16	118	1 546	7	103	13
5. Andoolo Barat	9	80	962	9	107	12
6. Palangga	18	142	1 806	8	100	13
7. Palangga Selatan	11	86	1 029	8	94	12
8. Baito	10	97	1 163	10	116	12
9. Lainea	12	101	1 412	8	118	14
10. Laeya	18	174	2 814	10	156	16
11. Kolono	11	82	1 002	7	91	12
12. Kolono Timur	9	71	1 174	8	130	17
13. Laonti	19	125	1 466	7	77	12
14. Moramo	21	173	2 022	8	96	12
15. Moramo Utara	11	89	1 297	8	118	15
16. Konda	16	136	2 265	9	142	17
17. Wolasi	6	46	615	8	103	13
18. Ranomeeto	11	122	2 184	11	199	18
19. Ranomeeto Barat	10	80	1 108	8	111	14
20. Landono	6	66	992	11	165	15
21. Mowila	12	98	1 684	8	140	17
22. Sabulakoa	9	70	662	8	74	9
23. Angata	18	151	2 061	8	115	14
24. Benua	10	74	1 313	7	131	18
25. Basala	7	58	955	8	136	16
Konawe Selatan	313	2 599	37 253	9	119	14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan
National Education Service of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers



Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School Under National Education Service by Subdistrict, 2017

Kecamatan Sub districts	Sekolah School	Guru ^{*)} Teacher	Murid Pupil	Guru/ Sekolah Teacher/ School	Murid/ Sekolah Pupil/ School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	6	65	1 135	11	189	17
2. Lalembu	5	54	694	11	139	13
3. Andoolo	3	34	719	11	240	21
4. Buke	3	28	412	9	137	15
5. Andoolo Barat	2	25	303	13	152	12
6. Palangga	3	49	926	16	309	19
7. Palangga Selatan	3	20	386	7	129	19
8. Baito	3	33	575	11	192	17
9. Lainya	4	37	676	9	169	18
10. Laeya	4	66	1 167	17	292	18
11. Kolono	3	35	642	12	214	18
12. Kolono Timur	2	29	385	15	193	13
13. Laonti	6	49	673	8	112	14
14. Moramo	6	62	847	10	141	14
15. Moramo Utara	3	39	505	13	168	13
16. Konda	3	62	743	21	248	12
17. Wolasi	2	30	331	15	166	11
18. Ranomeeto	4	113	1 246	28	312	11
19. Ranomeeto Barat	1	18	363	18	363	20
20. Landonon	1	20	421	20	421	21
21. Mowila	3	40	833	13	278	21
22. Sabulakoa	2	23	218	12	109	9
23. Angata	4	47	962	12	241	20
24. Benua	2	29	617	15	309	21
25. Basala	2	23	343	12	172	15
Konawe Selatan	80	1 030	16 122	13	202	16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan
 National Education Service of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers

Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Dinas Pendidikan menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School Under National Education Service by Subdistrict, 2017

Kecamatan Sub districts	Sekolah School	Guru**) Teacher	Murid Pupil	Guru/ Sekolah Teacher/ School	Murid/ Sekolah Pupil/ School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	3	54	891	18	297	17
2. Lalembu	1	15	308	15	308	21
3. Andoolo	2	40	574	20	287	14
4. Buke	1	5	28	5	28	6
5. Andoolo Barat	*)	*)	*)	*)	*)	*)
6. Palangga	1	31	475	31	475	15
7. Palangga Selatan	1	15	198	15	198	13
8. Baito	1	18	357	18	357	20
9. Lainea	1	9	52	9	52	6
10. Laeya	2	74	1 025	37	513	14
11. Kolono	2	27	541	14	271	20
12. Kolono Timur	*)	*)	*)	*)	*)	*)
13. Laonti	2	22	262	11	131	12
14. Moramo	1	24	455	24	455	19
15. Moramo Utara	1	18	191	18	191	11
16. Konda	2	35	471	18	236	13
17. Wolasi	1	20	289	20	289	14
18. Ranomeeto	2	46	924	23	462	20
19. Ranomeeto Barat	1	25	171	25	171	7
20. Landono	1	31	597	31	597	19
21. Mowila	0	0	0	0	0	0
22. Sabulakoa	*)	*)	*)	*)	*)	*)
23. Angata	1	33	671	33	671	20
24. Benua	0	0	0	0	0	0
25. Basala	1	20	345	20	345	17
Konawe Selatan	28	562	8 825	20	315	16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Konawe Selatan
 National Education Service of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers



Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils Under Religion Departement by Education Level by Subdistrict, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru*) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Rata-rata <i>Average</i>		
				Guru/ Sekolah/ <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raudatul Athfal <i>Kindergarten</i>	18	37	141	2	8	4
Negeri	-	-	-	-	-	-
Swasta	18	37	141	2	8	4
2. Madrasah Ibtidaiyah <i>Elementary School</i>	22	226	2 254	10	102	10
Negeri	3	43	653	14	218	15
Swasta	19	183	1 601	10	84	9
3. Madrasah Tsanawiyah <i>Junior High School</i>	28	349	2 429	12	87	7
Negeri	4	61	1 007	15	252	17
Swasta	24	288	1 422	12	59	5
4. Madrasah Aliyah <i>Senior High School</i>	17	256	1 615	15	95	6
Negeri	2	51	517	25	259	10
Swasta	15	205	1 098	14	73	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers

Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Raudhatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Athfal (RA) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017

Kecamatan Sub districts	Sekolah School	Guru* ¹ Teacher	Murid Pupil	Guru/ Sekolah Teacher/ School	Murid/ Sekolah Pupil/ School	Murid/ Guru Pupil/ Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	5	5	151	1	30	30
2. Lalembu	3	10	128	3	43	13
3. Andoolo	1	3	30	3	30	10
4. Buke	2	5	40	3	20	8
5. Andoolo Barat	1	3	50	3	50	17
6. Palangga	1	2	37	2	37	19
7. Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8. Baito	-	-	-	-	-	-
9. Lainea	-	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	-	-	-	-	-
11. Kolono	1	4	70	4	70	18
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	-	-	-	-	-
14. Moramo	-	-	-	-	-	-
15. Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16. Konda	1	2	36	2	36	18
17. Wolasi	-	-	-	-	-	-
18. Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20. Landono	-	-	-	-	-	-
21. Mowila	-	-	-	-	-	-
22. Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23. Angata	2	6	58	3	29	10
24. Benua	-	-	-	-	-	-
25. Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	17	40	600	2	35	15

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers



Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru*) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru/ Sekolah <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	4	43	605	11	151	14
2. Lalembu	1	11	143	11	143	13
3. Andoolo	0	0	0	0	0	0
4. Buke	2	21	183	11	92	9
5. Andoolo Barat	1	9	74	9	74	8
6. Palangga	0	0	0	0	0	0
7. Palangga Selatan	0	0	0	0	0	0
8. Baito	0	0	0	0	0	0
9. Lainea	0	0	0	0	0	0
10. Laeya	2	16	98	8	49	6
11. Kolono	1	6	35	6	35	6
12. Kolono Timur	0	0	0	0	0	0
13. Laonti	0	0	0	0	0	0
14. Moramo	2	19	108	10	54	6
15. Moramo Utara	0	0	0	0	0	0
16. Konda	4	45	451	11	113	10
17. Wolasi	1	10	48	10	48	5
18. Ranomeeto	0	0	0	0	0	0
19. Ranomeeto Barat	1	12	162	12	162	14
20. Landonu	0	0	0	0	0	0
21. Mowila	1	7	35	7	35	5
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0	0
23. Angata	3	27	318	9	106	12
24. Benua	0	0	0	0	0	0
25. Basala	0	0	0	0	0	0
Konawe Selatan	23	226	2 260	10	98	10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers

Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru*) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru/ Sekolah <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	2	44	384	22	192	8
2. Lalembu	2	33	265	16	132	8
3. Andoolo	0	0	0	0	0	0
4. Buke	3	45	327	15	109	7
5. Andoolo Barat	1	13	124	13	124	9
6. Palangga	3	30	149	10	49	4
7. Palangga Selatan	0	0	0	0	0	0
8. Baito	0	0	0	0	0	0
9. Lainea	0	0	0	0	0	0
10. Laeya	2	22	190	11	95	8
11. Kolono	1	10	106	10	106	10
12. Kolono Timur	0	0	0	0	0	0
13. Laonti	0	0	0	0	0	0
14. Moramo	3	36	124	12	41	3
15. Moramo Utara	1	12	64	12	64	5
16. Konda	2	29	332	14	166	11
17. Wolasi	1	8	46	8	46	5
18. Ranomeeto	1	8	17	8	17	2
19. Ranomeeto Barat	0	0	0	0	0	0
20. Landono	1	9	55	9	55	6
21. Mowila	0	0	0	0	0	0
22. Sabulakoa	1	6	102	6	102	17
23. Angata	2	26	86	13	43	3
24. Benua	1	7	43	7	43	5
25. Basala	1	12	15	12	15	1
Konawe Selatan	28	350	2 429	12	86	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers



Tabel 4.1.10. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama menurut Tingkat Pendidikan menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under Religion Departement by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Sekolah <i>School</i>	Guru*) <i>Teacher</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru/ Sekolah <i>Teacher/ School</i>	Murid/ Sekolah <i>Pupil/ School</i>	Murid/ Guru <i>Pupil/ Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	2	32	221	16	110	6
2. Lalembu	1	17	155	17	155	9
3. Andoolo	0	0	0	0	0	0
4. Buke	2	33	242	16	121	7
5. Andoolo Barat	1	19	112	19	112	5
6. Palangga	2	25	99	12	49	3
7. Palangga Selatan	1	14	68	14	68	4
8. Baito	0	0	0	0	0	0
9. Lainea	0	0	0	0	0	0
10. Laeya	1	13	71	13	71	5
11. Kolono	0	0	0	0	0	0
12. Kolono Timur	0	0	0	0	0	0
13. Laonti	0	0	0	0	0	0
14. Moramo	1	11	6	11	6	1
15. Moramo Utara	1	12	70	12	70	5
16. Konda	1	31	332	31	332	10
17. Wolasi	0	0	0	0	0	0
18. Ranomeeto	1	14	45	14	45	3
19. Ranomeeto Barat	0	0	0	0	0	0
20. Landonu	0	0	0	0	0	0
21. Mowila	0	0	0	0	0	0
22. Sabulakoa	1	8	87	8	87	10
23. Angata	2	27	107	13	53	3
24. Benua	0	0	0	0	0	0
25. Basala	0	0	0	0	0	0
Konawe Selatan	17	256	1 615	15	95	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Catatan/Note : *)Termasuk Guru Tidak Tetap/Including Temporary Teachers



Tabel 4.1.11. Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Percentage of Population 5 Year and over by Sex and Education Status in Konawe Selatan Regency, 2017

Jenis Kelamin	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah			Tidak Bersekolah Lagi	Jumlah
		SD	SMP	SMA		
<i>Sex</i>	<i>Never/Not Yet Attending School</i>	<i>Attending School</i>			<i>Not Attending School Anymore</i>	<i>Number</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>
Laki-laki	6,52	17,21	5,96	6,51	63,79	100,00
Perempuan	9,41	16,55	6,47	5,55	62,02	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2017, BPS
National Economic Survey 2017, BPS



4.2. KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table Number of Health Facilities and Medicals in Konawe Selatan Regency, 2017

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan <i>Health Facilities and Powers</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	600	618	691	672	668
a. Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	1	1	1	1	1
b. Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	22	23	14	23	23
c. Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary Public Health Centre</i>	61	62	61	62	64
c. Puskesmas Keliling <i>Public Health Centre Mobile</i>	22	28	23	3	17
d. Puskesmas Plus <i>Public Health Centre Plus</i>	9	9	9	0	0
e. Polindes <i>Village Maternity Post</i>	27	27	27	27	27
f. Posyandu <i>Center Service Post</i>	406	408	420	420	399
g. Poskesdes <i>Village Health Post</i>	53	60	136	136	137
2. Tenaga Kesehatan <i>Health Workers</i>	753	742	854	1 051	923

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.2. Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Pustu <i>Subsidiary Public Health Centre</i>	Posyandu <i>CentreService Post</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	1	4	24	0	0
2. Lalembu	1	5	19	14	4
3. Andoolo	0	0	0	0	0
4. Buke	1	2	17	16	1
5. Andoolo Barat	1	5	20	6	1
6. Palangga	1	2	0	0	1
7. Palangga Selatan	1	0	11	1	2
8. Baito	1	1	10	7	2
9. Lainea	1	1	15	6	2
10. Laeya	1	3	25	13	3
11. Kolono	1	2	19	15	1
12. Kolono Timur	1	2	10	5	0
13. Laonti	1	4	20	12	1
14. Moramo	1	6	25	5	1
15. Moramo Utara	1	3	14	4	0
16. Konda	1	3	18	8	1
17. Wolasi	1	0	12	0	1
18. Ranomeeto	1	2	17	0	0
19. Ranomeeto Barat	1	3	11	5	2
20. Landono	1	9	32	3	0
21. Mowila	1	2	30	2	2
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0
23. Angata	1	4	26	9	1
24. Benua	1	1	15	1	1
25. Basala	1	0	9	5	0
Jumlah Total	23	64	399	137	27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.3. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table
Number of Medicals and Paramedicals by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan Sub districts	Dokter Umum Docter	Dokter Gigi Dentis	Dokter PTT Docter	Bidan Midwife	Perawat Nurse	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tinanggea	1	1	0	19	13	15	49
2. Lalembu	1	0	0	18	9	10	38
3. Andoolo	0	0	0	0	0	0	0
4. Buke	1	1	0	14	7	13	36
5. Andoolo Barat	0	2	0	19	21	94	136
6. Palangga	1	0	0	12	3	12	28
7. Palangga Selatan	0	0	0	9	3	12	24
8. Baito	0	0	0	8	2	10	20
9. Lainea	1	0	0	9	5	16	31
10. Laeya	1	1	0	6	10	25	43
11. Kolono	1	0	0	18	2	9	30
12. Kolono Timur	1	0	0	9	1	6	17
13. Laonti	0	0	0	19	3	8	30
14. Moramo	2	1	0	16	8	15	42
15. Moramo Utara	0	0	0	6	4	19	29
16. Konda	0	1	0	13	9	27	50
17. Wolasi	1	1	0	8	2	15	27
18. Ranomeeto	1	2	0	12	14	23	52
19. Ranomeeto Barat	1	0	0	17	10	26	54
20. Landono	1	1	0	17	13	17	49
21. Mowila	0	1	0	19	12	15	47
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0	0	0
23. Angata	1	0	0	16	5	16	38
24. Benua	1	0	0	14	1	15	31
25. Basala	0	0	0	9	4	9	22
Jumlah Total	16	12	0	307	161	427	923

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.4. Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017

Number of Health Personnel by Unit Organization and Health Service Station in Konawe Selatan Regency, 2017

	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>				Tenaga Non Medis <i>Non-Medical Personnel</i>		
	Dokter/ <i>Doc- tor</i>	Pera- wat/ <i>Nur-se</i>	Bidan/ <i>Mid- wife</i>	Far- masi/ <i>Phar- ma- chyist</i>	Ahli Gizi/ <i>Nutritio nist</i>	Sani- tasi/ <i>Sani- tarian</i>	Keseha- tan <i>Masya- rakat/ Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Puskesmas	26	145	303	10	29	18	94
Instalasi Farmasi	0	0	0	3	0	0	1
Labkesda	0	0	0	0	0	0	0
Dinas Kesehatan	4	4	7	1	1	0	30
Rumah Sakit	7	4	4	6	1	0	4
2017	37	153	314	20	31	18	129

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
Health Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.5. Banyaknya Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Physicians, Specialists, and Dentists Menurut Health Service Station in Konawe Selatan Regency, 2017

Unit Kerja/ Unit Organization	Dokter Spesialis/ Physician	Dokter Umum/ Specialist Doctor	Dokter Gigi/ Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	0	16	10
Rumah Sakit	5	0	2
Institusi Diknakes/Diklat	0	0	0
Sarana Kesehatan Lainnya	0	0	0
Dinas Kesehatan	0	4	0
Jumlah/ Total	7	20	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.6. Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk, dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Bayi Lahir <i>Babies</i>	BBLR	Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>	
			Jumlah/ <i>Total</i>	Ditangani/ <i>Handled</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinanggea	469	19	0	0
2. Lalembu	250	1	1	1
3. Andoolo	0	0	0	0
4. Buke	228	9	0	0
5. Andolo Barat	326	10	0	0
6. Palangga	244	17	0	0
7. Palangga Selatan	156	1	0	0
8. Baito	172	1	1	1
9. Lainea	200	3	0	0
10. Laeya	386	8	0	0
11. Kolono	220	11	1	1
12. Kolono Timur	135	3	1	1
13. Laonti	144	4	1	1
14. Moramo	264	15	0	0
15. Moramo Utara	202	13	0	0
16. Konda	361	16	2	2
17. Wolasi	121	4	0	0
18. Ranomeeto	375	6	1	1
19. Ranomeeto Barat	176	5	0	0
20. Landono	249	8	2	2
21. Mowila	247	2	0	0
22. Sabulakoa	0	0	0	0
23. Angata	359	11	0	0
24. Benua	199	5	0	0
25. Basala	128	1	0	0
Jumlah <i>Total</i>	5 611	173	10	10

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
Health Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.7. Banyaknya Bayi yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table
Number of Babies Who Had Immunization by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Jenis Vaksin <i>Vaccin Type</i>				
	HB 0	BCG	DPT + HB		
			I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	442	451	447	448	448
2. Lalembu	169	269	272	273	245
3. Andoolo	0	0	0	0	0
4. Buke	206	262	256	267	255
5. Andolo Barat	398	382	354	365	367
6. Palangga	106	283	309	283	267
7. Palangga Selatan	159	143	204	186	153
8. Baito	165	175	220	194	191
9. Lainea	160	210	199	212	209
10. Laeya	298	422	395	381	389
11. Kolono	184	281	269	250	240
12. Kolono Timur	123	103	144	109	124
13. Laonti	75	233	205	177	173
14. Moramo	149	309	292	273	269
15. Moramo Utara	156	240	243	231	235
16. Konda	333	410	393	376	387
17. Wolasi	117	121	111	112	103
18. Ranomeeto	296	313	321	342	304
19. Ranomeeto Barat	119	176	171	170	151
20. Landono	208	263	261	271	285
21. Mowila	233	212	227	221	215
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0
23. Angata	190	344	331	341	343
24. Benua	85	188	236	203	186
25. Basala	91	141	126	143	130
Jumlah <i>Total</i>	4 462	5 931	5 956	5 828	5 669

**Lanjutan Tabel/Continued Table**

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Jenis Vaksin <i>Vaccin Type</i>				Campak
	Polio				
	I	II	III	IV	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tinanggea	451	447	448	448	448
2. Lalembu	269	269	275	244	289
3. Andoolo	0	0	0	0	0
4. Buke	262	259	267	255	283
5. Andolo Barat	338	318	328	340	365
6. Palangga	283	309	283	267	317
7. Palangga Selatan	143	204	186	153	138
8. Baito	175	220	194	191	180
9. Lainea	189	180	202	190	180
10. Laeya	422	395	381	389	369
11. Kolono	281	269	250	240	242
12. Kolono Timur	103	114	109	124	112
13. Laonti	236	208	191	172	179
14. Moramo	309	292	273	269	262
15. Moramo Utara	238	243	231	234	229
16. Konda	405	399	380	398	402
17. Wolasi	121	111	112	103	95
18. Ranomeeto	291	321	342	304	364
19. Ranomeeto Barat	151	158	154	137	159
20. Landono	239	233	245	267	311
21. Mowila	212	227	221	215	276
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0
23. Angata	344	331	341	319	324
24. Benua	188	236	203	186	154
25. Basala	133	119	135	125	141
Jumlah <i>Total</i>	5 783	5 859	5 751	5 570	5 817

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
Health Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.8. Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan Sub districts	Ibu Hamil Pregnant Women	Jenis Imunisasi Kind of Vaccine				
		TT1	TT2	TT3	TT4	TT5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	703	91	64	137	84	62
2. Lalembu	375	1	18	56	42	25
3. Andoolo	0	0	0	0	0	0
4. Buke	328	60	81	75	77	58
5. Andolo Barat	483	0	3	69	135	91
6. Palangga	404	90	80	76	5	63
7. Palangga Selatan	209	40	45	40	26	64
8. Baito	208	44	56	52	40	22
9. Lainea	277	70	53	50	21	28
10. Laeya	584	60	77	80	30	15
11. Kolono	376	30	21	36	9	35
12. Kolono Timur	146	1	12	16	8	4
13. Laonti	292	43	23	26	8	3
14. Moramo	398	77	52	60	28	62
15. Moramo Utara	425	78	85	50	2	77
16. Konda	571	16	47	58	64	55
17. Wolasi	118	6	21	54	49	17
18. Ranomeeto	444	0	1	44	50	55
19. Ranomeeto Barat	198	36	23	56	37	44
20. Landono	419	3	0	65	73	75
21. Mowila	390	1	16	49	60	58
22. Sabulakoa	0	0	0	0	0	0
23. Angata	405	2	50	78	44	34
24. Benua	272	18	33	24	2	1
25. Basala	191	46	24	32	8	6
Jumlah Total	8 216	813	885	1 283	904	954

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.9. Banyaknya Penderita Penyakit Menular Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Disease Cases by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan Sub districts	TBC Tuberculosis		Diare Diarrhea	
	Penderita Patient	Ditangani Handled	Penderita Patient	Ditangani Handled
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	8	8	283	283
2. Lalembu	10	10	134	134
3. Andoolo	0	0	0	0
4. Buke	0	0	95	95
5. Andoolo Barat	8	8	203	203
6. Palangga	5	5	235	235
7. Palangga Selatan	0	0	270	270
8. Baito	2	2	104	104
9. Lainea	6	6	234	234
10. Laeya	15	15	559	559
11. Kolono	0	0	204	204
12. Kolono Timur	0	0	142	142
13. Laonti	4	4	58	58
14. Moramo	8	8	25	25
15. Moramo Utara	5	5	226	226
16. Konda	15	15	144	144
17. Wolasi	14	14	142	142
18. Ranomeeto	8	8	195	195
19. Ranomeeto Barat	10	10	178	178
20. Landono	11	11	195	195
21. Mowila	6	6	354	354
22. Sabulakoa	0	0	0	0
23. Angata	34	34	202	202
24. Benua	5	5	58	58
25. Basala	4	4	204	204
Jumlah Total	184	184	4 444	4 444

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan
 Health Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.10. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Actively and New Participant Family Planning by Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017

Metode Kontrasepsi <i>Contraceptive Methods</i>	Akseptor Aktif <i>Actively Participant</i>	Akseptor Baru <i>New Participant</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Spiral / IUD	1 287	85	1 372
Pil / Pill	10624	1 482	12106
Kondom / Condom	1 426	401	1 827
Suntikan / Injection	17139	2 595	19 734
Implant / Implant	9 247	1 680	10 927
MOP	524	0	524
MOW	896	9	905
Jumlah <i>Total</i>	41143	6252	47 395

Sumber/Source: BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan

Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.11. Banyaknya Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Realization of Actively by Subdistrict and Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Metode Kontrasepsi <i>Contraceptive Methods</i>				
	Spiral <i>I U D</i>	P i l <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	87	899	75	1 431	908
2. Lalembu	7	350	4	1 292	371
3. Andoolo	54	312	52	270	235
4. Buke	88	258	460	580	732
5. Andoolo Barat	45	115	16	270	104
6. Palangga	38	384	0	538	723
7. Palangga Selatan	0	243	219	243	265
8. Baito	95	49	0	780	449
9. Lainea	58	514	18	404	161
10. Laeya	125	322	82	535	425
11. Kolono	38	528	14	496	449
12. Kolono Timur	20	367	3	496	169
13. Laonti	4	194	0	327	402
14. Moramo	38	581	36	882	403
15. Moramo Utara	1	571	0	331	71
16. Konda	55	360	14	2320	587
17. Wolasi	16	360	5	346	177
18. Ranomeeto	133	907	8	1 437	471
19. Ranomeeto Barat	46	548	21	190	217
20. Landono	54	149	26	302	258
21. Mowila	182	438	160	563	403
22. Sabulakoa	42	89	6	300	398
23. Angata	37	1 059	24	1 117	48
24. Benua	10	787	138	1 045	676
25. Basala	24	240	0	644	145
Jumlah <i>Total</i>	1 297	10624	1 381	17139	9 247

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Metode Kontrasepsi <i>Contraceptive Methods</i>		
	MOW	MOP	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	86	0	3 486
2. Lalembu	72	1	2 097
3. Andoolo	7	1	931
4. Buke	89	0	2 207
5. Andoolo Barat	3	0	553
6. Palangga	31	0	1 714
7. Palangga Selatan	0	214	1 184
8. Baito	36	53	1 462
9. Lainea	21	1	1 177
10. Laeya	60	1	1 550
11. Kolono	3	4	1 532
12. Kolono Timur	2	1	1 058
13. Laonti	42	0	969
14. Moramo	56	12	2 008
15. Moramo Utara	14	9	997
16. Konda	18	2	3 356
17. Wolasi	13	0	917
18. Ranomeeto	96	4	3 056
19. Ranomeeto Barat	46	1	1 069
20. Landono	24	10	823
21. Mowila	114	80	1 940
22. Sabulakoa	6	2	843
23. Angata	42	75	2 402
24. Benua	0	48	2 704
25. Basala	15	5	1 073
Jumlah <i>Total</i>	896	524	41 108

Sumber/*Source*: BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan*Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency*

Tabel 4.2.12. Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017

Number of Realization of New Participants by Subdistrict and Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Metode Kontrasepsi <i>Contraceptive Methods</i>				
	Spiral <i>I U D</i>	P i l <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	Suntik <i>Injection</i>	Implant <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	1	156	13	268	17
2. Lalembu	0	80	14	114	89
3. Andoolo	10	117	7	127	39
4. Buke	0	26	29	49	75
5. Andoolo Barat	7	52	4	98	10
6. Palangga	7	30	8	99	196
7. Palangga Selatan	2	263	38	297	14
8. Baito	7	76	7	197	46
9. Lainea	2	73	80	113	4
10. Laeya	4	19	15	59	12
11. Kolono	1	76	20	202	211
12. Kolono Timur	1	31	8	56	211
13. Laonti	2	67	11	45	134
14. Moramo	2	37	12	62	5
15. Moramo Utara	0	2	0	50	1
16. Konda	17	106	36	266	95
17. Wolasi	2	18	10	73	100
18. Ranomeeto	2	32	8	62	159
19. Ranomeeto Barat	2	12	5	73	33
20. Landono	5	37	18	91	15
21. Mowila	2	61	11	60	3
22. Sabulakoa	4	34	14	30	5
23. Angata	0	44	15	54	13
24. Benua	3	28	15	86	69
25. Basala	2	16	11	20	60
Jumlah <i>Total</i>	85	1 493	409	2 651	1 616

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Metode Kontrasepsi <i>Contraceptive Methods</i>		
	MOW	MOP	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
1. Tinanggea	0	0	455
2. Lalembu	0	0	297
3. Andoolo	7	0	307
4. Buke	0	0	179
5. Andoolo Barat	0	0	171
6. Palangga	0	0	340
7. Palangga Selatan	0	0	614
8. Baito	0	0	333
9. Lainea	0	0	272
10. Laeya	0	0	109
11. Kolono	0	0	510
12. Kolono Timur	0	0	307
13. Laonti	0	0	259
14. Moramo	0	0	118
15. Moramo Utara	0	0	53
16. Konda	2	0	522
17. Wolasi	0	0	203
18. Ranomeeto	0	0	263
19. Ranomeeto Barat	0	0	125
20. Landonno	0	0	166
21. Mowila	0	0	137
22. Sabulakoa	0	0	87
23. Angata	0	0	126
24. Benua	0	0	201
25. Basala	0	0	109
Jumlah <i>Total</i>	9	0	6 263

Sumber/*Source* : BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan

Woman Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.13. Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinics</i>	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa	
		<i>Village Family Planning Service Unit</i>	P U S <i>Fertile Age Couples</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	1	25	4 304
2. Lalembu	1	19	2 990
3. Andoolo	2	10	1 122
4. Buke	2	16	3 103
5. Andoolo Barat	1	10	1 121
6. Palangga	3	15	2 581
7. Palangga Selatan	1	10	2 127
8. Baito	1	8	1 990
9. Lainea	1	12	1 932
10. Laeya	1	17	2 396
11. Kolono	2	19	2 055
12. Kolono Timur	1	13	1 025
13. Laonti	2	20	1 879
14. Moramo	1	21	2 794
15. Moramo Utara	1	10	1 668
16. Konda	5	17	3 794
17. Wolasi	1	7	1 097
18. Ranomeeto	3	12	3 496
19. Ranomeeto Barat	1	9	1 647
20. Landono	2	12	1 018
21. Mowila	2	15	2 479
22. Sabulakoa	2	10	720
23. Angata	1	24	11 767
24. Benua	1	12	2 968
25. Basala	1	9	1 547
Jumlah/Total	40	352	63 620

Sumber/Source: BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan

Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.2.14. Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table **Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017**

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Petugas KB <i>Medicals Family Planning</i>		Jumlah <i>Total</i>
	PPL KB	Penyuluh KB	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	1	1	2
2. Lalembu	1	1	2
3. Andoolo	1	1	2
4. Buke	1	1	2
5. Andoolo Barat	1	1	2
6. Palangga	1	1	2
7. Palangga Selatan	1	1	2
8. Baito	1	1	2
9. Lainea	1	1	2
10. Laeya	1	1	2
11. Kolono	1	1	2
12. Kolono Timur	1	1	2
13. Laonti	1	1	2
14. Moramo	1	1	2
15. Moramo Utara	1	1	2
16. Konda	1	1	2
17. Wolasi	1	1	2
18. Ranomeeto	1	1	2
19. Ranomeeto Barat	1	1	2
20. Landonu	1	1	2
21. Mowila	1	1	2
22. Sabulakoa	1	1	2
23. Angata	1	1	2
24. Benua	1	1	2
25. Basala	1	1	2
Jumlah <i>Total</i>	25	25	50

Sumber/Source: BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan

Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.15. Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Table
Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Prasejahtera Pre Poverty	Keluarga Sejahtera/ Poverty Family				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	1 278	1 461	2 068	483	65	5 355
2. Lalembu	459	1 756	1 721	546	0	4 482
3. Andoolo	642	526	1 184	259	0	2 290
4. Buke	149	0	2 700	1 193	0	4 042
5. Andoolo Barat	321	525	1 185	259	0	2 290
6. Palangga	231	1 213	1 456	434	94	3 428
7. Palangga Selatan	92	583	915	182	44	1 816
8. Baito	540	465	1 067	89	1	2 162
9. Lainea	432	622	974	298	143	2 469
10. Laeya	994	1 267	2 374	316	48	4 999
11. Kolono	460	707	692	8	0	1 867
12. Kolono Timur	461	706	692	8	0	1 867
13. Laonti	241	1 460	656	46	0	2 403
14. Moramo	949	416	2 076	413	9	3 863
15. Moramo Utara	696	479	696	119	15	2 005
16. Konda	994	1 267	1 904	316	48	4 529
17. Wolasi	381	101	449	424	0	1 355
18. Ranomeeto	859	463	1 863	929	150	4 264
19. Ranomeeto Barat	5	162	1 858	135	0	2 160
20. Landono	520	508	586	118	0	1 732
21. Mowila	922	561	913	331	2	2 729
22. Sabulakoa	519	508	585	118	0	1 730
23. Angata	452	923	923	332	0	2 630
24. Benua	374	775	775	87	0	2 011
25. Basala	5	162	162	135	0	464
Jumlah/Total	12 655	17 616	30 474	7 578	619	68 942

Sumber/Source: BPP dan KB Kabupaten Konawe Selatan

Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency



4.3. AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Islam <i>Moeslem</i>	Protestan <i>Protestan</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	22 538	88	30	950	17	24 168
2. Lalembu	16 156	229	16	1 286	0	17 687
3. Andoolo	8 199	158	100	1 611	0	10 068
4. Buke	13 546	99	133	1 224	0	15 002
5. Andoolo Barat	7 480	146	22	778	0	8 426
6. Palangga	13 838	91	0	0	0	13 929
7. Palangga Selatan	6 934	22	0	3	0	6 959
8. Baito	8 562	9	0	0	0	8 571
9. Lainea	10 042	14	0	0	0	10 056
10. Laeya	20 407	839	55	241	5	21 547
11. Kolono	10 522	0	0	0	0	10 522
12. Kolono Timur	4 892	5	0	0	0	4 897
13. Laonti	10 367	84	0	212	43	10 706
14. Moramo	13 915	96	67	497	134	14 709
15. Moramo Utara	8 124	9	0	0	0	8 133
16. Konda	20 065	285	186	19	0	20 555
17. Wolasi	4 806	556	0	0	0	5 362
18. Ranomeeto	17 473	528	326	63	0	18 390
19. Ranomeeto Barat	6 139	0	0	1 249	0	7 388
20. Landono	5 482	385	31	1 766	0	7 664
21. Mowila	8 265	300	0	4 112	0	12 677
22. Sabulakoa	4 766	30	0	542	0	5 338
23. Angata	15 999	0	539	359	0	16 897
24. Benua	10 349	4	7	673	0	11 033
25. Basala	9 227	17	0	0	0	9 244
Jumlah <i>Total</i>	278 638	3 994	1 512	15 585	199	299 928

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.2. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Religious Service Place by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan Sub districts	Mesjid Moesque	Musholla Small Mosque	Gereja Churc	Pura Temple	Vihara Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	32	18	3	4	1
2. Lalembu	26	51	10	6	0
3. Andoolo	28	30	3	4	0
4. Buke	25	33	6	5	0
5. Andoolo Barat	13	11	3	2	0
6. Palangga	20	16	1	1	0
7. Palangga Selatan	12	5	1	0	0
8. Baito	10	22	1	0	0
9. Lainea	16	8	0	0	0
10. Laeya	28	15	2	1	0
11. Kolono	21	8	0	0	0
12. Kolono Timur	10	0	0	0	0
13. Laonti	24	0	0	0	0
14. Moramo	32	6	5	4	2
15. Moramo Utara	12	4	1	0	0
16. Konda	23	36	5	0	0
17. Wolasi	13	2	3	0	0
18. Ranomeeto	24	10	5	0	0
19. Ranomeeto Barat	8	6	1	4	0
20. Landono	14	6	3	7	0
21. Mowila	19	11	1	15	0
22. Sabulakoa	11	7	1	3	0
23. Angata	28	8	4	4	0
24. Benua	12	14	0	2	0
25. Basala	15	11	1	0	0
Jumlah Total	476	338	60	62	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.3.3. Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Moslem Pilgrimby Sex in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	14	11	25
2014	18	31	49
2015	12	20	32
2016	8	16	24
2017	24	41	65

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan
 Religion Departement of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.4. Jumlah Kejadian Nikah, Talaq, Cerai, dan Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Marriages, Separates, Divorces, and Reconciliation by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Nikah <i>Marriages</i>	Talak <i>Separates</i>	Cerai <i>Divorces</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tinanggea	144	4	23	1
2. Lalembu	119	5	12	3
3. Andoolo	92	2	12	6
4. Buke	72	3	16	0
5. Andoolo Barat *)	*)	3	6	*)
6. Palangga	92	1	19	0
7. Palangga Selatan	32	3	2	0
8. Baito	71	2	2	1
9. Lainea	55	1	3	2
10. Laeya	147	6	15	3
11. Kolono	101	2	0	32
12. Kolono Timur *)	*)	1	1	*)
13. Laonti	16	0	1	12
14. Moramo	101	0	1	0
15. Moramo Utara	59	1	5	9
16. Konda	107	3	9	9
17. Wolasi	35	0	8	2
18. Ranomeeto	114	2	5	0
19. Ranomeeto Barat	39	1	3	1
20. Landono	53	0	3	1
21. Mowila	62	0	0	0
22. Sabulakoa *)	*)	0	2	*)
23. Angata	89	0	3	0
24. Benua	57	1	6	1
25. Basala	61	3	8	15
Jumlah <i>Total</i>	1 718	44	165	98

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan dan Pengadilan Agama Konawe Selatan
Religion Departement and Religious Court of Konawe Selatan Regency



4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2017
Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017

	Tindak Pidana <i>Type of Crimes</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	1
2	Aniaya Berat/ <i>Heavy Assault</i>	-	-
3	Pencurian Berat/ <i>Thieft Robbery</i>	23	6
4	Pencurian dgn Kekerasan/ <i>Thieft Burglary</i>	-	-
5	Pencurian Kendaraan Bermotor / <i>Automobil Theft</i>	28	5
6	Pasal 359 KUHP	-	-
7	Pembakaran / <i>Arson</i>	4	-
8	Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-
9	Perkosaan / <i>Rape</i>	2	2
10	Pengrusakan / <i>Destruction</i>	12	5
11	Narkoba / <i>Drugs</i>	6	1
12	Minuman Keras / <i>Alcohol</i>	114	114
13	Lainnya / <i>Other</i>	222	114
	Jumlah/Total	412	248
	2016	342	206
	2015	395	228
	2014	136	78
	2013	564	388

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Konawe Selatan
 Konawe Selatan Regency Police Office



Tabel 4.4.2. Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2017
Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017

Jenis Kejadian <i>Type of Occurrence</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Ket. <i>Exp.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelanggaran <i>Offences</i>	2 749	2 749	
2. Kecelakaan <i>Accidents</i>	96	49	
3. Korban <i>Victims</i>			
a. Meninggal <i>Dead</i>	22		
b. Luka Berat <i>Seriously Injured</i>	52		
c. Luka Ringan <i>Slightly Injured</i>	118		
d. Kerugian Materil	Rp 421.350.000,-		

Sumber/Source: Kepolisian Resort Konawe Selatan
Konawe Selatan Regency Police Office



Tabel 4.4.3. Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres Konawe Selatan, 2017
Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in Konawe Selatan Regency Police Office, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Occurrence</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Keterangan <i>Exp.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. KONVENSIONAL			
1. Pembunuhan / <i>Murder</i>	1	1	
2. Anirat / <i>Heavy Assault</i>	-	-	
3. Curas / <i>Burglary</i>	-	-	
4. Curat / <i>Robbery</i>	23	6	
5. Curanmor / <i>Automobil Theft</i>	28	5	
6. Perkosaan / <i>Rape</i>	2	2	
7. Perjudian / <i>Gambling</i>	-	-	
8. Perzinahan / <i>Adultery</i>	3	0	
9. Pengrusakan / <i>Destruction</i>	12	5	
10. Penipuan / <i>Deception</i>	13	6	
11. Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	9	4	
12. Curi Biasa / <i>Theft</i>	35	5	
13. Kejahatan Kesopanan / <i>Ethical Violence</i>	-	-	
14. Aniaya Ringan / <i>Light Assault</i>	3	1	
15. Aniaya Biasa / <i>Assault</i>	51	33	
16. Palsu Surat / <i>Doc. Vorgery</i>	2	0	
17. Serobot Tanah / <i>Snatch</i>	2	2	
18. Penghinaan / <i>Humiliation</i>	3	3	
19. Pengeroyokan / <i>Swarming</i>	28	14	
20. Salah Guna Sajam	3	2	
21. Pengancaman / <i>Threatening</i>	6	6	
22. PRTB Tidak Senang	1	0	
23. Migas / <i>Oil-Natural Gas</i>	-	-	
24. Kawin Tanpa Izin / <i>Illegal Mariage</i>	3	3	
25. Aniaya Dalam Keluarga / <i>Family Assault</i>	13	13	
26. Lainnya / <i>Other</i>	171	134	
JUMLAH	412	245	

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.4.3**

Jenis Kejahatan <i>Type of Occurrence</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>	Keterangan <i>Exp.</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
II.	TRANS NAS CRIME			
1.	Terorisme/ <i>Terorizm</i>	-	-	
2.	Senpi dan Handak/	1	0	
3.	Bajak Laut/	-	-	
4.	Dagang Manusia/	-	-	
5.	Narkoba	6	1	
6.	Ekonomi	-	-	
7.	Money Laundering	-	-	
	JUMLAH	7	1	
III.	KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA			
1.	Illegal Logging	3	3	
2.	Curi Listrik	-	-	
3.	Illegal Minning	-	-	
4.	Illegal Fishing	-	-	
5.	Pencurian Uang	-	-	
6.	Korupsi	1	1	
	JUMLAH	4	4	
IV.	KONTIJENSI	0	0	
V.	LAIN-LAIN	0	0	
	TOTAL	423	250	

Sumber/Source:Kepolisian Resort Konawe Selatan
Konawe Selatan Regency Police Office



4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2011–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	170 100	34,10	12,57
2012	172 007	31,50	11,22
2013	175 092	35,17	12,45
2014	175 544	33,77	11,60
2015	181 796	34,05	11,58
2016	195 175	33,94	11,36
2017	200 663	33,73	11,14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.6. SOSIAL LAINNYA/*OTHERS*

Tabel 4.6.1. Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Number of Orphanages, Its Capacity, and Caled Children in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Tahun <i>Year</i>	Panti Asuhan <i>Orphanage</i>	Daya Tampung <i>Capacities</i>	Anak Asuh <i>Orphan in Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	9	520	712
2014	9	599	599
2015	9	599	599
2016	8	600	493
2017	9	500	356

Sumber/*Source*: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan
Social Welfare of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.2. Penyanggah Masalah Sosial dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Social Problems Sufferer and Waif by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Sub districts</i>	Penyanggah Cacat <i>Physical Defect</i>	Jompo Terlantar <i>Elderly Displaced</i>	Anak Terlantar <i>Waif</i>
	(1)	(2)	(4)	(5)
1.	Tinanggea	25	1	-
2.	Lalembu	11	-	-
3.	Andoolo	14	103	27
4.	Buke	19	-	-
5.	Andoolo Barat	5	14	-
6.	Palangga	10	-	-
7.	Palangga Selatan	12	3	-
8.	Baito	1	4	-
9.	Lainea	11	-	-
10.	Laeya	-	-	-
11.	Kolono	-	-	-
12.	Kolono Timur	-	-	-
13.	Laonti	-	-	-
14.	Moramo	7	-	-
15.	Moramo Utara	6	3	-
16.	Konda	12	-	-
17.	Wolasi	3	29	-
18.	Ranomeeto	39	30	13
19.	Ranomeeto Barat	8	-	-
20.	Landono	8	-	1
21.	Mowila	3	1	2
22.	Sabulakoa	3	-	1
23.	Angata	-	-	-
24.	Benua	-	-	2
25.	Basala	4	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	201	188	46

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan
Social Welfare of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.3. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah (m²) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Percentage of Household by Floor Area (m²) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Luas Lantai Floor Area	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 20	0,88	1,6	0,77	0,98	0,52
20 - 49	27,48	33,6	21,33	20,21	23,83
50 - 99	54,35	50,9	57,29	59,63	53,57
100 - 149	13,91	11,2	14,73	13,77	15,57
≥ 150	3,39	2,7	5,87	5,41	6,51
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Percentage of Households by Floor Material in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Tahun Year	Bukan Tanah Non-Earth	Tanah Earth	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	89,10	10,90	100,00
2014	88,40	11,60	100,00
2015	90,07	9,93	100,00
2016	91,23	8,77	100,00
2017	90,56	9,44	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Percentage of Household by Wall Type in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Jenis Dinding <i>Wall Type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tembok <i>Concrete</i>	30,56	30,39	38,76	36,22	35,64
Kayu <i>Wood</i>	68,34	68,02	60,13	62,42	63,45
Bambu <i>Bamboo</i>	0,95	1,02	0,22	0,06	0,39
Lainnya <i>Other</i>	0,15	0,57	0,90	1,30	0,52
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.6. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Percentage of Households by Roof Type in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Jenis atap rumah <i>Roof Type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beton <i>Concrete</i>	0,40	0,90	0,00	0,38	0,00
Kayu/sirap <i>Wood</i>	0,54	1,22	0,19	0,55	0,20
Genteng <i>Roof Tile</i>	17,04	13,41	20,62	11,55	14,29
Seng/Asbes <i>Zinc/Asbestos</i>	56,55	54,89	61,49	65,06	64,93
Ijuk/Rumbia <i>Palm Fiber</i>	25,46	29,58	17,66	22,27	19,35
Lainnya <i>Other</i>	0,00	0,00	0,04	0,00	1,23
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.7. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Rumah di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Sumber Penerangan Rumah <i>Lighting Source</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Listrik PLN <i>State Electricity</i>	90,23	87,60	93,19	92,99	92,84
Listrik Non PLN <i>Privately Generated Electricity</i>	3,03	3,02	3,36	1,57	5,51
Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	6,75	9,37	3,34	5,44	1,65
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.8. Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Percentage of Households by Source of Drinking Water in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Sumber Air Minum <i>Drinking water Source</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Air kemasan + Isi Ulang <i>Packaged Water + Refill</i>	7,22	21,60	14,81	13,72	22,49
Ledeng <i>Pipe</i>	1,89	0,00	3,19	0,00	0,00
Pompa <i>Pump</i>	12,24	50,79	7,42	13,79	10,60
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	49,58	0,47	50,95	41,30	40,13
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	15,32	4,50	11,33	14,19	9,74
Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	9,44	22,64	6,83	10,96	13,98
Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	1,80	0,00	1,60	2,69	3,05
Air Sungai + Air Hujan <i>Rivers + Rainfall</i>	2,52	0,00	3,86	2,74	0,00
Lainnya <i>Other</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, SStatistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.9. Persentase Rumah Tangga Menurut Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Percentage of Households by Toilet Facility in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Tempat Buang Air Besar <i>Toilet type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
WC Sendiri <i>Private Toilet</i>	71,18	61,23	77,51	70,93	77,96
WC Bersama <i>Shared Toilet</i>	4,51	6,47	5,69	7,89	5,91
WC Umum <i>Public Toilet</i>	2,94	3,39	3,42	1,12	1,84
Lainnya <i>Other</i>	21,37	28,91	13,37	20,06	14,29
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency



Tabel 4.6.10. Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Untuk Memasak di Kabupaten Konawe Selatan, 2013–2017
Table Percentage of Households by Type of Cooking Fuel in Konawe Selatan Regency, 2013–2017

Bahan Bakar Memasak <i>Cooking Fuel Type</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak Memasak <i>No Cooking</i>	0,00	0,00	0,00	0,52	0,00
Listrik <i>Electricity</i>	0,42	0,31	0,00	0,30	0,28
Gas/Elpiji <i>Gas/LPG</i>	2,57	14,11	34,00	47,27	59,16
Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	16,67	9,30	5,12	1,38	0,62
Arang/Briket <i>Charcoal/Briquet</i>	1,21	0,18	1,62	0,54	0,35
Kayu <i>Firewood</i>	78,96	76,10	59,25	49,80	39,59
Lainnya <i>Other</i>	0,00	0,00	0,00	0,19	0,00
Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS Kabupaten Konawe Selatan
National Economic Survey, Statistic of Konawe Selatan Regency

PRODUKSI DAGING TERNAK — DAN — UNGGAS 2017 *Livestock and Poultry Meat Production*

Produksi Daging Sapi

▲ Meningkat
15,99%

*Cow Meat production
Increased by 15,99%*



Produksi Daging Ayam Ras

▲ Meningkat
0,56%

*Broiler Chicken Meat
Production decreased
by 0,56%*



Egg Production

PRODUKSI TELUR



2017

896.287,14 KG
meningkat 0,22%
increased

1.061.412,00 KG
meningkat 134,97%
increased

243.585,96 KG
meningkat 0,82%
increased

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) pada waktu panen petani.

fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah
8. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,



tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and

tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate*



Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

General of Estates.

15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*



sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai:
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical,*



sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned

diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is*



menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

plywood covered with other materials.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish*

breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*



ULASAN

DESCRIPTION

Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan yang paling luas di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu sebagai pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya sebesar 34,59% dan yang terkecil adalah padang rumput sebesar 1,73% dari total luas lahan di Kabupaten Konawe Selatan.

Luas sawah yang ada di Kabupaten Konawe Selatan adalah 25.340 Ha meningkat dari luas sawah tahun lalu, disebabkan adanya proyek pencetakan sawah untuk meningkatkan produksi padi.

Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Konawe Selatan adalah padi dengan luas panen 39.854 hektar dan produktivitas sebesar 36,67 kuintal/hektar.

Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran. Tanaman buah yang paling dominan di Kabupaten Konawe Selatan

Land Uses

The largest land uses in Konawe Selatan Regency for house compound and surrounding with 34,59 percent. In other the smallest land uses is meadows with 1,73 percent.

Total area of wetlands in Konawe Selatan Regency is 25.340 hectare. Increased from last year's wetland, due to the paddy field printing project to increase rice production.

Food Crops

The large amount of food crops that produced in Konawe Selatan Regency is paddy with 39.854 hectare harvest area and productivity 36,67 kuintal/hectare.

Horticultura

Horticultura consist of fruit plant and vegetables plant. Fruit plant with the largest amount in Konawe Selatan Regency is siam orange/keprok with

adalah tanaman jeruk siam/keprok dengan produksi sebesar 291.282 kuintal. Sedangkan sayuran yang paling dominan adalah tanaman cabai rawit dengan produksi 13.016 kuintal.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang paling banyak diusahakan adalah tanaman kakao. Sedangkan tanaman perkebunan yang jarang diusahakan di Kabupaten Konawe Selatan adalah tanaman tembakau, enau, tebu, dan kapuk.

Kehutanan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 465/Menhut-11/2011, kawasan hutan di Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari kawasan hutan lindung, hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan kawasan perairan.

Kawasan hutan yang terluas di Kabupaten Konawe Selatan adalah areal penggunaan lain, yaitu seluas 260.857,00 hektar.

Peternakan

Hewan ternak di Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari ternak besar, ternak kecil, dan unggas. Ternak besar yang ada antara lain sapi sejumlah 67.746

production 291.282 kuintal. In other, vegetables plant that largest amount production is chili with 13.016 kuintal production.

Plantation

The most Plantation in Konawe Selatan Subdistrict is cacao. And the smallest number plantation in Konawe Selatan Regency is tobacco, palm sugar, sugar-cone and capok.

Forestry

Based on Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 465/Menhut-11/2011, forest area in Konawe Selatan Subdistrict consist of sheltered forest, productive forest, Limited Productive forest, and Mangrove Forest.

Forest area with the largest area in Konawe Selatan is other used Area of forest, that is 260.857,00 hectare.

Livestock

Livestock in Konawe Selatan Regency consist of large livestock, small livestock, and bird. Large livestock that existed, among others, are cowstotalling 67.746,



ekor, kerbau sejumlah 369 ekor, dan kuda sejumlah 2 ekor.

Ternak kecil yang diusahakan antara lain kambing sejumlah 10.467 ekor dan babi sejumlah 4.942 ekor.

Jumlah unggas terbesar yang dipelihara di Kabupaten Konawe Selatan adalah ayam kampung, yaitu 1.422.678 ekor. Jumlah ini meningkat secara signifikan dikarenakan adanya bantuan dari pemerintah.

Perikanan

Potensi perikanan di Kabupaten Konawe Selatan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat terdiri dari perikanan perairan umum, kolam, dan tambak. Tahun 2016 produksi perikanan laut sebanyak 3.900 ton dengan nilai Rp 97.500.000,- dan produksi perikanan darat sebanyak 8.440 ton dengan nilai Rp 126.000.000,-

Jumlah perahu yang digunakan untuk penangkapan ikan selama tahun 2017 adalah sebanyak 4.432 buah, yang terdiri dari 2.969 unit perahu tanpa motor, 966 unit perahu motor tempel, dan 497 unit kapal motor.

369 buffaloes, and 2 horses.

Small cattle are cultivated, among others, 10.467 goats and pigs of 4.942.

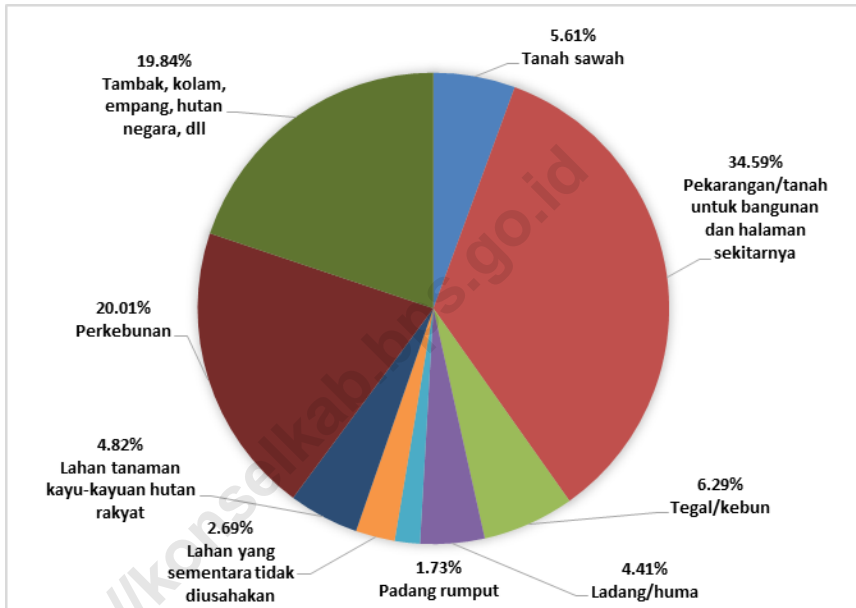
The largest population of bird in Konawe Selatan Regency is local chicken 1.422.678. This number increased significantly due to government assistance.

Fishery

Fishery in Konawe Selatan Regency consist of marine fishery and inland fishery. Inland fishery consist of inland open, water pond, and freshwater pond. In 2016 marine fishery produce 3.900 ton with Rp 97.500.000,-. In other inland fishery produce 8.440 ton with Rp 126.000.000,-

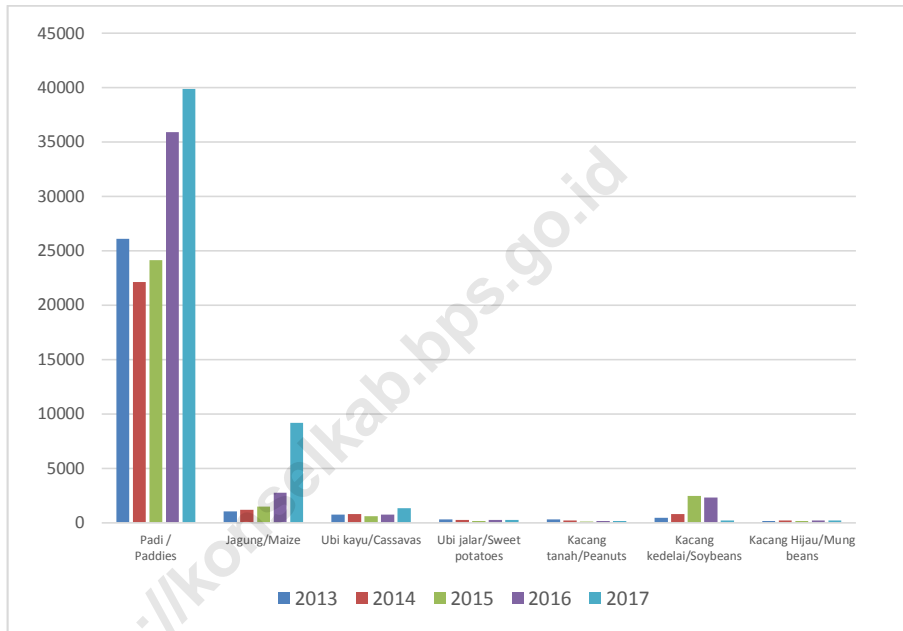
Number of boat that used in Konawe Selatan Regency in 2017 are 4.432 unit, consist of 2.969 unitsboat without engine, 966 units patch engine, and 497 units motorship.

Gambar 22 Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture Percentage of Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2017

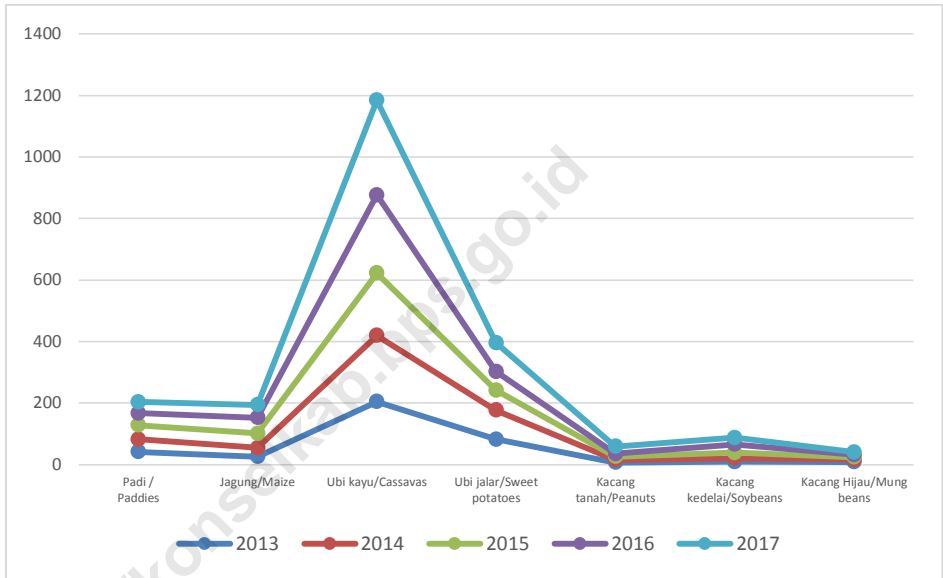




Gambar 23 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture **Harvested Area of Food Crops Development by Types in Konawe Selatan Regency, 2013-2017**

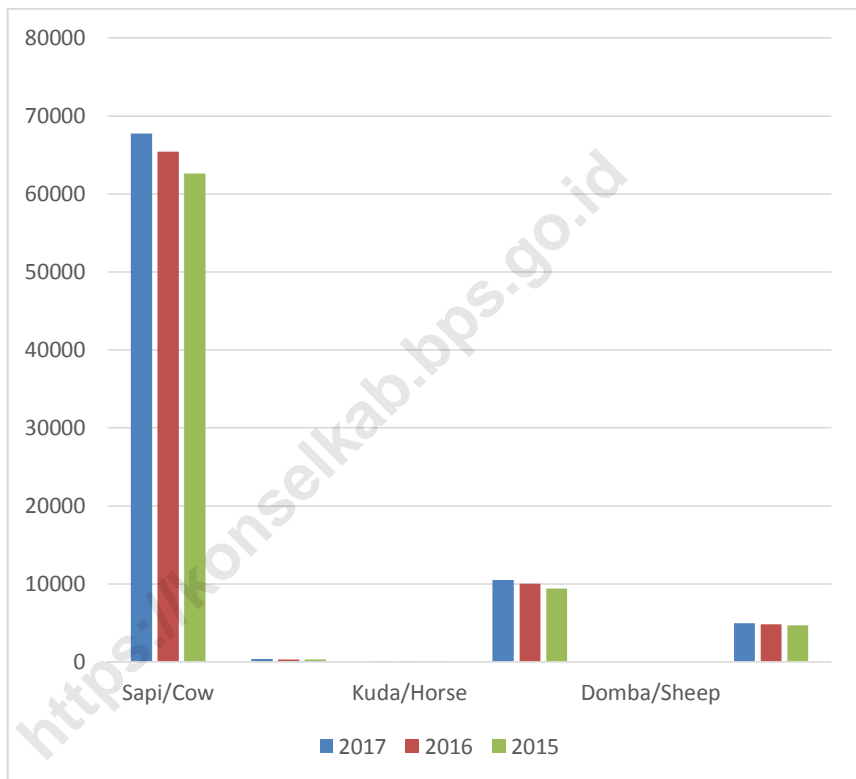


Gambar 24 Produksi per Hektar Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture **Productivity of Food Crops in Konawe Selatan Regency, 2013-2017**

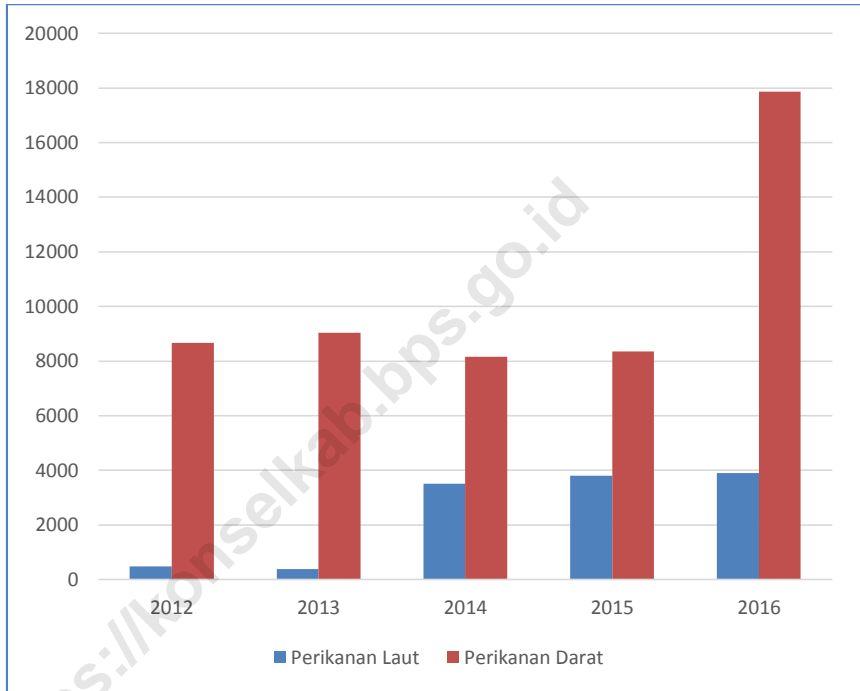




Gambar 25 Perkembangan Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017
Picture *Small Livestock and Big Livestock Population Progress in Konawe Selatan Regency, 2015-2017*



Gambar 26 Produksi Hasil Perikanan Laut dan Darat (Ton), 2012-2016
Picture Production of Salt Water and Freshwater Fisheries Product (Ton), 2012-2016



5.1. PENGGUNAAN LAHAN/LAND USED

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017
Table *Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2013-2017*

Penggunaan Lahan/ <i>Land Used</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanah sawah/ <i>Wetlands</i>	25875	23 351	23 851	25 044	25 340
2. Pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya/ <i>House compound & surrounding</i>	54699	117 814	115 581	128 823	156 146
3. Tegal/kebun/ <i>Westland/garden</i>	38710	34 836	36 848	27 710	28 414
4. Ladang/huma/ <i>Field/shifting field</i>	22902	21 923	25 825	21 772	19 893
5. Padang rumput/ <i>Meadows</i>	7088	6 761	8 608	7 496	7 812
6. Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Temporarily fallow land</i>	16426	17 769	14 794	14 478	12 129
7. Lahan tanaman kayu- kayuan hutan rakyat/ <i>Wooded land</i>	29 067	22 404	25 633	21 976	21 779
8. Perkebunan/ <i>Estates</i>	85090	78 417	84 463	88 520	90 328
9. Tambak, kolam, empang, hutan negara, dll/ <i>Dykes & water ponds, forest, etc</i>	171563	128 145	113 817	115 601	89 579
Jumlah/Total	451 420	451 420	451 420	451 420	451 420

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017
Area of Wetland by Irrigation Type in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Jenis Pengairan <i>Land Utilization</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Irigasi / <i>Irrigation</i>	20 480	16 716	17 483	18 018	18 240
2. Tadah Hujan / <i>Rainfall</i>	5093	6457	6 207	6 523	6 597
3. Pasang Surut / <i>Valley</i>	0	0	0	376	376
4. Lebak	302	178	161	127	127
5. Lainnya / <i>Other</i>	0	0	0	0	0
Jumlah Total	24 065	24 065	23 351	23 851	25 340

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency

5.2. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2013-2017
Harvested Area of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	26 089	22 126	24 120	35 920	39 854
1.1. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	24 183	21 242	23 572	33 015	37 050
1.2. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	1 906	884	548	2 905	2 804
2. Jagung <i>Maize</i>	1 034	1 174	1 465	2 731	9 187
3. Ubi kayu <i>Cassavas</i>	754	809	571	762	1 326
4. Ubi jalar <i>Sweet potatoes</i>	282	255	175	234	232
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	278	181	110	159	130
6. Kacang kedelai <i>Soybeans</i>	455	810	2 439	2 323	178
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	140	185	148	186	180

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
Agriculture Office of Konawe Selatan Regency Based on Agriculture Statistic Report

Tabel 5.2.2. Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2013-2017
Table Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectar), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	41,00	41,07	45,97	38,80	36,67
a. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	41,77	41,45	23,92	40,04	37,32
b. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	31,20	31,89	45,47	24,73	28,0
2. Jagung <i>Maize</i>	25,39	28,66	46,81	51,14	41,6
3. Ubi kayu <i>Cassavas</i>	204,81	215,01	202,26	254,77	307,72
4. Ubi jalar <i>Sweet potatoes</i>	82,34	93,96	65,26	60,40	94,4
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	7,09	8,11	10,91	9,52	23,3
6. Kacang kedelai <i>Soybeans</i>	9,26	11,21	18,56	26,53	21,5
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	8,10	8,10	7,97	7,94	8,32

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan

Agriculture Office of Konawe Selatan Regency Based on Agriculture Statistic Report

Tabel 5.2.3. Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2013-2017
Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi / <i>Paddies</i>	106 968	90 867	109 670	139 368	146 127
a. Padi Sawah <i>Wetland paddies</i>	101 022	88 048	108 359	132 185	138 273
b. Padi Ladang <i>Dryland paddies</i>	5 946	2 819	1 311	7 183	7 854
2. Jagung <i>Maize</i>	2 626	3 364	6 857	13 965	38 227
3. Ubi kayu <i>Cassavas</i>	15 443	17 394	11 549	19 424	40 788
4. Ubi jalar <i>Sweet potatoes</i>	2 322	2 396	1 142	1 415	2 193
5. Kacang tanah <i>Peanuts</i>	197	147	120	151	298
6. Kacang kedelai <i>Soybeans</i>	421	908	4 526	6 164	384
7. Kacang Hijau <i>Mung beans</i>	113	150	118	148	150

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency Based on Agriculture Statistic Report

5.3. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.3.1. Produksi Buah-buahan dan Sayur-Sayuran Tahunan Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Annuals Fruits and Vegetables Crops Produce by Kind (Quintal) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of Crop</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpokat / <i>Avocado</i>	789	501	631	926	1 487
2. Mangga / <i>Mangoes</i>	63033	36 771	143 425	1 302	30 585
3. Rambutan / <i>Nephelium</i>	19598	41 904	14 116	14 604	20 422
4. Langsung / <i>Yellow fruit</i>	8375	7 150	5 672	2 225	4 472
5. Jeruk Siam / <i>Siam Orange</i>	423 962	224 594	426 455	503 246	291 282
6. Jeruk Besar / <i>Big Orange</i>	4 356	4 428	2 896	3 899	2 839
7. Durian / <i>Durian</i>	10992	5 934	5 248	5 328	10 757
8. Jambu biji / <i>Guava</i>	1934	2 952	2 357	2 037	3 525
9. Sawo / <i>Sapodilla</i>	684	964	590	839	796
10. Pepaya / <i>Papaya</i>	20393	31 543	15 067	18 906	17 582
11. Pisang / <i>Banana</i>	45606	72 163	33 146	43 409	35 275
12. Nanas / <i>Pinapple</i>	3360	4 359	2 543	4 573	7 126
13. Salak / <i>Zallaca</i>	1777	3 280	1 042	2 376	2 757
14. Nangka / <i>Jackfruit</i>	14977	14 305	9 530	9 941	13 517
15. Sirsak/Serikaya	1864	1 536	1 201	1 777	2 037
16. Sukun / <i>Breadfruit</i>	2541	1 383	824	3 348	2 283
17. Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	1101	966	691	881	1 492
18. Jambu air / <i>Rose apple</i>	3447	4 114	1 899	2 060	2 410
19. Melinjo/ <i>Gnetum gnemon</i>	193	91	148	298	202
20. Petai / <i>Beans</i>	2873	5 015	2 285	1 347	2 857
21. Jengkol / <i>Jengkol</i>	312	689	589	195	798
22. Manggis/ <i>Mangosteen</i>	1051	945	151	765	753
23. Markisa	203	-	-	4	2
24. Anggur	13	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency Based on Agriculture Statistic Report



Tabel 5.3.2. Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenisnya (Kuintal) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Annual Vegetables and Fruits Crops Produce by Kind (Quintal) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Jenis Tanaman <i>Kinds of plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bawang Merah <i>Red Onion</i>	-	-	-	-	-
2 Bawang Putih <i>Garlic</i>	-	-	-	-	-
3 Bawang Daun <i>Spring Onion</i>	851	954	434	719	1 107
4 Kentang <i>Potato</i>	-	-	-	7	-
5 Kubis <i>Cabbages</i>	633	411	37	4	198
6 Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	658	74	80	140	-
7 Petsai/Sawi <i>Mustard Greens</i>	3379	1998	2 813	1 793	1 902
8 Wortel <i>Carrot</i>	-	-	-	-	-
9 Lobak <i>Radish</i>	-	-	-	-	-
10 Kacang Merah <i>Kidney Beans</i>	-	-	-	-	51
11 Kacang Panjang <i>Long Nourishing Beans</i>	21597	23301	13 737	27 995	7 340
12 Cabe Besar <i>Red Peppers</i>	7761	14592	6 816	16 108	2 902

Lanjutan Tabel/*continued Table 5.3.2*

	Jenis Tanaman <i>Kinds of plant</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	Cabe Rawit <i>Chili</i>	11990	22047	12 520	20 110	13 016
14	Jamur <i>Mushrooms</i>	-	-	-	-	-
15	Tomat <i>Tomato</i>	10583	18784	6 585	14 656	3 734
16	Terung <i>Eggplants</i>	12459	17561	6 698	16 007	6 610
17	Buncis <i>Green Beans</i>	3229	5880	2 146	8 306	1 885
18	Ketimun <i>Cucumbers</i>	8391	10196	4 242	10 984	4 482
19	Labu Siam <i>Chayottes</i>	3958	5174	1 416	7 222	3 475
20	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	24258	27705	17 605	27 936	3 328
21	Bayam <i>Spinach</i>	16757	21641	15 465	24 393	4 400
22	Melon <i>Musk Melon</i>	-	375	389	1 944	636
23	Semangka <i>Watermelon</i>	3165	4303	1 556	4 239	2 301
24	Blewah <i>Cantaloupe</i>	220	-	3	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura
Agriculture Office of Konawe Selatan Regency Based on Agriculture Statistic Report

5.4. PERKEBUNAN/*ESTATES*

Tabel 5.4.1. Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Areas of Estates by Type of Crops (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2017

Jenis Tanaman <i>Perennial Crops</i>	Produktif <i>Produced Crops</i>	Belum	Tidak	Jumlah <i>Total Areas</i>
		Produktif <i>Not Yet Prod. Crops</i>	Produktif <i>Not Prod. Crops</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	3 749	1 206	0	4 955
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	1 019	344	13	1 376
3. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	-	-
4. Lada/ <i>Pepper</i>	2 248	979	25	3 252
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	37	158	0	195
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	433	271	2	706
7. Jambu Mete/ <i>Cashew nut</i>	14 912	378	490	15 780
8. Kemiri/ <i>Candlenut</i>	464	207	7	678
9. Coklat/ <i>Cacao</i>	15 302	4 827	187	20 316
10. Enau/ <i>Palm-sugar</i>	4	3	0	7
11. Kapas Rakyat/ <i>Cotton-plant</i>	-	-	-	-
12. Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid-coconut</i>	1 995	63	43	2 101
13. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-
14. Asam Jawa/ <i>Java-tamarind</i>	1	2	-	3
15. Pinang/ <i>Areca-palm</i>	96	70	3	169
16. Panili/ <i>Vanilla</i>	217	65	5	287
17. Sagu/ <i>Sagoo</i>	302	915	7	1 224
18. Tebu/ <i>Sugar-cane</i>	-	-	-	-
19. Karet/ <i>Rubber</i>	37	205	0	242
20. Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	30	405	0	435
21. Nilam/ <i>Patchouli</i>	383	510	0	883

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.4.2. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (Kg) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table **Estate Production by Type of Crops (Kg) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017**

Jenis Tanaman <i>Perennial Crops</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	3695	3 635	3 635	3 635	3 637
2. Kopi/ <i>Coffee</i>	310	310	310	310	310
3. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	-	-	-
4. Lada/ <i>Pepper</i>	1185	1 095	1 095	1 099	1 098
5. Pala/ <i>Nutmeg</i>	12	13	14	14	14
6. Cengkeh/ <i>Clove</i>	26	45	45	45	46
7. Jambu Mete/ <i>Cashew nut</i>	5200	6 152	6 100	6 102	6 101
8. Kemiri/ <i>Candlenut</i>	288	288	289	289	289
9. Coklat/ <i>Cacao</i>	8900	8 989	9 045	9 045	9 036
10. Enau/ <i>Palmsugar</i>	-	-	-	-	230
11. Kapas Rakyat/ <i>Cotton-plant</i>	-	-	-	-	-
12. Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid Coconut</i>	2920	2 948	2 945	2 949	2 946
13. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-
14. Asam Jawa/ <i>Java-tamarind</i>	-	-	-	-	0,12
15. Pinang/ <i>Arecapalm</i>	47	48	48	48	48
16. Vanili/ <i>Vanilla</i>	29	31	31	31	31
17. Sagu / <i>Sagoo</i>	145	149	150	150	151
18. Tebu/ <i>Sugarcane</i>	-	-	-	-	-
19. Karet/ <i>Rubber</i>	-	-	-	-	-
20. Kelapa Sawit/ <i>Palm</i>	-	-	13	13	14
21. Nilam/ <i>Patchouli</i>	3 200	3 200	3 800	4 600	4 600

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan
 Agriculture Office of Konawe Selatan Regency

**5.5. KEHUTANAN/FORESTRY**

Tabel 5.5.1. Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan (Ha) di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Area of Fixed Forest (Ha) in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Jenis Hutan <i>Kind of Forests</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hutan Produksi Biasa <i>Productive Forests</i>	65 016,87	65 016,87	65 017,00	65 017,00	65 017,00
2. Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Productive Forests</i>	3 706,79	3 706,79	3 707,00	3 707,00	3 707,00
3. Hutan Lindung <i>Sheltered Forests</i>	44 251,40	44 251,40	44 251,00	44 251,00	44 251,00
4. Hutan Wisata/PPA <i>Tour Forests</i>	77 587,55	77 587,55	77 587,55	77 587,55	77 587,55
5. Areal Penggunaan Lain <i>Other Used Area</i>	244 245,92	244 245,92	260 857,00	260 857,00	260 857,00
6. Hutan Kawasan Perairan <i>Mangrove Forests</i>	15 963	15 963	9 101,98	13 185,73	-
Jumlah <i>Total</i>	450 771,53	450 771,53	460 521,53	464 605,84	451 419,55

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara
 Forestry Office of Sulawesi Tenggara Province

Tabel 5.5.2. Produksi Kayu Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Wood Product by Kind in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kayu <i>Kind of Woods</i>				Rotan <i>Rattaans</i> (Ton)	Jumlah Olahan Jati dan Olahan Rimba (M ³)
	Kayu Jati		Kayu Rimba			
	Logs (M ³)	Gergajian <i>Sawing-Mill</i> (M ³)	Logs (M ³)	Gergajian <i>Sawing-Mill</i> (M ³)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	6 855,83	3 988,85	1 182,32	1 063,99	481,74	5 052,84
2014	7 433,15	2 610,14	396,83	310,03	710,91	2 920,17
2015	5 473 956	642 8122	149 190	281 1845	496 539	4 174 646
2016	-	-	-	-	181,00	-
2017	964,10	-	-	-	100,00	-

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Propinsi Sulawesi Tenggara
 Forestry Office of Sulawesi Tenggara Province

5.6. PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.6.1. Populasi Ternak Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Livestock Population by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tinanggea	4 740	19	0	485	0	575	
2. Lalembuu	1 812	0	0	530	0	554	
3. Andoolo	2 107	10	0	187	0	172	
4. Buke	3 921	0	0	506	0	279	
5. Andoolo Barat	2 706	0	0	445	0	268	
6. Palangga	6 127	0	0	528	0	0	
7. Palangga Selatan	3 276	0	0	560	0	0	
8. Baito	3 640	0	0	319	0	0	
9. Lainea	2 826	4	0	562	0	0	
10. Laeya	3 917	0	0	595	0	463	
11. Kolono	1 586	55	0	355	0	0	
12. Kolono Timur	945	0	0	238	0	0	
13. Laonti	713	0	0	388	0	0	
14. Moramo	4 227	0	0	702	0	170	
15. Moramo Utara	1 108	0	0	567	0	0	
16. Konda	5 577	14	0	268	0	0	
17. Wolasi	1 426	0	0	273	0	0	
18. Ranomeeto	2 189	0	0	490	0	0	
19. Ranomeeto Barat	2 815	2	0	493	0	565	
20. Landono	2 993	0	0	393	0	454	
21. Mowila	3 534	145	0	412	0	613	
22. Sabulakoa	1 490	0	0	274	0	220	
23. Angata	2 566	119	0	370	0	481	
24. Benua	475	0	0	261	0	128	
25. Basala	1 030	1	2	266	0	0	
Jumlah	2017	67746	369	2	10 467	0	4 942
Total	2016	65 434	332	2	10 040	0	4 854
	2015	62 616	295	2	9 427	-	4 712

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan

Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.2. Populasi Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Bird Population by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Ayam Kampung <i>Local Hens</i>	Ayam Ras Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Ras Petelur <i>Layer</i>	Itik/Manila <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Tinanggea	53 177	12 500	2 500	5 081	
2. Lalembuu	54 096	0	0	2 477	
3. Andoolo	53 990	0	0	461	
4. Buke	72 439	0	15 000	2 700	
5. Andolo Barat	57 576	0	1 000	614	
6. Palangga	75 562	0	2 000	3 377	
7. Palangga Selatan	67 996	0	0	1 882	
8. Baito	55 291	0	0	1 699	
9. Lainea	54 971	0	0	1 768	
10. Laeya	70 057	20 000	1 000	2 991	
11. Kolono	33 008	0	0	350	
12. Kolono Timur	30 456	0	11 000	428	
13. Laonti	30 416	0	0	351	
14. Moramo	69 320	60 000	0	738	
15. Moramo Utara	31 857	0	0	532	
16. Konda	69 002	277 500	58 300	2 961	
17. Wolasi	69 290	40 000	0	1 612	
18. Ranomeeto	67 558	132 750	0	1 607	
19. Ranomeeto Barat	65 159	160 000	7 500	2 305	
20. Landono	56 825	30 000	10 000	869	
21. Mowila	71 648	0	0	2 216	
22. Angata	60 051	37 500	0	2 042	
23. Sabulakoa	54 507	30 000	0	885	
24. Benua	44 428	0	0	2 127	
25. Basala	54 971	0	0	1 116	
Jumlah	2017	1 422 678	800 250	108 300	43 189
Total	2016	1 419 477	875 321	45 789	42 848
	2015	409 294	732 726	45 361	42 749

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan

Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.3. Produksi Daging (kg) Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Meat Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tinanggea	59 125,00	0	0	1 189,10	0	9 824,46	
2. Lalembuu	32 656,25	0	0	1 163,80	0	10 973,52	
3. Andoolo	29 562,50	0	0	341,55	0	3 504,63	
4. Buke	55 171,88	0	0	936,10	0	6 377,28	
5. Andolo Barat	35 578,13	0	0	506,00	0	2 700,29	
6. Palangga	60 156,25	0	0	796,95	0	0	
7. Palangga Selatan	50 015,63	0	0	1 113,20	0	0	
8. Baito	41 250,00	0	0	695,75	0	0	
9. Lainea	37 812,50	0	0	607,20	0	0	
10. Laeya	54 828,13	0	0	822,25	0	5 228,22	
11. Kolono	18 906,25	400	0	341,55	0	0	
12. Kolono Timur	14 437,50	0	0	189,75	0	0	
13. Laonti	12 546,88	0	0	278,30	0	0	
14. Moramo	39 187,50	0	0	872,85	0	4 194,07	
15. Moramo Utara	14 781,25	0	0	556,60	0	0	
16. Konda	53 625,00	200	0	657,80	0	0	
17. Wolasi	28 817,38	0	0	480,70	0	0	
18. Ranomeeto	34 031,25	0	0	948,75	0	0	
19. Ranomeeto Barat	40 390,63	0	0	632,50	0	10 456,45	
20. Landono	28 875,00	0	0	493,35	0	6 549,64	
21. Mowila	49 671,88	400	0	670,45	0	10 284,09	
22. Angata	37 812,50	800	0	670,45	0	9 996,82	
23. Sabulakoa	23 890,63	0	0	404,80	0	5 170,77	
24. Benua	16 843,75	0	0	455,40	0	3 159,92	
25. Basala	26 812,50	0	0	708,40	0	0	
Jumlah	2017	896 156,25	1 800	0	16 533,55	0	88 420,17
Total	2016	772 587,13	1 600	0	15 028,20	0	84 628,27
	2015	746 453,12	1 000	0	13 725,25	0	80 606,56

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan

Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.4. Produksi Daging (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Meat Production by Bird Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Ayam Kampung <i>Local Hens</i>	Ayam Ras <i>Rustling Hens</i>	Itik/Manila <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tinanggea	6 181,41	544,94	187,94	
2. Lalembuu	6 364,36	0,00	175,84	
3. Andoolo	2 634,17	517,99	26,51	
4. Buke	5 197,19	262,57	155,32	
5. Andolo Barat	3 498,11	70,18	79,97	
6. Palangga	4 600,06	0,00	140,91	
7. Palangga Selatan	4 193,50	0,00	43,01	
8. Baito	5 395,39	0,00	55,17	
9. Lainea	5 549,54	0,00	89,10	
10. Laeya	4 855,85	955,02	154,22	
11. Kolono	3 567,56	0,00	29,70	
12. Kolono Timur	1 663,51	153,67	20,46	
13. Laonti	1 650,80	0,00	25,58	
14. Moramo	4 057,13	1 150,05	104,39	
15. Moramo Utara	3 428,66	0,00	38,83	
16. Konda	3 807,27	14 710,74	110,77	
17. Wolasi	3 083,93	1 519,38	79,04	
18. Ranomeeto	3 492,18	7 838,38	125,13	
19. Ranomeeto Barat	6 568,49	9 574,40	162,47	
20. Landono	3 799,64	1 455,30	96,20	
21. Mowila	6 087,39	0,00	253,88	
22. Angata	6 105,18	1 028,50	173,09	
23. Sabulakoa	2 751,06	1 421,20	61,66	
24. Benua	4 516,20	0,00	30,69	
25. Basala	5 236,15	0,00	89,10	
Jumlah	2017	108 284,72	40 684,33	2 493,70
Total	2016	105 456,58	40 457,45	2 429,45
	2015	104 412,23	51 273,75	2 286,90

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan
Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.5. Banyaknya Pemotongan Hewan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Animal Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Tinanggea	344	0	0	94	0	171	
2. Lalembuu	190	0	0	92	0	191	
3. Andoolo	172	0	0	27	0	61	
4. Buke	321	0	0	74	0	111	
5. Andolo Barat	207	0	0	40	0	47	
6. Palangga	350	0	0	63	0	0	
7. Palangga Selatan	291	0	0	88	0	0	
8. Baito	240	0	0	55	0	0	
9. Lainea	220	0	0	48	0	0	
10. Laeya	319	0	0	65	0	91	
11. Kolono	110	2	0	27	0	0	
12. Kolono Timur	84	0	0	15	0	0	
13. Laonti	73	0	0	22	0	0	
14. Moramo	228	0	0	69	0	73	
15. Moramo Utara	86	0	0	44	0	0	
16. Konda	312	1	0	52	0	0	
17. Wolasi	164	0	0	38	0	0	
18. Ranomeeto	198	0	0	75	0	0	
19. Ranomeeto Barat	235	0	0	50	0	182	
20. Landono	168	0	0	39	0	114	
21. Mowila	289	2	0	53	0	179	
22. Angata	220	4	0	53	0	174	
23. Sabulakoa	139	0	0	32	0	90	
24. Benua	98	0	0	36	0	55	
25. Basala	220	0	0	56	0	0	
Jumlah Total	2017	5 214	9	0	1 307	0	1 539
	2016	4 495	8	0	1 188	0	1 473
	2015	4 343	5	0	1 085	52	1 403

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan
 Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.6. Banyaknya Pemotongan Unggas menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Bird Slaughtering Quantity by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Ayam Kampung <i>Local Hens</i>	Ayam Ras <i>Rustling Hens</i>	Itik/Manila <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tinanggea	7 298	564	183	
2. Lalembuu	7 514	0	171	
3. Andoolo	3 110	0	26	
4. Buke	6 136	217	152	
5. Andolo Barat	4 130	58	78	
6. Palangga	5 431	0	138	
7. Palangga Selatan	4 951	0	42	
8. Baito	6 370	0	54	
9. Lainea	6 552	0	87	
10. Laeya	5 733	1 012	151	
11. Kolono	4 212	0	29	
12. Kolono Timur	1 964	127	20	
13. Laonti	1 949	0	25	
14. Moramo	4 790	1 230	102	
15. Moramo Utara	4 048	0	38	
16. Konda	4 495	15 419	108	
17. Wolasi	3 641	1 625	77	
18. Ranomeeto	4 123	8 353	122	
19. Ranomeeto Barat	7 755	10 240	159	
20. Landono	4 486	1 505	94	
21. Mowila	7 187	0	248	
22. Angata	7 208	1 100	169	
23. Sabulakoa	3 248	1 520	60	
24. Benua	5 332	0	30	
25. Basala	6 182	0	72	
Jumlah	2017	127 845	42 970	2 435
Total	2016	124 506	43 270	2 373
	2015	123 273	42 375	1 890

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan
Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency



Tabel 5.6.7. Produksi Telur (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Table *Bird Egg Production (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Ayam Kampung <i>Local Hens</i>	Ayam Ras <i>Rustling Hens</i>	Itik/Manila <i>Duck</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tinanggea	33 501,51	24 000	28 656,84	
2. Lalembuu	34 080,48	0	13 970,28	
3. Andoolo	34 013,70	0	2 600,04	
4. Buke	45 636,57	144 000	15 228,00	
5. Andolo Barat	36 272,88	9 600	3 462,96	
6. Palangga	47 604,06	19 200	19 046,28	
7. Palangga Selatan	42 837,48	0	10 614,48	
8. Baito	34 833,33	0	9 582,36	
9. Lainea	34 631,73	0	9 971,52	
10. Laeya	44 135,91	9 600	16 869,24	
11. Kolono	20 795,04	0	1 974,00	
12. Kolono Timur	19 187,28	105 600	2 413,92	
13. Laonti	19 162,08	0	1 979,64	
14. Moramo	43 671,60	21 732	4 162,32	
15. Moramo Utara	20 069,91	0	3 000,48	
16. Konda	43 471,26	559 680	16 700,04	
17. Wolasi	43 652,70	0	9 091,68	
18. Ranomeeto	42 580,44	0	9 063,48	
19. Ranomeeto Barat	41 050,17	72 000	13 000,20	
20. Landono	35 799,75	96 000	4 901,16	
21. Mowila	45 138,24	0	12 498,24	
22. Angata	37 832,13	0	11 516,88	
23. Sabulakoa	34 339,41	0	4 991,40	
24. Benua	27 989,64	0	11 996,28	
25. Basala	33 999,84	0	6 294,24	
Jumlah	2017	896 287,14	1 061 412,00	243 585,96
Total	2016	894 270,51	451 706,40	241 662,72
	2015	257 855,22	447 597,70	241 104,36

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan
Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.8. Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Livestock Vaccine Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Jenis Obat					
	AI	ND	SE	AT	Rabies	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Tinanggea	0	0	0	0	0	
2. Lalembuu	0	0	200	400	0	
3. Andoolo	0	0	0	0	0	
4. Buke	0	0	400	400	100	
5. Andolo Barat	0	0	0	0	0	
6. Palangga	0	0	0	0	0	
7. Palangga Selatan	0	0	100	200	0	
8. Baito	0	0	100	200	0	
9. Lainea	0	0	100	200	0	
10. Laeya	0	0	0	0	0	
11. Kolono	0	0	200	400	100	
12. Kolono Timur	0	0	0	0	0	
13. Laonti	0	0	0	0	0	
14. Moramo	0	0	0	0	0	
15. Moramo Utara	0	0	100	200	50	
16. Konda	0	0	200	400	0	
17. Wolasi	0	0	100	200	100	
18. Ranomeeto	0	0	0	0	0	
19. Ranomeeto Barat	0	0	100	200	0	
20. Landonu	0	0	0	0	0	
21. Mowila	0	0	200	400	50	
22. Angata	0	0	0	0	0	
23. Sabulakoa	0	0	0	0	0	
24. Benua	0	0	0	0	0	
25. Basala	0	0	0	0	0	
Jumlah	2017	0	0	1 800	3 200	450
<i>Total</i>	2016	0	0	1 800	3 200	450
	2015	0	0	1 600	3 000	300

Sumber/Source : Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan
Animal Husbandry Office of Konawe Selatan Regency

**5.7. PERIKANAN/FISHERY**

Tabel 5.7.1. Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017
Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2014-2017

Jenis Perahu/Kapal <i>Kind of boat/ship</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Perahu tanpa motor <i>boat without engine</i>	2 823	2 910	2969	2969
1.1. Jukung	1 375	1 390	1 443	1 443
1.2. Perahu papan <i>Wood Boat</i>	1 448	1 520	1 526	1 526
2. Motor Tempel <i>Patch Engine</i>	920	943	966	966
3. Kapal Motor <i>Motorship</i>	490	481	497	497
Jumlah <i>Total</i>	4 233	4 334	4 432	4 432

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan
Oceanic and Fishery Office of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.7.2. Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Laut dan Darat di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016
Production and Value of Salt Water and Freshwater Fisheries in Konawe Selatan Regency, 2012-2016

Tahun	Perikanan Laut		Perikanan Darat		Jumlah	
	Marine fishery		Inland fishery		Total	
Year	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	Prod.	Values	Prod.	Values	Prod.	Values
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	473,22	4 585 840	8 673,10	111 392 900	9 146,32	111 392 900
2013	385,22	3 532 900	9 045,30	128 006 100	9 430,52	131 539 000
2014	3 500,00	87 500 000	8 154,00	122 310 000	11 654,00	209 810 000
2015	3 800,00	95 000 000	8 350,00	125 250 000	12 150,00	220 250 000
2016	3 900	97 500 000	17 865,34	262 664 710	21 765,34	360 164 710

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan
 Oceanic and Fishery Office of Konawe Selatan Regency



Tabel 5.7.3. Produksi dan Nilai Hasil Perikanan Darat di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016
Production and Value of Freshwater Fisheries in Konawe Selatan Regency, 2012-2016

Tahun Year	Perairan Umum <i>Inland Open</i>		T a m b a k <i>Water Pond</i>	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	<i>Production</i>	<i>Values</i>	<i>Production</i>	<i>Values</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2 347,40	28 168 800	6 243,20	81 161 600
2013	2 890,30	34 683 600	6 056,30	90 840 000
2014	8 154,00	122 310 000	7 538,82	113 082 300
2015	8 350,00	125 250 000	8 675,12	130 126 800
2016	8 440,00	126 600 000	8 800	132 000 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.3*

Tahun <i>Year</i>	K o l a m <i>Freshwater Pond</i>		J u m l a h	
	Produksi	Nilai	Produksi	Nilai
	<i>Production</i>	<i>Values</i>	<i>Production</i>	<i>Values</i>
	(Ton)	(000 Rp)	(Ton)	(000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 0 1 2	82,50	2 062 500	8673,10	111 392 900
2 0 1 3	99,00	2 482 500	9045,30	128 006 100
2 0 1 4	615,18	3 998 670	16 308,00	239 390 970
2 0 1 5	670,21	4 356 365	17 695,33	259 733 165
2 0 1 6	625,34	4 046 710	17 865,34	262 664 710

Sumber/*Source* : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan
Oceanic and Fishery Office of Konawe Selatan Regency

INDUSTRI, ENERGI, DAN AIR MINUM

INDUSTRY, ENERGY AND DRINKING WATER

BAB
Chapter

06

Jumlah Tenaga
L I S T R I K
Terjual Tahun 2017
Amount of Electricity Sold

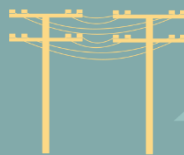
49.130.820 Kwh
Kwh

Meningkat
Increased **4,73%** dari tahun
from year **2016**



Jumlah Pelanggan Listrik
Electricity Consumer

40.762 Ruta
Household



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://konselkab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Jumlah industri besar sedang yang aktif di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2015 sejumlah 7 unit dengan jumlah tenaga kerja 172 orang.

Industry

The number of large and medium industries active in Konawe Selatan Regency in 2015 is 7 units with 172 workers

Pertambangan

Pada tahun 2017 terdapat dua jenis bahan galian yang dihasilkan di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu Batu Kapur dan Nikel.

Mining

In 2017 there are two types of minerals produced in Konawe Selatan Regency, namely limestone and Nickel.

Energi

Listrik yang digunakan di Kabupaten Konawe Selatan dihasilkan oleh satu perusahaan listrik. Banyaknya pelanggan listrik tahun 2017 adalah 40.762 pelanggan. Jumlah tenaga listrik yang terjual adalah 49.130.820 KWH dengan nilai penjualan sebesar Rp 47.456.441,-

Energy

Electricity used in Konawe Selatan Regency generated by the power company. The number of electricity customers in 2017 was 40.762 customers. The amount of electricity sold was 49.130.820 KWH with a sales value of Rp 47.456.441, -

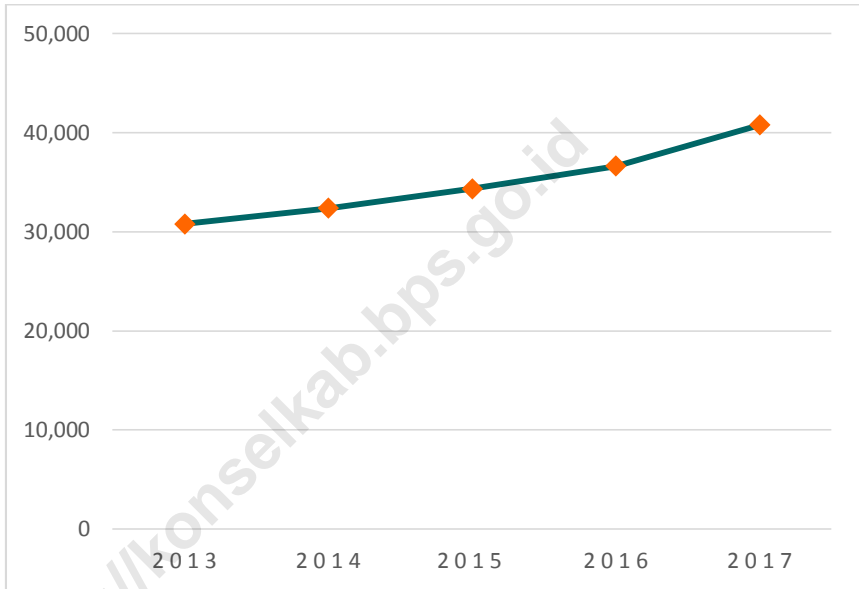
Distribusi air di Kabupaten Konawe Selatan dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Konawe Selatan. Jumlah pengguna layanan PDAM tahun 2017 sebanyak 187 pelanggan.

Water distribution in Konawe Selatan Regency conducted by the Regional Water Company (PDAM) Konawe Selatan Regency. Number of users of the service in 2017 taps as 187 customer .

Jumlah air yang tersalurkan pada tahun 2017 sebanyak 1.352.400m³. Dengan nilai sebesar Rp 57.961.800,-

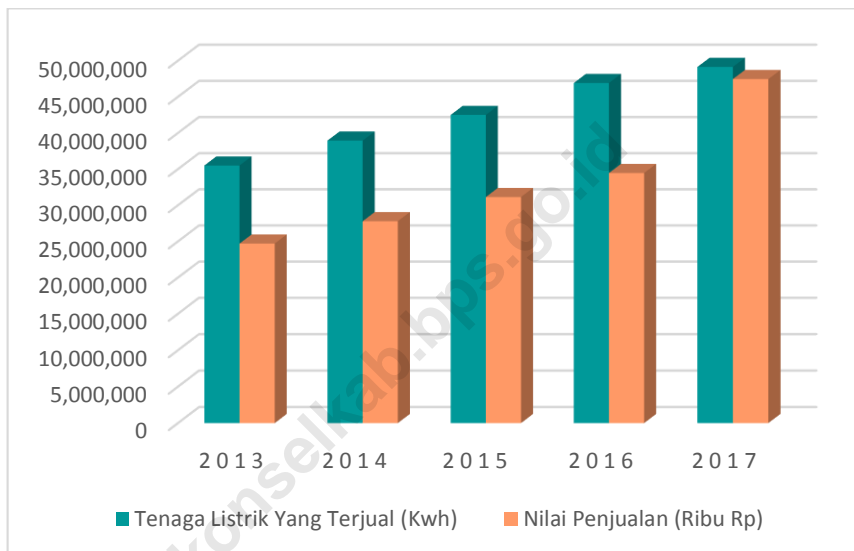
The amount of water that is channeled in 2017 as 1.352.400 m3 . With a value of Rp 57.961.800, -

Gambar 27 Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture
Number of PLN Customers in Konawe Selatan Regency, 2013-2017





Gambar 28 Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan Listrik PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Picture **Electricity Sold and Value of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2013-2017**



6.1. INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi menurut Kelompok Industri di Kabupaten Konawe Selatan, 2015
Number of Industry, Labour, and Production Rate by Industrial Classification in Konawe Selatan Regency, 2015

Kelompok Industri <i>Industry Classification</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Labours</i>	Nilai Produksi <i>Value of Gross Output (Juta Rp)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Makanan, Minuman dan Tembakau	427	260	891	
2. Tekstil, Barang kulit & Alas kaki	0	0	0	
3. Barang kayu & Hasil hutan lainnya	1 620	398	1 120	
4. Kertas dan Barang cetakan	0	0	0	
5. Pupuk, Kimia & Barang dari karet	0	0	0	
6. Semen & Barang galian bukan logam	0	0	0	
7. Logam Dasar Besi dan Baja	0	0	0	
8. Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0	0	0	
9. Barang Lainnya	523	423	660	
	2015	2 574	1 081	2 671
	2014	2 461	985	2 432
Jumlah/Total	2013	155	551	1 692
	2012	295	851	1 095
	2011	226	772	6 124

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja, 2011-2015
Number of Large/Medium Manufacturing Industry, Employees, and Labour Cost, 2011-2015

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Number of Labours</i>	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja <i>Labor Cost (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	6	227	1 918 667
2012	6	207	1 848 420
2013	11	276	3 756 434
2014	11	276	3 756 434
2015	7	172	2 852 953

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS

Annual Large and Medium Industry Manufacturing Survey, BPS-Statistic Indonesia

Tabel 6.1.3. Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah Industri Besar/Sedang (000 Rp), 2011-2015
Value Added of Large/Medium Manufacturing Industry (000 Rp), 2011-2015

Tahun <i>Year</i>	Nilai Output <i>Value of Gross Output</i>	Biaya Input <i>Input Cost</i>	Nilai Tambah Harga Pasar <i>Value Added at Current Market Prices</i>	Pajak Tidak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Nilai Tambah Biaya Faktor <i>Value Added at Factor Costs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	10 517 492	4 790 872	5 726 620	53 634	5 672 986
2012	31 335 553	9 110 914	10 202 436	67 463	10 521 324
2013	23 362 415	16 516 075	6 846 340	234 037	6 612 303
2014	23 362 415	16 516 075	6 846 340	234 037	6 612 303
2015	21 879 332	14 395 661	7 483 671	92 778	7 390 893

Sumber/Source: Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS

Annual Large and Medium Industry Manufacturing Survey, BPS-Statistic Indonesia

6.2. PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.2.1. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Penggalian dan Pertambangan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Total Production and Production Rate of Digging and Mining, 2017

Jenis Tambang/Galian <i>kind of mine/dig</i>	Jumlah Produksi <i>Total Production</i> (MT = Metric Ton)	Nilai Produksi <i>Value Production</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Batu Kapur / <i>limestone</i>	75 337	3 663 481 155
2. Granit/ <i>Granite</i>		
a. Gelondongan	-	-
b. Suplit/ <i>Split</i>	-	-
3. Pasir dan Kerikil/ <i>sand and gravel</i>		
a. Pasir/ <i>sand</i>	-	-
b. Kerikil / <i>gravel</i>	-	-
c. Sirtu / <i>stone sand</i>	-	-
4. Tanah Liat / <i>clay</i>		
a. Tanah Liat / <i>clay</i>	-	-
b. Tanah Urug	-	-
5. Nikel/ <i>nickel</i>	2 043 417,87	704 191 174 240

Sumber/*Source*:Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Prov.Sulawesi Tenggara
Ministry of Energy and Mineral Resources of Sulawesi Tenggara Province

6.3. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1. Banyaknya Perusahaan, Langgan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity Sold, 2013-2017

Tahun Year	Banyaknya Cab./Ranting Perusahaan Number of Establishment Branches	Banyaknya Langgan Number of Customers	Tenaga Listrik Yang Terjual (Kwh) Total of Electricity Sold	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	1	30 789	35 493 634	24 700 814
2014	1	32 374	38 947 223	27 791 030
2015	1	34 341	42 495 276	31 133 123
2016	1	36 616	46 910 073	34 466 059
2017	1	40 762	49 130 820	47 456 441

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari
 State Electricity of Public Enterprise Region VII Kendari

Tabel 6.3.2. Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Electricity Produced and Sold, Remainder of Production, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Produced</i> (Kwh)	Tenaga Listrik Yang Terjual <i>Electricity Sold</i> (Kwh)	Sisa Produksi <i>Remainder of Production</i> (Kwh)	Nilai Penjualan <i>Value of Electricity Sold</i> (000 Rp)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
Januari/ <i>January</i>	5 330 592	4 093 261	1 237 331	3 329 643
Februari/ <i>February</i>	4 725 084	3 694 208	1 030 876	3 106 052
Maret/ <i>March</i>	5 197 608	4 049 165	1 148 443	3 744 285
April/ <i>April</i>	5 154 066	4 021 010	1 133 056	3 785 292
Mei/ <i>May</i>	5 067 552	4 101 288	966 264	4 126 031
Juni/ <i>June</i>	5 130 516	4 163 199	967 317	4 289 548
Juli/ <i>July</i>	5 079 696	4 196 440	883 256	4 289 936
Agustus/ <i>August</i>	4 978 530	4 152 381	826 149	4 114 909
September/ <i>September</i>	4 782 744	3 917 640	865 104	3 944 607
Oktober/ <i>October</i>	5 218 896	4 147 250	1 071 646	4 154 102
November/ <i>November</i>	5 007 018	4 274 894	732 124	4 325 235
Desember/ <i>December</i>	5 397 624	4 320 084	1 077 540	4 246 801

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari
 State Electricity of Public Enterprise Region VII Kendari

Tabel 6.3.3. Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual, Sisa Produksi, dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun <i>Year</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacities</i> (Kw)	Produksi Listrik <i>Electricity Produced</i> (Kwh)	Tenaga Listrik Yang Terjual <i>Electricity Sold</i> (Kwh)	Sisa Produksi <i>Remainder of Production</i> (Kwh)	Nilai Penjualan <i>Value of Electricity Sold</i> (000 Rp)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
2013	-	-	35 493 634	-	24 700 814
2014	-	-	38 947 233	-	27 931 030
2015	-	-	42 495 276	-	31 133 123
2016	-	60 673 140	46 910 073	13 763 067	34 466 059
2017	-	61 069 926	49 130 820	11 939 106	47 456 441

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Wilayah VIII Cabang Kendari
State Electricity of Public Enterprise Region VII Kendari



Tabel 6.3.4. Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Water Supply Company and Employees in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Pekerja Teknis Technicians		Pekerja Administrasi Administration		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2013	1	1	0	2	0	3	0
2014	1	5	0	5	4	10	4
2015	1	2	0	1	1	3	1
2016	1	2	0	1	1	4	1
2017	1	2	0	1	1	4	1

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan
 Regional Industry of Drinking Water of Konawe Selatan Regency

Tabel 6.3.5. Banyaknya Pelanggan, Volume Air yang Disalurkan, Volume Air Susut yang Sampai ke Pelanggan, dan Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Customers, Water Supply Distributed, Remainder of Production and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2017

	Kategori <i>Category</i>	Satuan <i>Unit</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Pelanggan / <i>Number of Customers</i>	RT	187
2.	Volume Air yang Disalurkan / <i>Volume Water Supply Distributed</i>	(M ³)	1 352 400
3.	Volume Air Susut / <i>Shrinking Water Volume</i>	(M ³)	36 000
4.	Volume Air yang Sampai ke Pelanggan / <i>Distributed Water to Customers</i>	(M ³)	1 316 400
5.	Nilai Air yang Disalurkan / <i>Value of Water Supply Distributed</i>	(000 Rp)	57 961

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan
Regional Industry of Drinking Water of Konawe Selatan Regency

Tabel 6.3.6. Banyaknya Langgan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2017

Kategori Pelanggan <i>Type of Customers</i>	Banyaknya Langgan <i>Number of Customers</i>	Volume Air Yang Disalurkan <i>Volume of Water Supply Distributed</i> (m3)	Nilai Air Yang Disalurkan <i>Value of Water Supply Distributed</i> (000 RP)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tempat Tinggal/ <i>Residence</i>	187	1 310 400	55 582
2. Hotel, Objek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotel, Tourism Resort, Shops, Company & Industry</i>	-	-	-
3. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Peribadatan/ <i>Social Institution, Hospital, Religious Service & Public</i>	-	-	-
4. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	5	1 800	2 379
5. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan
Regional Industry of Drinking Water of Konawe Selatan Regency

PERDAGANGAN TRADE

BAB
Chapter

07



NILAI EKSPOR
MENURUT
JENIS KOMODITI
KONAWE SELATAN

*Export Value by Comodity
Konawe Selatan*



PERIKANAN
Fishery

751,66 JUTA
Million Rp

Rp

TAHUN 2016
Year

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|--|---|



6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



ULASAN

DESCRIPTION

Ekspor dan Impor

Kabupaten Konawe Selatan mempunyai beberapa komoditi ekspor, yaitu kayu, perikanan, dan rotan.

Dari ketiga komoditi tersebut, volume ekspor terbesar adalah rotan, yaitu sebanyak 898.095 m³ dengan nilai ekspor Rp 1.494.756.295,-

Perdagangan Antar Pulau

Komoditi perdagangan antar pulau dari Kabupaten Konawe Selatan adalah hasil perkebunan, hasil kehutanan, dan hasil peternakan.

Hasil perkebunan yang menjadi komoditi terbesar untuk perdagangan antar pulau yaitu kakao, yaitu sebanyak 28,35 ton dengan nilai Rp 449,39 juta. Sedangkan untuk komoditi terbesar untuk hasil kehutanan adalah kayu jati gergajian sebanyak 4.271,548 m³ dengan nilai Rp 4.717,85 juta. Dan untuk hasil peternakan, sapi merupakan komoditi andalah, yaitu 74.767 ekor dengan nilai Rp 626,69 juta.

Export and Import

Konawe Selatan Regency have some export commodities, namely wood, fishing, and rattan .

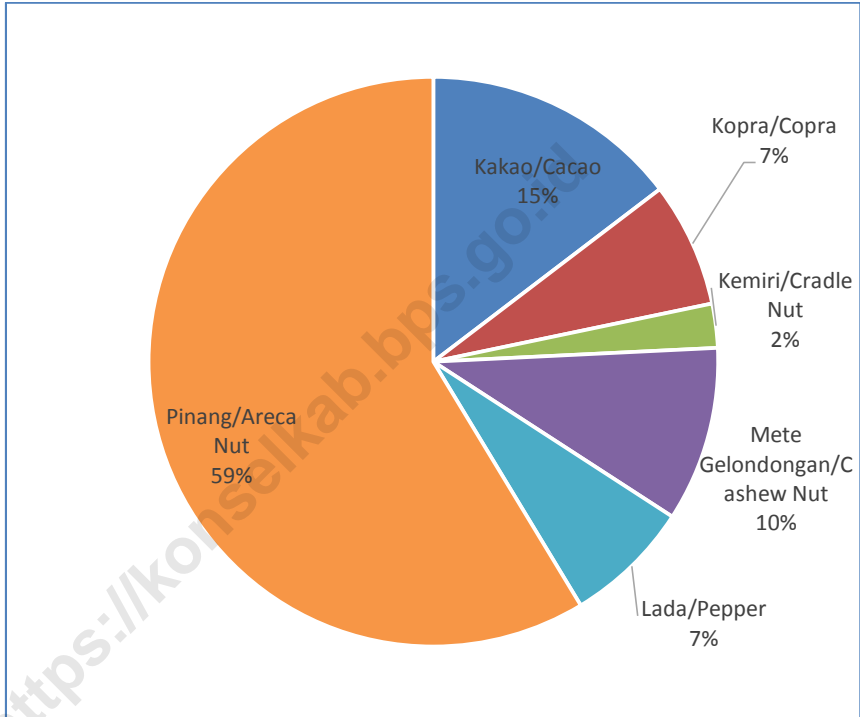
Of the three commodities, the largest export volume is rattan , which is about 898.095 m³ with an export value of Rp 1.494.756.295, -

Inter Island Trade

Commodity trade between the island of Konawe Selatan Regency are plantation crops , forest produce and livestock .

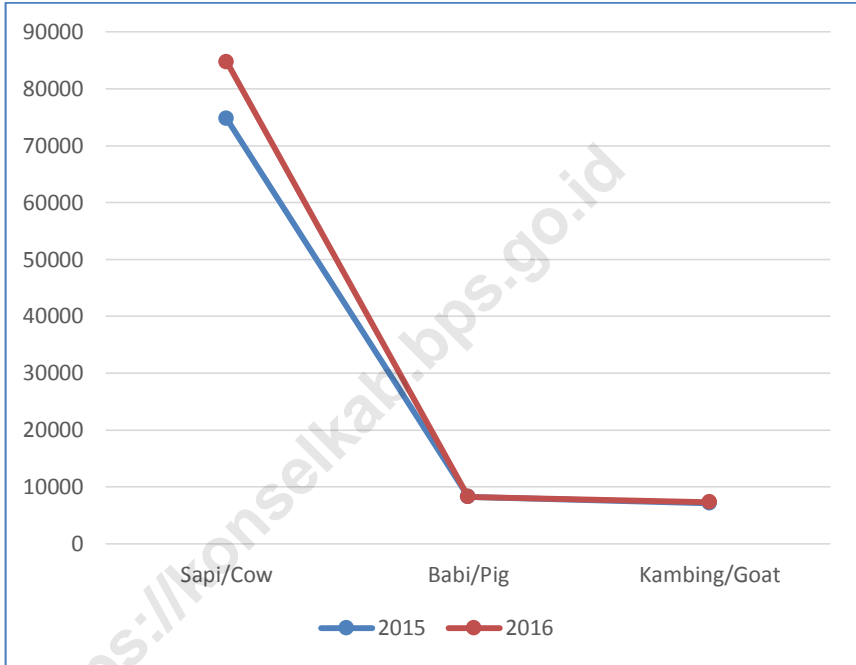
The plantation that became the biggest commodity for trade between the island is cacao , which is about 28.35 tons with a value of Rp 449,39 million. As for the biggest commodity for the forestryis sawn teak is as much as 4.271,548 m³ with a value of Rp 4.717,85 million. And for livestock, cows are in leading commodities, namely 74.767 with a value of Rp 626,69 million .

Gambar 29 **Persentase Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan, 2016**
Picture **Percentage of Inter Island Trade Volume of Estate Crop in Konawe Selatan Regency, 2016**





Gambar 30 Volume Perdagangan Antar Pulau Hasil Peternakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2016
Picture Percentage of Inter Island Trade Volume of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2015-2016



Tabel 7.1 Volume dan Nilai Eksport Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Volume and Export Value by Commodity Kind in Konawe Selatan, 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity Kind</i>		Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Kayu <i>Wood</i>	M ³	-
2.	Perikanan <i>Fishery</i>	Ton	26 686
3.	Rotan <i>Rattan</i>	M ³	-
Jumlah <i>Total</i>			751 663 400

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan
Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency



Tabel 7.2 Volume dan Nilai Perdagangan Antar Pulau di Kabupaten Konawe Selatan, 2016
Volume and Value of Inter Island Trade in Konawe Selatan, 2016

Jenis Komoditi <i>Comodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	Volume <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Hasil Perkebunan			
<i>Estate Cropr</i>			
1 Kakao / <i>Cacao</i>	Ton	28,45	649,39
2 Kopra / <i>Copra</i>	Ton	13,77	98,40
3 Kemiri / <i>Candlenut</i>	Ton	4,68	9,97
4 Mete Gelondongan / <i>Cashew Nut</i>	Ton	19,30	17,61
5 Lada / <i>Pepper</i>	Ton	13,96	5,29
6 Pinang / <i>Areca Nut</i>	Ton	114,00	3,39
II. Hasil Peternakan			
<i>Livestock</i>			
1 Sapi / <i>Cow</i>	Ekor	84 779	786,69
2 Babi / <i>Pig</i>	Ekor	8 284	36,99
3 Kambing / <i>Goat</i>	Ekor	7 358	476,2

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan
Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURSIM

BAB
Chapter

08



PADA TAHUN 2015

JUMLAH TAMU HOTEL

KABUPATEN

KONawe SELATAN

37.872



*In 2015 Number of Hotel Guest
Konawe Selatan Regency is 37.872*

Sumber: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
Hotel Survey (VHTL), BPS-Statistics

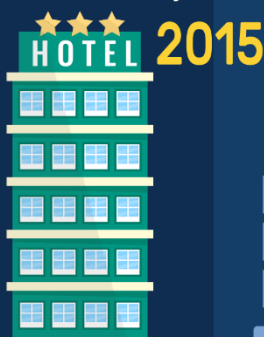
JUMLAH HOTEL MENURUT BINTANG

Number of Hotel by Star

HOTEL BERBINTANG

Star Hotel

1



HOTEL NONBINTANG

Nonstar Hotel

19

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



ULASAN

Pada tahun 2015, jumlah fasilitas akomodasi di Kabupaten Konawe Selatan berjumlah 20 buah, yang terdiri dari 1 hotel berbintang dan 19 buah hotel non bintang. Jumlah tamu hotel pada tahun 2015 adalah 37.872 orang yang terdiri dari tamu asing dan tamu domestik.

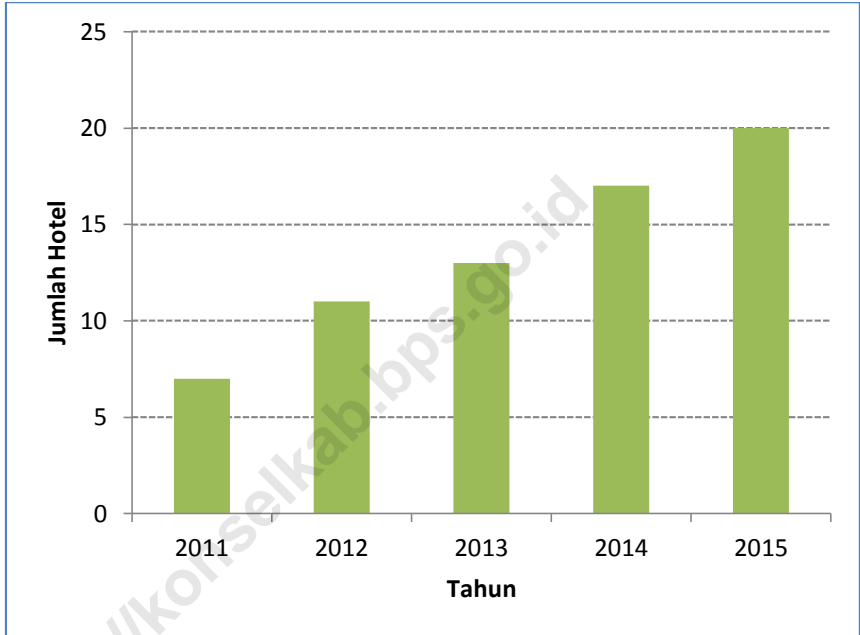
Dari keseluruhan hotel yang ada di Kabupaten Konawe Selatan terdapat 209 buah kamar dan 165 tempat tidur.

DESCRIPTION

In 2015, the number of accommodation facilities in the district of Konawe Selatan Regency totaling 20 units , consisting of 1 unit star hotel and 19 units of non-star hotels. The number of hotel guests in 2015 was 37.872 people consisting of foreign guests and domestic guests .

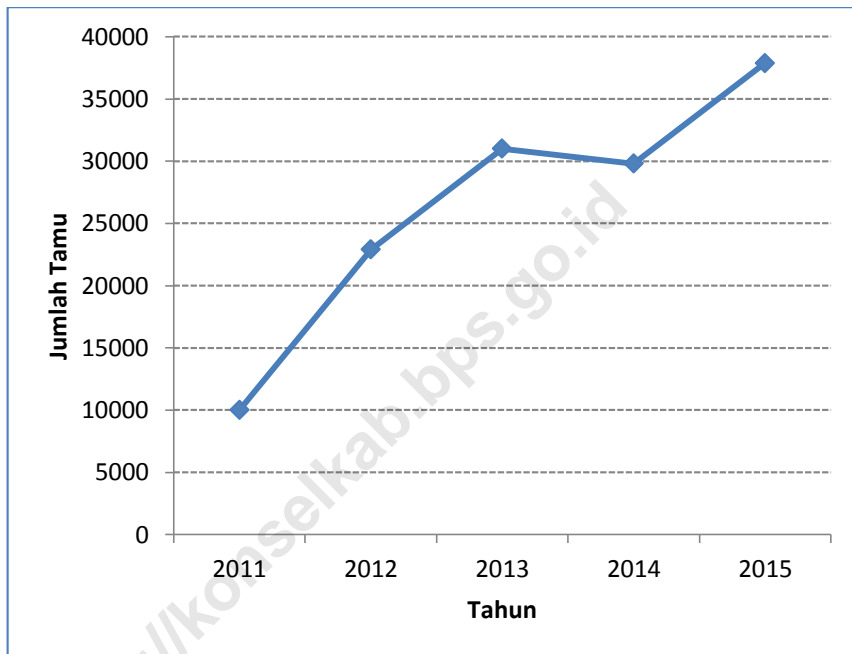
From the whole hotel is in Konsel there are 209 guest rooms and 165 beds

Gambar 31 Perkembangan jumlah hotel di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015
Picture Numbers of hotels in Konawe Selatan Regency, 2011-2015

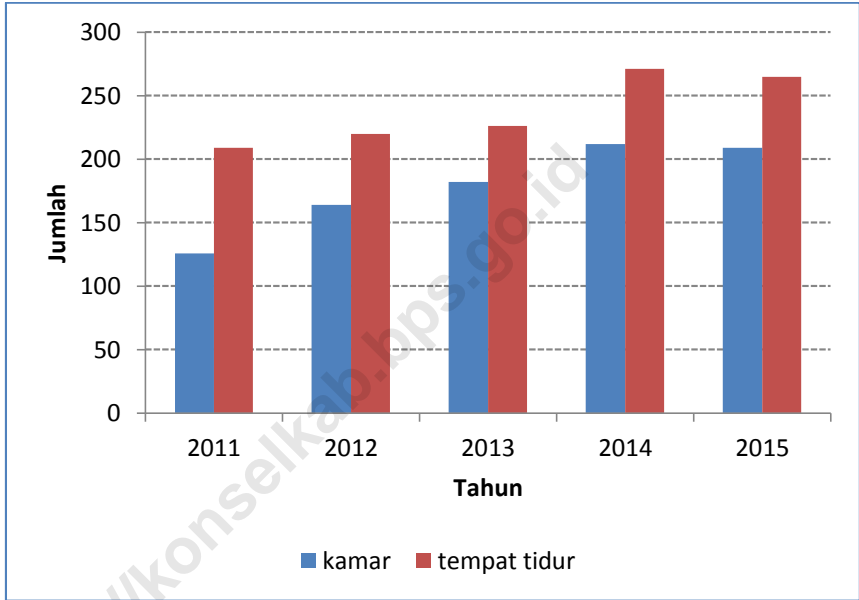




Gambar 32 Jumlah Tamu Hotel di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015
Picture Number of Guest in Konawe Selatan Regency, 2011-2015



Gambar 33 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015
Picture
Number of Rooms and Beds of Hotel in Konawe Selatan Regency, 2011-2015





Tabel 8.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut dan Jumlah Tamu, 2011-2015
Table **Number of Hotel Accomodations and Guest, 2011-2015**

Tahun Year	Hotel/Akomodasi Hotel/Accommodation		Jumlah Tamu Guest		
	Bintang Classified Hotel	Non-Bintang Non-Classified Hotel	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1	6	15	9 987	10 002
2012	1	10	21	22 892	22 913
2013	1	12	26	30 981	31 007
2014	1	16	40	29 768	29 808
2015	1	19	37 872

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
Hotel Survey (VHTL), BPS

Tabel 8.2. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015
Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Bed Available in Konawe Selatan Regency, 2011-2015

Ta h u n <i>Year</i>	Hotel/Akomodasi <i>Hotel/Accommodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
2011	7	126	209
2012	11	164	220
2013	13	182	226
2014	17	212	271
2015	20	209	265

Sumber/Source: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
Hotel Survey (VHTL), BPS



Tabel 8.3. Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Konawe Selatan, 2011-2015
Number of Hotel Accomodations, Rooms, and Bed Available in Konawe Selatan Regency, 2011-2015

Kecamatan/Jenis Hotel <i>Hotels</i>	Rata-rata Tarif/Average Tariff <i>(Rp)</i>	
	<i>Minimum</i>	<i>Maksimum</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Andoolo	150 000	150 000
Konda	50 000	50 000
Laeya	115 000	115 000
Landono	60 000	60 000
Palangga	166 667	166 667
Ranomeeto	250 000	450 000
Tinanggea	90 833	144 167

Tabel Lanjutan/*Continued Table 8.3*

Nama Akomodasi <i>Name of Accomodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Jumlah Tamu/ <i>GuestNumber</i>	
			Asing <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Andoolo	30	41	-	717
Konda	8	8	-	1 336
Laeya	32	42	-	941
Landonu	7	7	-	60
Palangga	14	17	-	384
Ranomeeto	64	94	-	2 794
Tinanggea	54	56	-	31 640

Sumber/*Source*: Survei Hotel Tahunan (VHTL), BPS
Hotel Survey (VHTL), BPS

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter

09

PANJANG JALAN
KONAWE SELATAN **1032** KM

Long road of Konawe Selatan

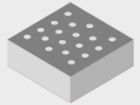
Sumber: Dinas PU dan Tata Ruang Kab. Konawe Selatan
Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

ASPAL/Asphalt



177.78 KM

KERIKIL/Pebble



851,62 KM

BANYAKNYA
KENDARAAN **BERMOTOR** 2016

Number of Vehicle



Truk Barang
Goods Truck

31

Pemadam
Kebakaran
Firefight Trucks

1



Pick Up
Pickup Truck

241

Sumber: UPTD Samsat Wil. Kab. Konawe Selatan
UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency



JUMLAH PENUMPANG
PESAWAT TERBANG
Number of Airplane Passenger

← Tahun 2017



Datang
Arrive

↑ 743.142



Berangkat
Depart

→ 708.541



Sumber: Bandara Udara Haluoleo, Konawe Selatan
Haluoleo Airport, Konawe Selatan

PENJELASAN TEKNIS

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Kereta api adalah kendaraan dengan

TECHNICAL NOTES

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Train is a coach or a number of coaches



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*

***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*

***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

***Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*

Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

***Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem

***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*



elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

*Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (*portable, mobile*) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, e-mail and*

mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications* (GSM) dan CDMA.

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan

access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the *World Wide Web* and carries e-mail, news, entertainment and data files.

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and



dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau *provider* televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa acara politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang

data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

The circulation is the number of items printed in units of copies.

Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan tahun 2017 di Kabupaten Konawe Selatan secara keseluruhan adalah 1.032 km, yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 177,78 km, dan Kerikil 851,62 km. Bila dilihat dari kondisinya, jalan yang dalam kondisi baik sepanjang 185,06 km, 92,28 km dalam kondisi sedang dan 754,66 km dalam kondisi rusak.

Komunikasi

Di Kabupaten Konawe Selatan terdapat 7 unit kantor pos pembantu, yang terdapat di Kecamatan Tinanggea, Palangga, Lainea, Laeya, Moramo Utara, Wolasi, dan Landono.

Pos kilat yang terkirim ke dalam negeri melalui kantor pos di Kabupaten Konawe Selatan selama tahun 2017 berjumlah 3.507 buah.

Paket pos yang diterima dari dalam negeri di kantor pos Konawe Selatan selama tahun 2017 sebanyak 1.322 buah, sedangkan pos wesel yang diterima sebanyak 588 buah.

Transportation

The length of the road in 2017 in the Konawe Selatan Regency as a whole is 1.032 km, consisting of paved roads along the 177,78 km, and Gravel 851,62 Km. When viewed from the condition, which is in good condition roads along the 185,06 km, 92,28 km under moderate conditions and 754,66 km severely damaged.

Communication

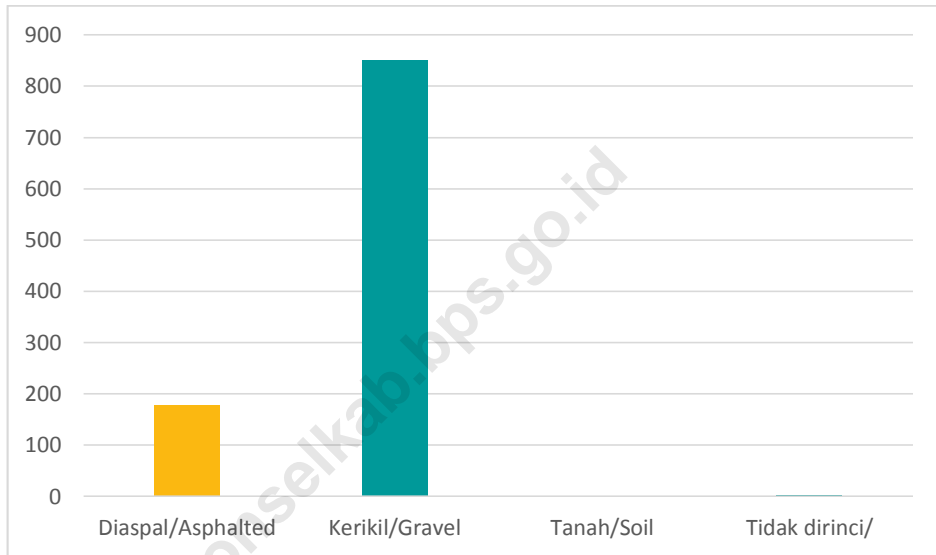
In Konawe Selatan there are 7 units post office assistant, appearing in the Tinanggea, Palangga, Lainea, Laeya, Moramo Utara, Wolasi, and Landono .

Express mail sent to the local post office in Konawe Selatan Regency during 2017 amounted to 3.507 units.

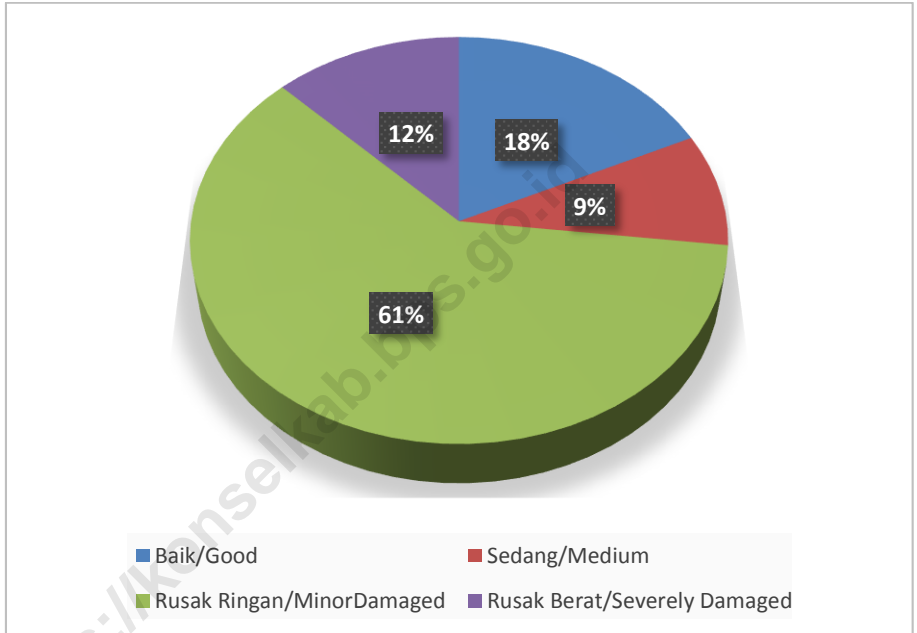
Postal parcels that received local in the post office Konawe Selatan during 2017 were 1.322 units, while money orders are accepted at 588 units.



Gambar 34 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2017
Picture Long Road by Surface in Konawe Selatan Regency (km), 2017

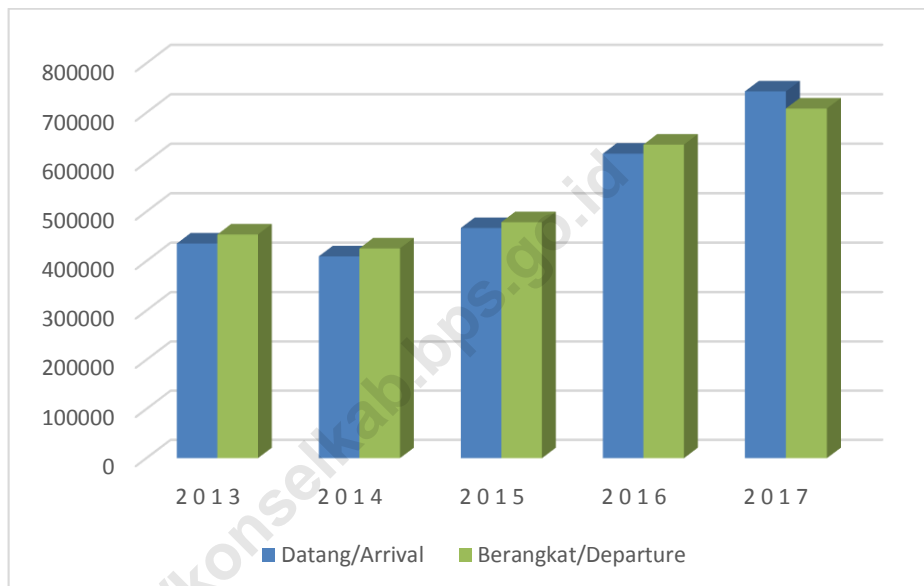


Gambar 35 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture **Percentage of Long Road by Condition in Konawe Selatan Regency, 2017**

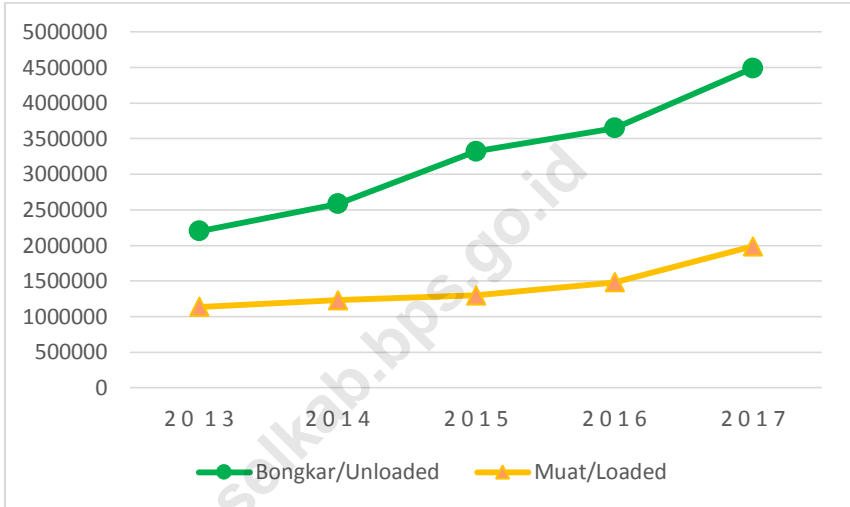




Gambar 36 Panumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2013-2017
Picture Aircraft Passenger in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2013-2017

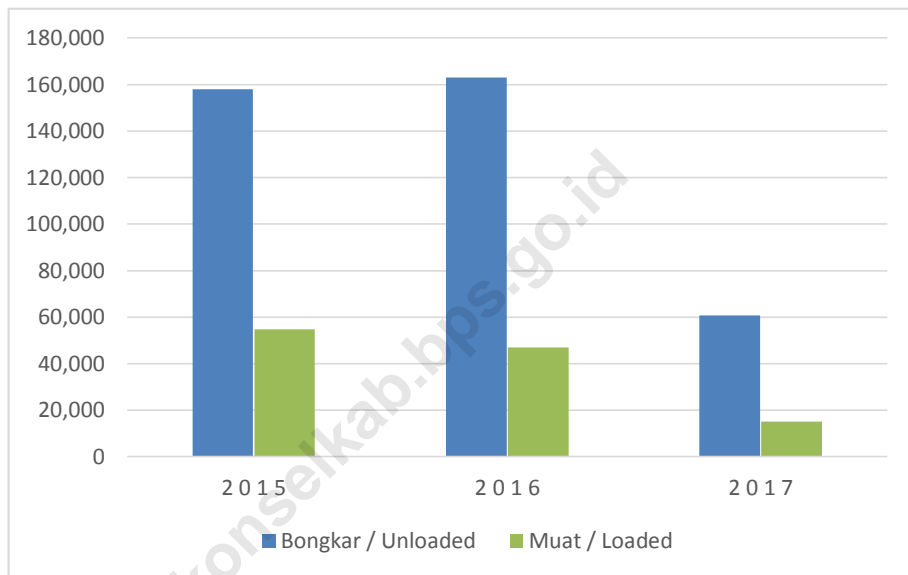


Gambar 37 Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton), 2013-2017
Picture *Number of Cargo in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2013-2017*

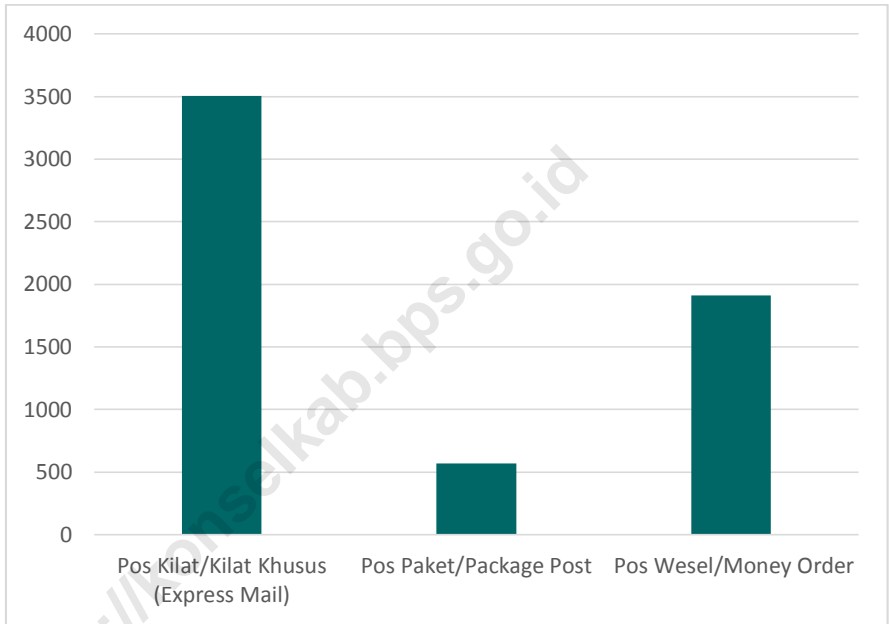




Gambar 38 Banyaknya Penumpang Kapal Laut di Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2015-2017
Picture *Number of Ship Passengers in Konawe Selatan Regency, 2015-2017*



Gambar 39 Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture **Number of Postal Material Sent in Konawe Selatan Regency, 2017**





9.1. TRANSPORTATION/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2017
Table Long Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2017

K e a d a a n <i>Condition</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Propinsi <i>Provincial Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Jenis Permukaan/Type of Surface			
1.1. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	177,78
1.2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	851,62
1.3. Tanah/ <i>Soil</i>	-
1.4. Tidak dirinci/	2,6
II. Kondisi Jalan/Condition of Road			
2.1. Baik/ <i>Good</i>	185,06
2.2. Sedang/ <i>Medium</i>	92,28
2.3. Rusak Ringan/ <i>Minor Damaged</i>	626,10
2.4. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	128,56
III. Kelas Jalan/Class of Road			
3.1. Kelas I/ <i>Class I</i>	-
3.2. Kelas II/ <i>Class II</i>	-
3.3. Kelas III/ <i>Class III</i>	-
3.4. Kelas III A/ <i>Class IIIA</i>	833,09
3.5. Kelas III B/ <i>Class IIIB</i>	-
3.6. Kelas III C/ <i>Class IIIC</i>	-
3.7. Tidak dirinci/	198,91

Sumber/Source : Dinas PU dan Tata Ruang Kab. Konawe Selatan
 Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2013-2017
Long Road by Type of Surface, Condition, and Class of Road in Konawe Selatan Regency (km), 2013-2017

Rincian <i>Detail</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Jenis Permukaan	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032
1.1.	Diaspal	149,22	149,22	173,33	183,28	177,78
1.2.	Kerikil	882,82	882,82	858,71	848,76	851,62
1.3.	Tanah	-	-	-	-	-
1.4.	Tidak dirinci	-	-	-	-	2,6
II.	Kondisi Jalan	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032,04
2.1.	Baik	374,97	374,97	399,08	300,24	185,06
2.2.	Sedang	346,62	346,62	469,85	115,40	92,28
2.3.	Rusak ringan	164,77	164,77	140,66	544,09	626,10
2.4.	Rusak berat	145,68	145,68	22,45	72,31	128,56
III.	Kelas Jalan	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032,04	1 032,04
3.1.	Kelas I	-	-	-	-	-
3.2.	Kelas II	-	-	-	-	-
3.3.	Kelas III	-	-	-	-	-
3.4.	Kelas III A	855,27	855,27	855,27	850,48	833,09
3.5.	Kelas III B	-	-	-	-	-
3.6.	Kelas III C	-	-	-	-	-
3.7.	Tidak dirinci	176,77	176,77	176,77	181,56	198,91

Sumber/Source : Dinas PU dan Tata RuangKab. Konawe Selatan
Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.3. Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Bridge by Construction Type in Konawe Selatan Regency, 2017

	Jenis Konstruksi <i>Construction Type</i>	Banyaknya <i>Vast</i> (Unit)	Panjang <i>Length</i> (M)
	(1)	(2)	(3)
1.	Beton / <i>Concrete</i>	335	2 488,1
2.	Rangka / <i>Scaffold</i>	-	-
3.	Semi Rangka / <i>Semi-Scaffold</i>	-	-
4.	Bailey / <i>Bailey</i>	7	2 272,5
5.	Semi Permanen / <i>Semi-Permanent</i>	47	317,5
6.	Kayu / <i>Wood</i>	5	26,5
7.	Darurat / <i>Emergency</i>	25	123,5
8.	Lainnya / <i>Others</i>	-	-
	Jumlah <i>Total</i>	419	5 228, 17

Sumber/Source : Dinas PU dan Tata RuangKab. Konawe Selatan
 Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel 9.1.4. Banyaknya Kendaraan Baru Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of New Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles		Jumlah Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	-*	0	-*
Februari / February	196	0	196
Maret / March	217	0	217
April / April	52	0	52
Mei / May	110	0	110
Juni / June	216	0	216
Juli / July	178	0	178
Agustus / August	191	0	191
September / September	113	0	113
Oktober / October	173	0	173
November / November	104	0	104
Desember / December	199	0	199
Jumlah Total	1 749	0	1 749

Sumber/Source : UPTD Samsat WilayahKab. Konawe Selatan
 UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency

-* Data tidak tersedia



Tabel 9.1.5. Banyak Kendaraan Yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Motorized Vehicles by Type in Konawe Selatan Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Kendaraan Type of Motor Vehicles		Jumlah Total
	Roda 2	Roda 4	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	.*	.*	.*
Februari / February	673	130	803
Maret / March	698	118	816
April / April	327	89	416
Mei / May	525	106	631
Juni / June	521	87	608
Juli / July	858	125	983
Agustus / August	834	145	979
September / September	665	111	776
Oktober / October	1504	284	1 788
November / November	2129	393	2 522
Desember / December	2877	572	3 449
Jumlah Total	11 611	2 160	13 771

Sumber/Source : UPTD Samsat Wilayah Kab. Konawe Selatan
UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency

.* Data tidak tersedia

Tabel 9.1.6. Jumlah Kendaraan Bermotor Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016
Number of Registered Motor Vehicles by Kind in Konawe Selatan Regency, 2012-2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>		2012	2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Mobil Penumpang/ <i>Passanger Cars</i>	398	398
1.1.	Sedang Non Taxi/ <i>Non-Taxi Sedan</i>	5	5
1.2.	Sedang Taxi/ <i>Taxi Sedan</i>	0	0
1.3.	Jeep/ <i>Jeep</i>	13	13
1.4.	St.Wagon/ <i>Station Wagon</i>	380	380
1.5.	SU Burban/ <i>SU Burban</i>	0	0
1.6.	Combi/ <i>Combi</i>	0	0
1.7.	Minicab/ <i>Minicab</i>	0	0
1.8.	Kendaraan Roda 3/ <i>Three-Wheeled Vehicles</i>	0	0
II.	Mobil Barang/ <i>Trucks</i>	384	384
2.1.	Truk Barang/ <i>Goods Trucks</i>	52	52	16	206	31
2.2.	Truk Container/ <i>Container Trucks</i>	0	0
2.3.	Truk Trail/ <i>Trail Trucks</i>	0	0
2.4.	Truk Derek/ <i>crane Trucks</i>	0	0
2.5.	Truk Tangki/ <i>Tank Trucks</i>	0	0
2.6.	Pemadam Kebakaran/ <i>Fire Fight Trucks</i>	0	0	...	1	1
2.7.	Traktor/ <i>Tractor</i>	0	0
2.8.	Pick Up/ <i>Pickup Truck</i>	332	332	429	253	241
III.	Mobil Bus/ <i>Buses</i>	0	0
3.1.	Mikro Bus/ <i>Micro Buses (12 seats)</i>	0	0
3.2.	Mini Bus/ <i>Mini Buses (12-32 seats)</i>	0	0	401	173	...
3.3.	Buses/ <i>Buses (32 seats)</i>	0	0
IV.	Sepeda Motor/ <i>Motorcycles</i>	8 904	8 904	5257

Sumber/*Source* : UPTD Samsat Wilayah Kab. Konawe Selatan
 UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency



Tabel 9.1.7. Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017
Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passenger in Konawe Selatan Regency, 2015-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motor Vehicles</i>		2015	2016	2017
(1)		(4)	(5)	(6)
I.	Call Kapal/ <i>Number of Ship Calls</i>	2 438	2 276	1 422
II.	GRT	74 902 880	82 698 640	82 728
III.	Barang/ <i>Cargo (Ton)</i>			
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	157 908 *)	162 898	60 667
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	54 828	47 008	15 115
IV.	Barang/ <i>Cargo (M³)</i>			
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0	0
V.	Kendaraan/ <i>Vehicles (Unit)</i>			
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0	0
VI.	Hewan/ <i>Animal (Ekor/Heads)</i>			
3.1.	Bongkar / <i>Unloaded</i>	0	0	0
3.2.	Muat / <i>Loaded</i>	0	0	0
VII.	Penumpang/ <i>Passanger (Orang/Person)</i>			
3.1.	Turun / <i>Disembarked</i>	86 576	109 440	0
3.2.	Naik / <i>Embarked</i>	105 090	105 554	110 685

Sumber/*Source* : Survei SIMOPEL, BPS Kab. Konawe Selatan
SIMOPEL Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Ket : *) Perbaikan data tahun sebelumnya

Tabel 9.1.8. Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2008-2017
Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2008-2017

T a h u n Y e a r	Lalu Lintas Traffic				
	Pesawat Udara Aircraft Traffic		Penumpang (Orang) Passanger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2 0 0 8	1 703	1696	207686	210661	0
2 0 0 9	2 504	2 517	273 163	279 645	0
2 0 1 0	2 613	2 616	293 262	303 420	0
2 0 1 1	2 686	2 686	325 771	336 697	0
2 0 1 2	3 371	3 370	426 837	429 707	0
2 0 1 3	5 299	5 299	435 527	453 837	0
2 0 1 4	5 067	5 073	409 517	425 596	0
2 0 1 5	4 394	4 402	466 843	478 692	0
2 0 1 6	4 953	4 945	617 161	635 558	0
2 0 1 7	6 038	6 040	743 142	708 541	0

Sumber/Source : Bandar Udara Haluoleo, Konawe Selatan
Haluooleo Airport, Konawe Selatan



Tabel 9.1.9. Lalu Lintas Barang, Bagasi, dan Pos Paket di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2008-2017
Traffic of Cargo, Baggage, and Mail at Haluoleo Airport Konawe Selatan, 2008-2017

T a h u n Year	Barang Cargo		Bagasi Baggage		Pos Paket Mail	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	1687933	1196924	2626202	2002778	178514	121896
2009	1 772 806	1 556 273	2 507 130	2 065 029	161 556	43 626
2010	1 943 035	1 678 301	3 052 763	2 238 551	194 382	46 177
2011	1 976 050	1 147 521	3 272 065	2 287 525	206 194	45 268
2012	1 951 085	1 055 081	3 895 027	2 897 004	212 299	44 240
2013	2 199 829	1 137 380	3 614 615	2 901 030	167 805	60 177
2014	2 584 454	1 231 936	3 042 672	2 585 454	178 925	51 338
2015	3 321 714	1 298 260	3 676 508	2 982 147	235 735	67 027
2016	3 649 082	1 482 880	4 850 340	3 911 668	84 975	46 869
2017	4 491 491	1 989 692	6 875 355	4 205 621	265 541	43 377

Sumber/Source : Bandar Udara Haluoleo, Konawe Selatan
Haluoleo Airport, Konawe Selatan

9.2. POS DAN TELEKOMUNIKASI/*POST AND TELECOMUNICATION*

Tabel 9.2.1. Banyaknya Fasilitas Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Facilities Post and Clearing Service by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	Kode Pos <i>Post Code</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Tambahan <i>Additional PostOffice</i>	Ktr.Pos & Giro Pembantu <i>Auxiliary PostOffice</i>	Pos Keliling Kota <i>Urban Mobile Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tinanggea	93385	1	-	-	-
2. Lalembuu	93385	-	-	-	-
3. Andoolo	93884	-	-	-	-
4. Buke	93812	-	-	-	-
5. Andoolo Barat	*)	-	-	-	-
6. Palangga	93383	1	-	-	-
7. Palangga Selatan	93383	-	-	-	-
8. Baito	93383	-	-	-	-
9. Lainea	93382	1	-	-	-
10. Laeya	93381	1	-	-	-
11. Kolono	93395	-	-	-	-
12. Kolono Timur	*)	-	-	-	-
13. Laonti	93892	-	-	-	-
14. Moramo	93391	1	-	-	-
15. Moramo Utara	93391	-	-	-	-
16. Konda	93374	1	-	-	-
17. Wolasi	93374	-	-	-	-
18. Ranomeeto	93371	-	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	93372	1	-	-	-
20. Landono	93373	1	-	-	-
21. Mowila	93373	-	-	-	-
22. Sabulakoa	*)	-	-	-	-
23. Angata	93875	-	-	-	-
24. Benua	93875	-	-	-	-
25. Basala	93875	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>		8	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.1*

Kecamatan <i>Sub district</i>	Pos Keliling	Rumah	Kotak	Bis	Pos
	Desa	Pos	Pos	Surat	Sekolah
	<i>Rural</i>	<i>Mailing</i>	<i>Post Office</i>	<i>Mail</i>	<i>Post</i>
	<i>Mobile Post</i>	<i>House</i>	<i>Box</i>	<i>Post</i>	<i>School</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tinanggea	-	2	-	-	-
2. Lalembuu	-	-	-	-	-
3. Andoolo	-	-	-	-	-
4. Buke	-	-	-	-	-
5. Andoolo Barat	-	-	-	-	-
6. Palangga	-	-	-	-	-
7. Palangga Selatan	-	-	-	-	-
8. Baito	-	-	-	-	-
9. Lainea	-	-	-	-	-
10. Laeya	-	-	-	-	-
11. Kolono	-	-	-	-	-
12. Kolono Timur	-	-	-	-	-
13. Laonti	-	-	-	-	-
14. Moramo	-	-	-	-	-
15. Moramo Utara	-	-	-	-	-
16. Konda	-	-	-	-	-
17. Wolasi	-	-	-	-	-
18. Ranomeeto	-	-	-	-	-
19. Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-
20. Landono	-	-	-	-	-
21. Mowila	-	-	-	-	-
22. Sabulakoa	-	-	-	-	-
23. Angata	-	-	-	-	-
24. Benua	-	-	-	-	-
25. Basala	-	-	-	-	-
Jumlah					
<i>Total</i>	-	2	-	-	-

Sumber/*Source* : PT (Persero) Pos dan Giro
Post Office

*) *Data masih tergabung dengan desa induk*

Tabel 9.2.2. Banyaknya Benda-benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2017
Number of Postal Material Sent and Received From in Country and Overseas in Konawe Selatan Regency (kg), 2017

Jenis Pengiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa <i>Standard Mail</i>	-	-	-	-
2. Pos Kilat/Kilat Khusus <i>Express Mail</i>	3 507	-	2 283	-
3. Surat Pos Tercatat Kilat <i>Express-Registered Mail</i>	-	-	-	-
4. Surat Pos Tercatat Biasa <i>Standard-Registered Mail</i>	-	-	-	-
5. Surat Pos Terdaftar <i>Registered Mail</i>	-	-	-	-
6. Pos Paket <i>Package Post</i>	548	21	1 322	9
7. Pos Wesel <i>Money Order</i>	1 457	456	588	540
8. EMS	-	-	-	-
Jumlah/Total				
2017	5.512	477	4.193	549
2016	7 928	-	-	-
2015	69 110	-	207 326	-
2014	40 617	-	121 849	-
2013	60 438	-	189 711	270

Sumber/Source : Dinas PU dan Tata RuangKab. Konawe Selatan
 Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

BAB
Chapter

10

REALISASI APBD 2017

Realization of Local Finance Government 2017

NAIK
16,9%

REALISASI
PENDAPATAN 1,24 ▲ 1,68%
triliyun/trillions

Revenue Realization

REALISASI
BELANJA 1,27 ▲ 7,15%
triliyun/trillions

Expenditure Realization

REALISASI PENERIMAAN
PBB 5,79 ▼ 57,19%
juta/millions

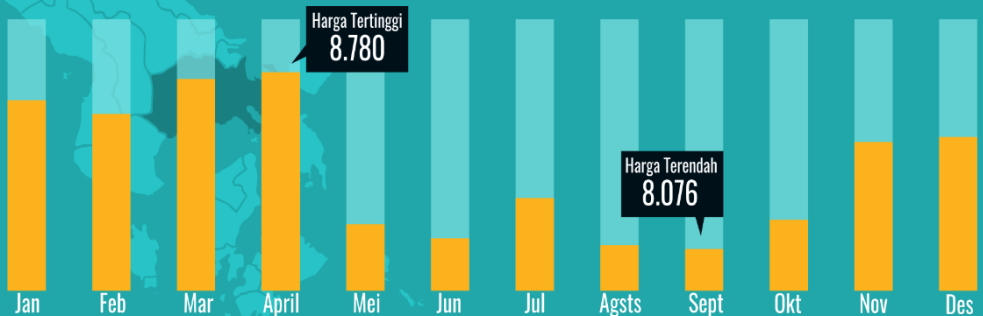
Land and Building Tax
Acceptable Realization

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe Selatan; Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari
Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency; Tax Services Office of Kendari

HARGA ECERAN KOMODITI BERAS (Rp/Kg)

DI KABUPATEN KONAWA SELATAN 2017

Retail Prices of Rice Commodities (Rp/Kg) in Konawe Selatan 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.



ULASAN

DESCRIPTION

Keuangan Daerah

Anggaran pendapatan daerah pada tahun 2017 sebesar 1.245.862.031 juta rupiah atau meningkat sebesar 1,68 persen dibandingkan dengan tahun 2016. Demikian halnya dengan anggaran belanja juga mengalami peningkatan dari 1.191.086,979 juta rupiah menjadi 1.276.218.966 juta rupiah.

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2017 meningkat 94,42 persen atau dari Rp. 1.755.368.528,- menjadi Rp. 3.412.860.150,-.

Jumlah kantor bank yang ada di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 adalah 14 unit, yang terdiri dari 4 unit BRI, 5 unit BPD, 1 unit Bank Mandiri, 1 unit Bank Arta Graha, 1 unit Bank Haralata, 1 unit Bank Bahtera Mas, dan 1 unit Bank Danamon.

Harga

Harga 9 bahan pokok di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2017 meningkat dibandingkan harga tahun 2016, kecuali untuk komoditi Beras, Gula Pasir, Semangka yang mengalami penurunan harga serta komoditi Mangga yang harganya relatif tetap.

Harga komoditi sayuran tahun 2017 rata-rata juga mengakami peningkatan.

Local Finance

Regional revenue budget in 2017 amounted to 1.245.862.031 million rupiah, an increase 1,68 percent compared with the year 2016. Similarly, the budget also increased from 1.191.086,979 million rupiah, to 1.276.218.966 million rupiah.

Realization of Land and Building Tax in 2017 increased revenue realization of 94,42 percent or Rp 1.755.368.528,- to Rp. 3.412.860.150,-.

Number of banks in Konsel 2017 was 14 units , consisting of 4 units of BRI, 5 units of BPD, 1 units of Bank Mandiri , 1 unit Bank Arta Graha, 1 unit of Bank Haralata, 1 unit of Bank Bahteramas and 1 unit of Bank Danamon.

Prices

Price 9 staple in Konawe Selatan Regency 2017 increased compared to 2016 prices, except for Rice, Sugar and Watermelon commodities that declined and commodity prices of Mangoes which remained relatively level.

Commodity prices of vegetables in 2017 the average was also increased. The largest increase occurred in the

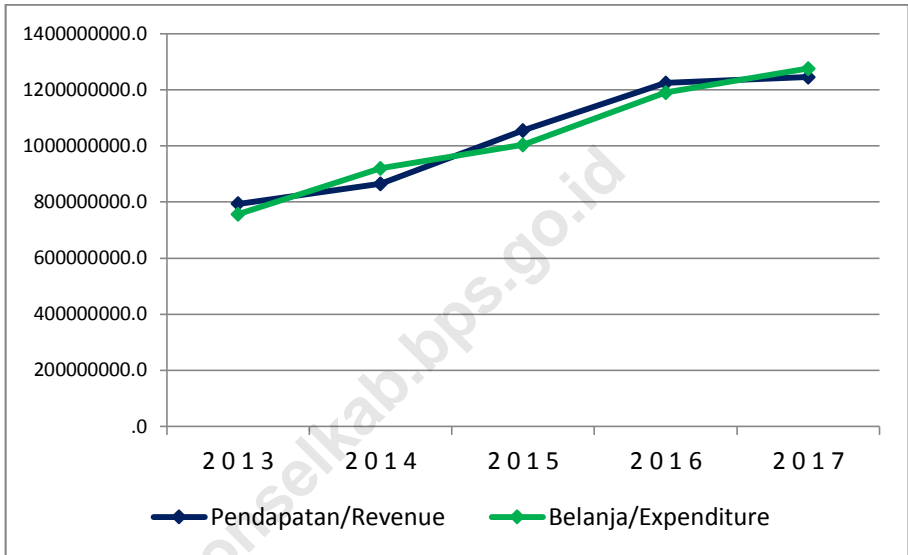
Peningkatan terbesar terjadi pada komoditi Kangkung dan Bayam, yaitu 90 – 70%. Sedangkan yang mengalami penurunan harga adalah komoditi Tomat dan Udang.

commodity Kale and Spinach about 90 – 70%. In other side decreasing commodity prices are tomatoes and shrimps.

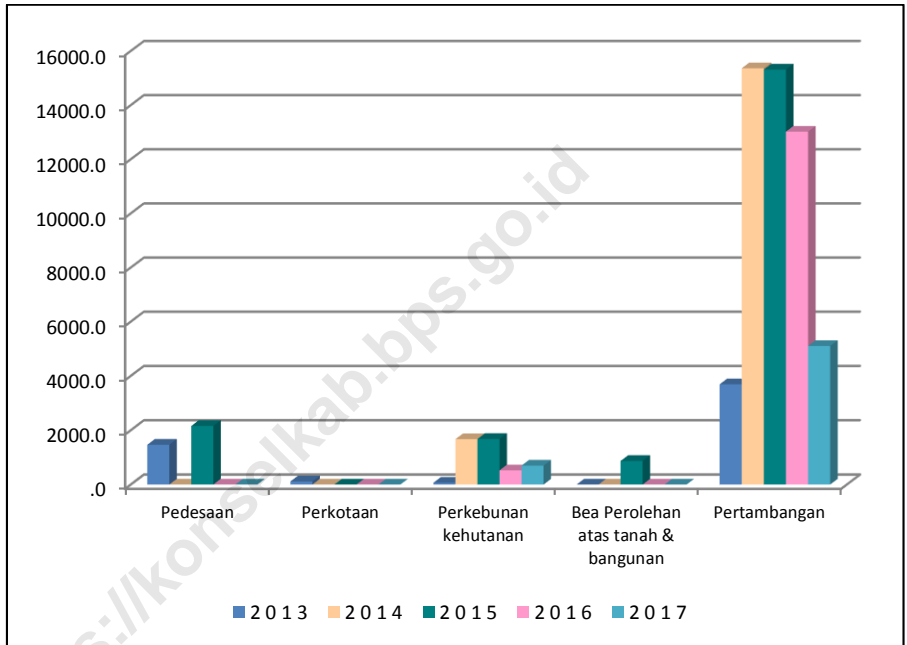
<https://konselkab.bps.go.id>



Gambar 40 Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe Selatan (000 Rp), 2013-2017
Picture **Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2013-2017**

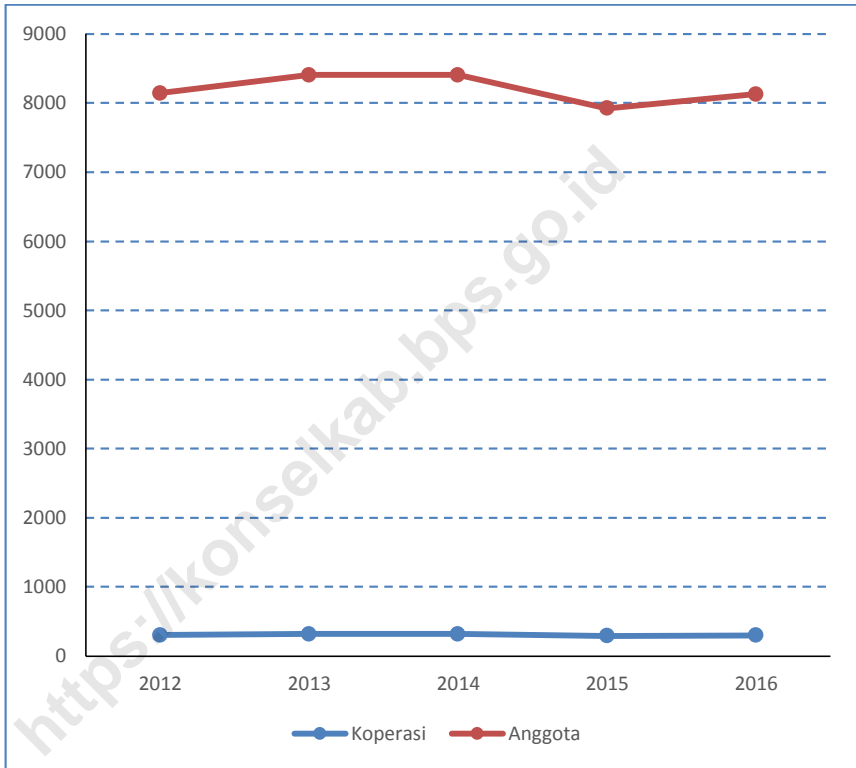


Gambar 41 Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu Rp), 2013-2017
Picture Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (million Rp), 2013-2017

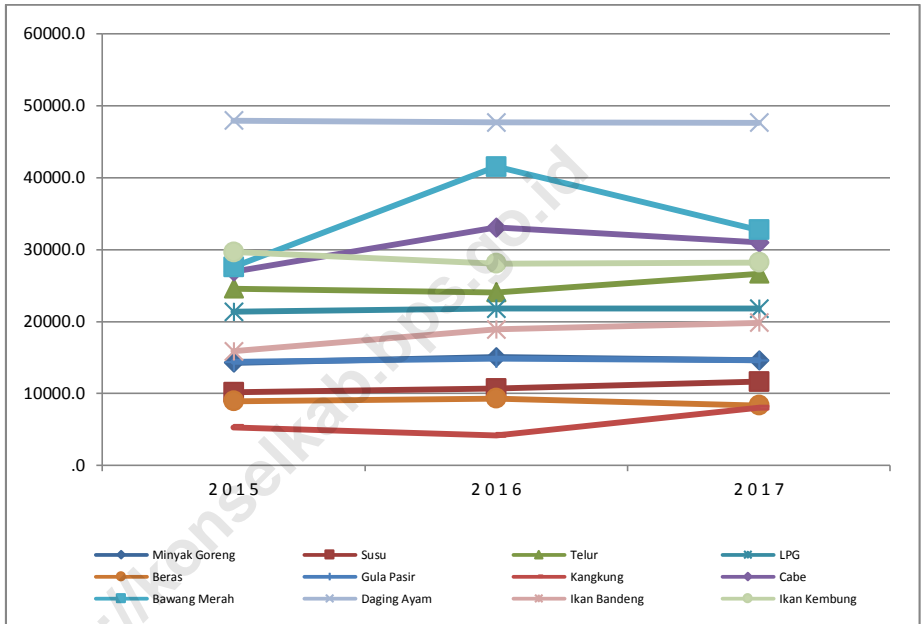




Gambar 42 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016
Picture Number of Cooperation and Members in Konawe Selatan Regency, 2012-2016



Gambar 43 Perkembangan Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2017
Picture Progress Average of 9 Staple by Commodity in Konawe Selatan Regency, 2015-2017



**10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

Tabel 10.1.1. Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2013–2017
Table Actual Revenues and Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2013–2017

Tahun Year	Pendapatan Revenue	Belanja Expenditure
(1)	(2)	(3)
2013	793 489 279,000	757 065 040,000
2014	865 566 864,000	920 167 180,000
2015	1 055 373 292,712	1 003 732 921,399
2016	1 225 183 418,800	1 191 086 979,404
2017	1 245 862 031,00	1 276 218 966,00

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan
Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency

Tabel 10.1.2. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017
Actual Revenues of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Revenue (thousand rupiahs), 2017

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah / Original Regional Revenue	102 590 866
1. Pendapatan Pajak Daerah / Tax Revenue	13 987 972
2. Hasil Retribusi Daerah / Result of Reg.Retributions	4 984 835
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah/Natural Resources Revenue	5 210 762
4. Lain-lain PAD yang Sah / Other Legal Original Reg.Revenues	78 407 297
2. Dana Perimbangan / Balance Funds	853 444 390
1. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak /The Region Share of Taxes/Non Taxes	20 401 280
2. Dana Alokasi Umum (DAU) /Public Allocation Fund	661 162 078
3. Dana Alokasi Khusus (DAK) / Special Allocation Fund	171 881 032
3.Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah / Other Legal Revenues	289 826 775
1. Pendapatan Hibah / Grants Revenue	15 116 160
2. Dana Darurat / Emergency Funds	0
3. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Revenues Sharing Fund	23 875 530
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Adjustment and Otonomy Funds	249 504 321
5. Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Other Regional Government	1 330 764
6. Pendapatan Lainnya / Other Funds	0
Jumlah <i>Total</i>	1 245 862 031

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan
 Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency



Tabel 10.1.3. Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenisnya (ribu rupiah), 2017
Table Actual Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency by Kind of Expenditure (thousand rupiahs), 2017

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Belanja Operasioan/Operational Expenditure	1 041 189 015
1. Belanja Pegawai / <i>Personel Expenditures</i>	513 301 383
2. Belanja Barang dan Jasa/ <i>Material & Services Expenditures</i>	198 838 338
3. Belanja Hibah / <i>Grants Expenditures</i>	3 114 830
4. Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditures</i>	0
5. Belanja Bantuan Keuangan Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditures</i>	325 934 464
2. Belanja Modal/Capital Expenditure	233 368 673
1. Belanja Tanah/ <i>Land Expenditure</i>	7 004 250
2. Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Tolls and Machine Expenditure</i>	33 712 467
3. Belanja bangunan dan gedung/ <i>Building Expenditure</i>	51 559 393
4. Belanja jalan, irigasi, dan jaringan/ <i>Road, irrigation, and network expenditure</i>	139 165 227
5. Belanja Aset Tetap lainnya/ <i>Fixed Asset Expenditure</i>	1 927 336
3. Belanja Tak Terduga	1 661 278
1. Belanja Tak Terduga/ <i>Inpredictable Expenditure</i>	1 661 278
4. Transfer	0
1. Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Revenue Sharing Expenditures</i>	0
Jumlah <i>Total</i>	1 276 218 966

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan
Finance and Asset Sevices of Konawe Selatan Regency

Tabel 10.1.4. Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Financing of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2017

Uraian <i>Description</i>	Nilai <i>Value</i>
(1)	(2)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah / <i>Regional Revenue</i>	84 132 796
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya/ <i>Remaining Balance of the Previous Fiscal</i>	84 132 796
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah / <i>Regional Expenditures</i>	1 000 000
1. Penyertaan modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Capital Inclusion (Investment)</i>	1 000 000
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran / <i>Budget Financing Revenue</i>	52 775 861

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan
 Finance and Asset Services of Konawe Selatan Regency



Tabel 10.1.5. Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2013-2017
Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2013-2017

Tahun Year	Pedesaan Rural Sub District	Perkotaan Urban Sub District	Perkebunank ehutanan Estate/ forestry	Bea Perolehan atas tanah & bangunan Result tax on land & building		Jumlah Total
				Pertam- bangan Mining		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	1 464,8	113,1	67,2	-	3 691,2	5 336,3
2014	-	-	1 670,5	-	15 360,7	17 031,2
2015	2 158,1	-	1 678,1	868,4	15 314,1	20 018,7
2016	-	-	521,6	-	13 019	13 540,6
2017	-	-	695,6	-	5 100,4	5 796

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari
Tax Services Office of Kendari

Tabel 10.1.6. Pokok Ketetapan, Tunggakan, Target, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Main Consistence, Arrears, Target, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub districts</i>	Pokok Ketetapan <i>Main Consistence</i>	Tunggakan <i>Arrears</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tinanggea	232 334 536	-	232 334 536
2. Lalembuu	269 834 466	-	269 834 466
3. Andoolo	97 191 743	2 220 244	94 971 499
4. Buke	267 585 798	-	267 585 798
5. Andoolo Barat	90 956 768	-	90 956 768
6. Palangga	96 791 460	-	96 791 460
7. Palangga Selatan	89 505 886	-	89 505 886
8. Baito	86 315 189	-	86 315 189
9. Lainea	114 370 504	12 921 339	101 449 165
10. Laeya	240 631 597	-	240 631 597
11. Kolono	81 980 179	-	81 980 179
12. Kolono Timur	15 456 851	-	15 456 851
13. Laonti	30 855 350	-	30 855 350
14. Moramo	187 237 498	15 781 920	171 455 578
15. Moramo Utara	72 231 336	-	72 231 336
16. Konda	173 059 011	-	173 059 011
17. Wolasi	32 895 269	-	32 895 269
18. Ranomeeto	276 376 217	15 781 920	260 594 297
19. Ranomeeto Barat	57 347 555	-	57 347 555
20. Landono	100 031 216	-	100 031 216
21. Mowila	215 984 892	-	215 984 892
15. Sabulakoa	72 770 239	-	72 770 239
23. Angata	250 079 520	50 098 591	199 980 929
24. Benua	149 694 191	-	149 694 191
25. Basala	208 146 893	-	208 146 893
Konawe Selatan	3 509 664 164	96 804 014	3 412 860 150

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah
 Finance Regency Officei

Tabel 10.1.7. Banyaknya Kantor Bank Menurut Kecamatan, 2017
Table Number of Bank Office by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	BRI	BPD	Mandiri	BAG	Haralata	Bahteramas	Danamon	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Tinanggea	1	1	1	-	1	1	1	6
Lalembuu	-	-	-	-	-	-	-	-
Andoolo	-	1	-	-	-	-	-	1
Buke	-	1	-	-	-	-	-	1
Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Palangga	-	-	-	-	-	-	-	-
Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Baito	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainea	-	-	-	-	-	-	-	-
Laeya	1	1	-	-	-	-	-	2
Kolono	-	-	-	-	-	-	-	-
Kolono Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Laonti	-	-	-	-	-	-	-	-
Moramo	1	-	-	-	-	-	-	1
Moramo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Konda	-	-	-	-	-	-	-	-
Wolasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranomeeto	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Landono	-	-	-	-	-	-	-	-
Mowila	1	-	-	-	-	-	-	1
Sabulakoa	-	-	-	-	-	-	-	-
Angata	-	1	-	1	-	-	-	2
Benua	-	-	-	-	-	-	-	-
Basala	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4	5	1	1	1	1	1	14

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari
 Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.1.8. Banyaknya Kantor Bank menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Number of Bank Offices by Type in Konawe Selatan Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bank Tabungan Pemerintah Government Bank	Bank Tabungan Daerah Local Bank	Bank Swasta Nasional Nat Private Bank	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	4	5	3	12
2014	5	5	5	15
2015	5	5	4	14
2016	5	5	4	14
2017	5	5	4	14

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari
 Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.1.9. Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2012-2016
Table *Number of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2012-2016*

Tahun Year	Koperasi Cooperation	Anggota (Orang) Members (Person)	Modal Sendiri (Juta Rp) Equity (Millions Rps)	Modal Luar (Juta Rp) Non-Equity (Millions Rps)	Volume Usaha (Juta Rp) Asset Scale (Millions Rps)	SHU (Juta Rp) Net Profit (Millions Rps)	Modal (Juta Rp) Capital (Millions Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2012	304	8 145	9 870	309 500	58 162	7 450	319 370
2013	317	8 405	10 065	310 845	66 886	7 755	320 910
2014	317	8 405	10 065	310 845	66 886	7 755	320 910
2015	293	7 925	9 130	285 438	60 243	5 983	294 568
2016	301	8 127	10 011	287 539	61 725	6 294	365 569

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari
 Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel 10.1.10. Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2013-2017
Table *Progress of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Pelaksanaan RAT Member Meeting	Koperasi Aktif Active Cooperation	Koperasi Tak Aktif Non-Active Cooperation	Jumlah Koperasi Total Cooperation
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	72	243	74	317
2014	86	243	74	317
2015	*)	243	50	293
2016	10	199	102	301
2017	20	85	223	308

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan

Services of Cooperation and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency

*) Data tidak tersedia

Tabel 10.1.11. Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Number of Cooperation by Type and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2017

Kecamatan <i>Sub district</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tinanggea	10	2	11	17	40
Lalembuu	5	2	0	3	10
Andoolo	3	1	3	9	16
Buke	7	0	1	4	12
Andoolo Barat	1	0	3	2	6
Palangga	5	7	5	15	32
Palangga Selatan	1	0	0	2	3
Baito	0	0	0	5	5
Lainea	1	0	1	2	4
Laeya	10	1	6	18	35
Kolono	9	0	1	4	14
Kolono Timur	0	0	0	3	3
Laonti	4	0	0	5	9
Moramo	8	2	3	9	22
Moramo Utara	5	1	0	5	11
Konda	4	3	3	4	14
Wolasi	1	0	0	2	3
Ranomeeto	1	0	9	7	17
Ranomeeto Barat	0	1	0	2	3
Landono	5	1	3	6	15
Mowila	4	0	1	9	14
Sabulakoa	1	0	0	1	2
Angata	1	0	2	6	9
Benua	1	0	1	3	5
Basala	2	0	0	2	4
Jumlah <i>Total</i>	89	21	53	145	308

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan
Services of Cooperation and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency

10.2. HARGA/PRICE

Tabel **10.2.1. Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi**
Table **(Rupiah/Satuan), 2017**
Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit), 2017

[Diolah dari Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Surve, BPS-Statistic Indonesia]

Bulan <i>Month</i>	Beras <i>Rice</i> (Kg)	Ayam Hidup <i>Chicken</i> (ekor=1,5kg)	Daging Ayam Ras <i>Broiler</i> <i>Chicken</i> <i>Meat</i> (Kg)	Ikan Kembung <i>Mackarel</i> (Kg)	Ikan Bandeng <i>Milkfish</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ <i>January</i>	8 665	50 000	48 281	30 000	18 000
Februari/ <i>February</i>	8 642	45 000	48 281	30 000	20 000
Maret/ <i>March</i>	8 774	46 667	48 281	27 000	20 000
April/ <i>April</i>	8 780	43 333	45 781	28 600	20 000
Mei/ <i>May</i>	8 159	45 833	50 781	27 000	20 000
Juni/ <i>June</i>	8 098	45 000	50 781	33 000	20 000
Juli/ <i>July</i>	8 275	48 333	50 781	29 000	20 000
Agustus/ <i>August</i>	8 086	46 667	50 781	27 000	20 000
September/ <i>September</i>	8 076	46 667	45 781	28 000	20 000
Oktober/ <i>October</i>	8 180	46 667	44 131	26 000	20 000
November/ <i>November</i>	8 524	41 667	44 131	27 000	20 000
Desember/ <i>December</i>	8 524	41 667	44 131	26 000	20 000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.1*

Bulan Month	Telur Ayam Ras Egg (Kg)	Minyak Goreng Bimoli Cooking Oil (Liter)	Tahu Tofu (Kg)	Tempe Tempe (Kg)	Gula Pasir Sugar (Kg)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	27 927	14 930	9 099	13 206	15 111
Februari/ <i>February</i>	27 453	14 669	8 642	12 275	14 667
Maret/ <i>March</i>	28 147	14 592	8 582	11 319	14 889
April/ <i>April</i>	26 689	14 669	8 542	11 267	14 667
Mei/ <i>May</i>	25 680	14 746	8 642	12 764	14 667
Juni/ <i>June</i>	27 633	14 746	8 860	13 296	14 778
Juli/ <i>July</i>	26 017	14 746	8 908	14 347	14 889
Agustus/ <i>August</i>	26 017	14 746	8 958	13 264	14 667
September/ <i>September</i>	25 910	14 448	8 958	15 113	14 111
Oktober/ <i>October</i>	25 417	14 308	9 031	14 379	14 222
November/ <i>November</i>	26 867	14 308	8 892	13 208	14 444
Desember/ <i>December</i>	26 320	14 231	9 178	13 706	14 444

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Tepung Terigu Tapioka (Kg)	Garam Salt (Kg)	Minyak Tanah Kerosene (Liter)	Deterjen Rinso Detergen (Kg)	Semen Tonasa Cement (Zak=50kg)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	8 286	4 050	11 800	14 848	67 625
Februari/ <i>February</i>	8 357	4 800	11 800	15 230	68 000
Maret/ <i>March</i>	8 357	4 500	11 800	15 355	67 750
April/ <i>April</i>	8 357	4 260	11 800	15 355	67 500
Mei/ <i>May</i>	8 357	4 260	11 800	15 355	67 500
Juni/ <i>June</i>	8 500	4 260	11 800	15 417	67 750
Juli/ <i>July</i>	8 500	4 860	11 800	15 449	68 250
Agustus/ <i>August</i>	8 357	5 400	11 800	15 310	68 125
September/ <i>September</i>	8 500	6 600	11 800	15 341	67 875
Oktober/ <i>October</i>	8 643	8 400	11 600	15 410	67 875
November/ <i>November</i>	8 643	8 400	11 800	15 473	67 625
Desember/ <i>December</i>	8 643	8 400	11 600	15 473	68 938

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2. Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Menurut Jenis Barang, 2015-2017
Table
Average of 9 Staple by Commodity, 2015-2017

[Diolah dari Survei Harga Konsumen, BPS/Based on Consumer Price Surve, BPS-Statistic Indonesia]

Jenis Barang Commodity	Satuan Unit	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras, Sagu, Jagung <i>Rice, Sago, Corn</i>				
- Beras	Kg	8 956	9 309	8 339
- Sagu	Kg	3 926	4 191	4 257
- Jagung	Kg	5 983	6 501	6 643
2. Gula Pasir <i>Sugar</i>				
	Kg	14 388	14 850	14 630
3. Sayuran dan Buah <i>Vegetable and Fruit</i>				
- Kangkung	Kg	5 310	4 205	8 012
- Bayam	Kg	6 318	5 752	9 897
- Cabe	Kg	26 977	33 073	31 000
- Tomat	Kg	7 090	12 000	10 927
- Bawang Merah	Kg	27 583	41 528	32 756
- Bawang Putih	Kg	22 708	36 783	40 458
- Mangga	Kg	6 060	10 000	10 000
- Jeruk	Kg	5 166	5 916	7 292
- Semangka	Kg	3 565	3 851	3 338
- Pisang	Kg	8 333	8 550	8 904
4. Daging Sapi, Ayam, Ikan <i>Meat, Chicken, Fish</i>				
- Daging Sapi	Kg	88 750	107 500	87 292
- Daging Ayam	Kg	47 953	47 696	47 660
- Ikan Bandeng	Kg	15 875	18 907	19 833
- Ikan Kembung	Kg	29 666	28 083	28 217
- Ikan Kakap	Kg	28 458	27 968	35 000
- Udang	Kg	46 535	57 167	34 792

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Jenis Barang <i>Commodity</i>	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5. Minyak Goreng dan Margarin <i>Cooking Oil and Margarine</i>				
- Minyak Goreng	Liter	14 294	15 058	14 595
- Margarin	1 sachet (200 gr)	6 000	6 333	6 750
6. Susu <i>Milk</i>	Kaleng (388-397 gr)	10 169	10 679	11 638
7. Telur <i>Egg</i>	Kg	24 579	24 087	26 673
8. Minyak Tanah, Gas LPG <i>Kerosene, LPG</i>				
- Minyak Tanah	Liter	9 058	9 733	11 767
- LPG	3 Kg	21 375	21 791	21 818
9. Garam <i>Salt</i>	Kg	3 433	3 450	5 683

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE OF
KONawe SELATAN

BAB
Chapter

11

PENGELUARAN PENDUDUK KONawe SELATAN TAHUN 2017

Population Expenditure of Konawe Selatan 2017



MAKANAN

Food



Rp367.594,00



NON-MAKANAN

Non Food



Rp367.717,00



PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://konselkab.bps.go.id>



ULASAN

DESCRIPTION

Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya

For consumption of non –food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.

Rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang makanan pada tahun 2016 sebesar Rp 349.535, sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp 367.594.

The average total expenditure per capita a month for food group in 2016 amounted to Rp. 349.535, while in 2017 amounted to Rp. 367.594.

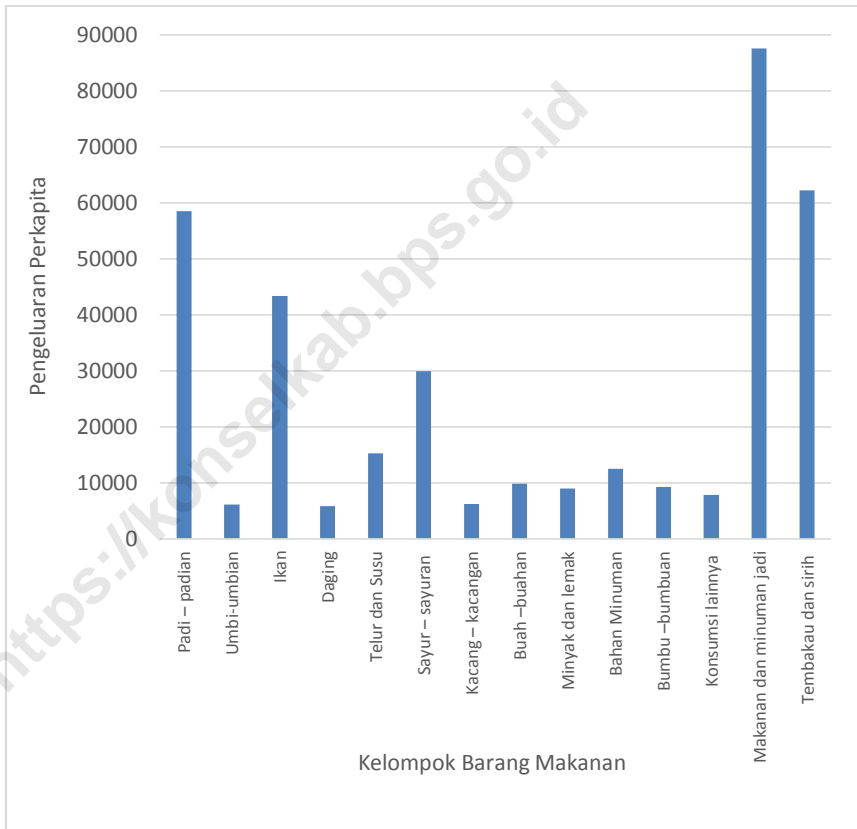
Rata-rata total pengeluaran perkapita perbulan untuk kelompok barang non makanan pada tahun 2017 sebesar Rp 361.717 dan rata-rata pengeluaran terbesar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga.

The average total expenditure per capita a month for a group of non-food goods in 2017 amounted to Rp 361.717 and an average of the largest expenses for housing and household facility.

Kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran paling besar pada tahun 2017 adalah makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp 87.608.

The Group of food items which have an average greatest expenditure in 2017 is food and drink that is Rp 87.608.

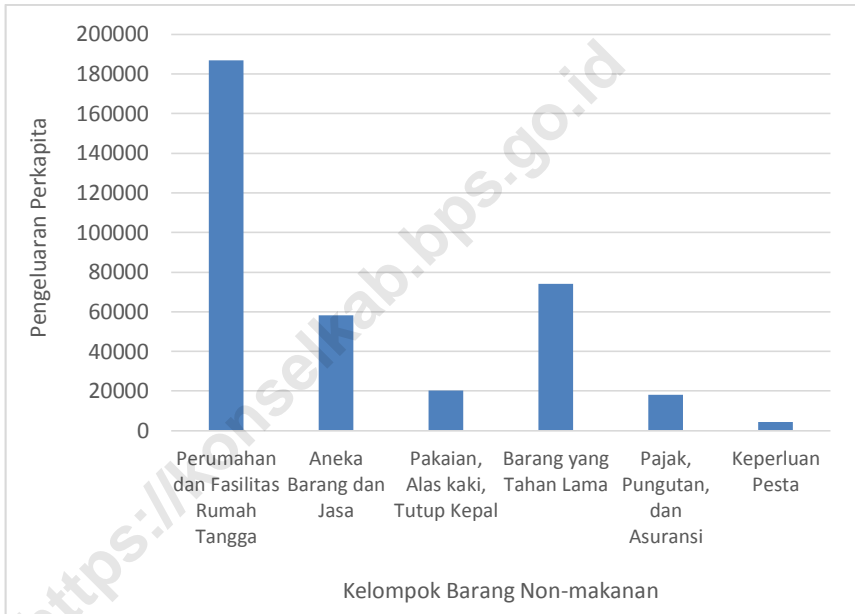
Gambar 44 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2017
Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2017





Gambar 45 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2017

Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2017



Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016-2017
Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016-2017

Kelompok Barang Makanan/ <i>Groups of food</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Padi – padian/ <i>Rice grains</i>	71 928	58 569
Umbi-umbian/ <i>Tuber crops</i>	5 345	6 086
Ikan / <i>Fish</i>	41 560	43 345
Daging / <i>Meat</i>	7 071	5 845
Telur dan Susu / <i>Eggs and Milk</i>	15 347	15 259
Sayur – sayuran / <i>Vegetables</i>	24 935	29 997
Kacang – kacang/ <i>Legumens</i>	5 722	6 177
Buah –buahan / <i>Fruits</i>	13 522	9 840
Minyak dan lemak / <i>Oil and fat</i>	9 483	8 940
Bahan Minuman/ <i>Beverage ingredients</i>	12 326	12 543
Bumbu –bumbuan/ <i>Spices</i>	7 580	9 228
Konsumsi lainnya / <i>Consumption Others</i>	7 991	7 872
Makanan dan minuman jadi/ <i>Food and drink</i>	67 917	87 608
Tembakau dan sirih / <i>Tobacco and betel</i>	58 800	62 287
Jumlah/Total	349 535	367 594

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS
Nasional Social Economic Survey, BPS



Tabel
Table

10.3. Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2016-2017
Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in the Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2016-2017

Kelompok Barang Non Makanan/ <i>Groups of non food</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga/ <i>Housing and Household Facilities</i>	221 631	186 882
2. Aneka Barang dan Jasa/ <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	79371	58 102
3. Pakaian, Alas kaki, Tutup Kepala/ <i>Clothing , Footwear , Headgear</i>	20424	20 272
4. Barang yang Tahan Lama/ <i>Durable Goods</i>	59288	74 091
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi/ <i>Taxes , Fees, and Insurance</i>	15568	18 087
6. Keperluan Pesta/ <i>Purposes Party</i>	6573	4 282
Jumlah/Total	402 859	361 717

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS
Nasional Social Economic Survey, BPS

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

BAB
Chapter

12

PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku)
Current Price

KONAWE SELATAN
2017

Rp **10,2**
Triliyun/*Trillions*



SHARE
SEKTOR PERTANIAN
MENCAPAI **26,68%**
DARI TOTAL PDRB KONAWE SELATAN



PERTUMBUHAN EKONOMI
KONAWE SELATAN 2017

Economic Growth of Konawe Selatan 2017

6,69%



2016

2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*



REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.



ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha

Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin

Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Konawe Selatan menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 sebesar 10.200.298,3 juta rupiah. Sedang atas dasar harga konstan sebesar 7.560.429,1 juta rupiah dengan tahun dasar 2010.

Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin based on current market prices in 2017 amounted to 10.200.298,3 million rupiahs, while based on constant prices amounted to 7.560.429,1 million rupiahs with a base year of 2010.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2017 adalah 6,69. Dari 17 kategori, persentase terbesar terhadap kontribusi ekonomi adalah kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 26,68 serta kategori pertambangan dan penggalian sebesar 22,33. Sedangkan kategori yang terendah persentasenya terhadap kontribusi ekonomi, yaitu jasa perusahaan yang hanya 0,01.

Konawe Selatan Regency economic growth in 2015 was 6.69. All of the 17 industries of the GRDP, the highest share on the economic contribution were agriculture, forestry, and fishery amounted to 26,68 as well as mining and quarrying industry amounted to 22.33. While the industry which is the lowest share in economic contribution is the service industry companies are only 0.01.

Produk Domestik Regional Bruto menurut Pengeluaran

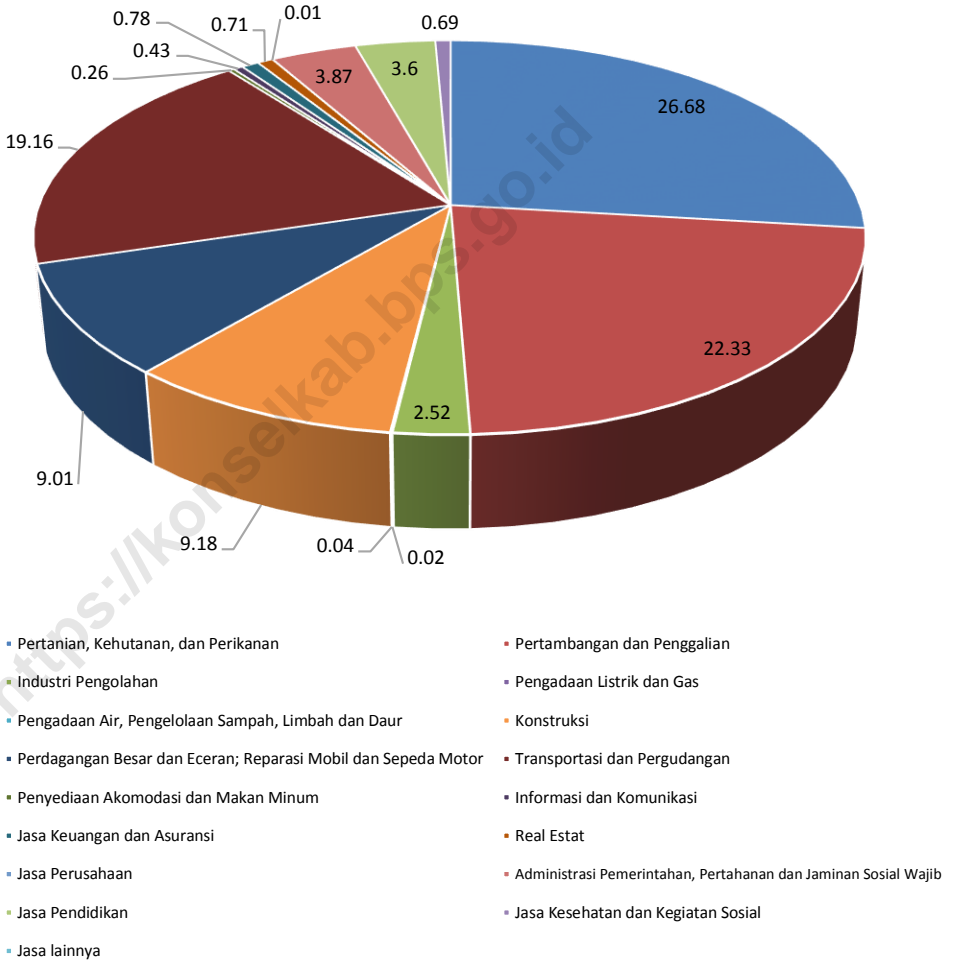
Gross Regional Domestic Product by Type of Expenditure

Kategori paling besar kontribusinya dalam PDRB menurut pengeluaran pada tahun 2017 adalah pengeluaran konsumsi rumah tangga yakni sebesar 55,14 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar produk yang dihasilkan di Kabupaten Konawe Selatan dikonsumsi oleh rumah tangga.

The largest contribution category in Gross Regional Domestic Product by expenditure in 2017 is household expenditure amounted to 55,14 percent. This indicates that most of the products produced in Konawe Selatan Regency are consumed by the

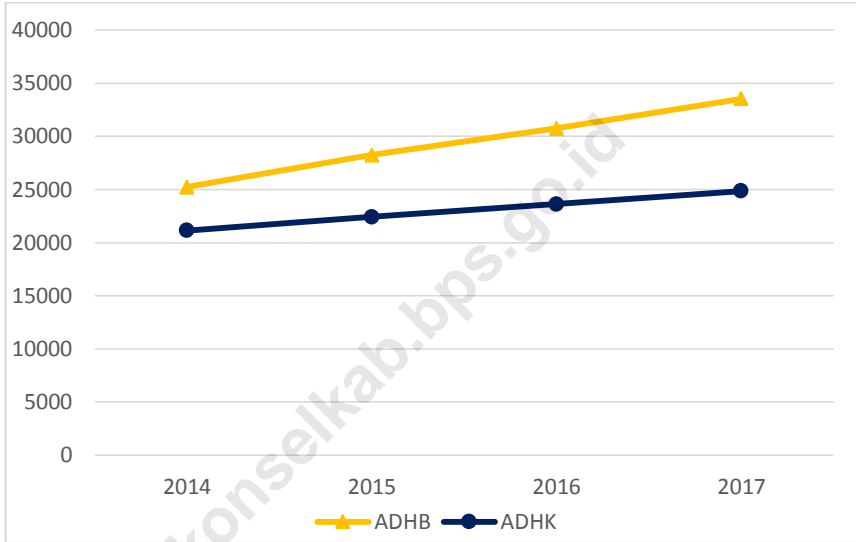
household.

Gambar 46 Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Konawe Selatan, 2017
Picture Economic Share to GDP on Current Market Price in Konawe Selatan Regency, 2017

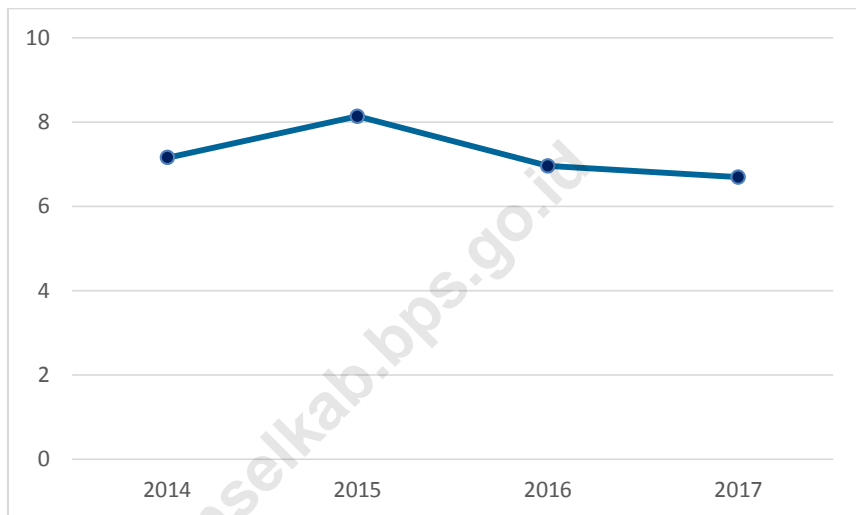




Gambar 47 Tren Perkembangan PDRB Per Kapita di Kabupaten Konawe Selatan(Ribu Rupiah), 2014-2017
Picture Trend of GDRP Per Capita in Konawe Selatan Regency(Thousand Rupiah), 2014-2017

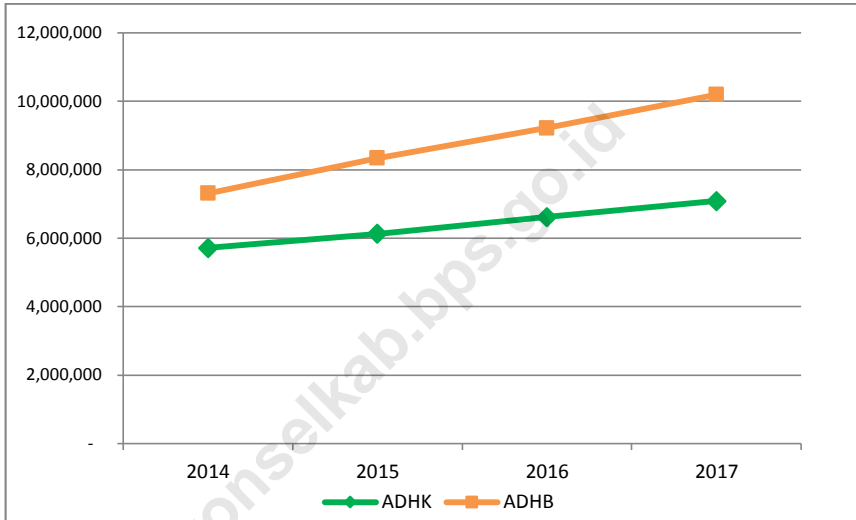


Gambar 48 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017
Picture
Economic Growth of Konawe Selatan Regency, 2014-2017





Gambar 49 Perkembangan PDRB di Kabupaten Konawe Selatan menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017
Picture
Trend of GDRP in Konawe Selatan Regency by Expenditure (Million Rupiahs), 2014-2017



**12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA/
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN**

Tabel 12.1.1. PDRB Kabupaten Konawe Selatan (Juta Rupiah), 2013-2017
Table GRDP of South Konawe Regency (Million Rupiahs), 2013-2017

Tahun Year	ADH Berlaku On Current Market Prices	ADH Konstan On Constant Prices
(1)	(2)	(3)
2013	6 542 617,4	5 718 370,7
2014	7 311 023,0	6 127 460,2
2015	8 341 074,9	6 625 379,8
2016	9 223 085,8	7 086 105,8
2017	10 200 298,3	7 560 429,1

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.2. PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2014-2017
Table GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin at Current Market Price, 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 179 452,3	2 308 276,2	2 505 936,9	2 721 486,1
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 605 749,7	1 894 450,6	2 092 541,5	2 277 546,4
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	194 747,0	222 010,3	249 395,3	257 507,6
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 571,8	1 679,8	1 996,8	2 339,0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 246,5	3 508,7	3 793,1	4 028,8
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	638 964,6	790 503,7	867 523,5	936 526,9
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	626 779,1	708 809,7	800 710,0	918 636,5
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 196 152,8	1 446 928,2	1 642 360,8	1 953 900,6
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	18 712,1	21 598,7	24 728,6	26 627,5
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33 667,9	36 067,4	40 483,4	44 155,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.2

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	54 928,8	64 108,6	75 113,8	79 617,5
12	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	57 302,8	62 912,9	67 571,0	72 794,7
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	845,9	904,7	962,6	1 037,1
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	321 114,4	355 949,6	373 300,1	394 984,9
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	268 196,8	301 389,2	343 221,0	367 298,2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	54 751,6	61 270,3	66 655,0	70 446,8
17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	54 838,8	60 706,3	66 792,3	71 364,3
	PDRB	7 311 022,9	8 341 074,9	9 223 085,8	10 200 298,3
	GRDP				
	PDRB Non Migas	7 311 022,9	8 341 074,9	9 223 085,8	10 200 298,3
	GRDP Without Oil and Gas				

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.3. PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah), 2014-2017
GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin at 2010 Constant Market Prices, 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	1 852 589,0	1 874 010,8	1 957 065,8	2 033 527,6
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 399 008,6	1 545 704,2	1 664 176,6	1 775 716,1
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	172 677,4	187 411,1	200 515,4	204 826,7
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 914,4	2 041,3	2 186,0	2 254,8
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 797,6	2 916,0	3 112,0	3 248,6
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	557 639,1	657 585,8	677 620,5	713 597,3
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	554 913,9	603 506,0	652 199,0	702 960,7
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	834 584,0	932 048,2	1 061 632,4	1 226 508,5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	16 416,4	17 969,7	19 260,2	19 963,3
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	35 196,4	37 997,8	41 791,9	44 797,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.3

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	44 152,7	48 991,8	55 250,7	56 649,9
12	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	52 525,7	55 766,5	56 392,8	58 682,3
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	766,9	794,4	815,8	851,9
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	261 219,6	289 588,1	295 875,3	306 792,3
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	240 567,3	261 232,0	282 878,5	291 799,4
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49 676,2	53 565,8	57 063,6	58 726,3
17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50 815,2	54 250,3	58 269,1	59 526,1
	PDRB GRDP	6 127 460,2	6 625 379,8	7 086 105,8	7 560 429,1
	PDRB Non Migas GRDP Without Oil and Gas	6 127 460,2	6 625 379,8	7 086 105,8	7 560 429,1

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.4. Distribusi Persentase PDRB Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2014-2017
Percentage Distribution of Konawe Selatan GRDP by Industrial Origin at Current Market Prices, 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	29,81	27,67	27,17	26,68
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	21,96	22,71	22,69	22,33
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	2,66	2,66	2,70	2,52
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,74	9,48	9,41	9,18
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	8,57	8,50	8,68	9,01
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	16,36	17,35	17,81	19,16
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,26	0,27	0,26
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,46	0,43	0,44	0,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.4

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,75	0,77	0,81	0,78
12	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	0,78	0,75	0,73	0,71
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,39	4,27	4,05	3,87
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,67	3,61	3,72	3,60
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,73	0,72	0,69
17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,75	0,75	0,73	0,72
	PDRB GRDP	100,00	100,00	100,00	100,00
	PDRB Non Migas GRDP Without Oil and Gas	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.5. PDRB Per Kapita Kabupaten Konawe Selatan, 2014-2017
Table GRDP Per Capita of South Konawe Regency, 2014-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Atas Dasar Harga Berlaku				
At Current Market Prices				
1. PDRB Pada Harga Pasar (Juta Rp) <i>GRDP at Market Prices (Million Rupiahs)</i>	7 311 022,9	8 341 074,9	9 223 085,8	10 200 298,3
2. Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa) <i>Mid Year Population</i>	289 815	295 326	299 928	304 214
3. PDRB Perkapita (Juta Rupiah) <i>Per Capita GRDP (Million Rupiahs)</i>	25,223	28,24	30,74	33,53
II. Atas Dasar Harga Konstan 2010				
At 2010 Contant Market Prices				
1. PDRB Pada Harga Pasar (Juta Rp) <i>GRDP at Market Prices (Million Rupiahs)</i>	6 127 460,2	6 625 379,8	7 086 105,8	7 560 429,1
2. Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa) <i>Mid Year Population</i>	289 815	295 326	299 928	304 214
3. PDRB Perkapita (Juta Rupiah) <i>Per Capita GRDP (Million Rupiahs)</i>	21,14	22,43	23,62	24,85

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.6. Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha (2010=100), 2014-2017
Implicit Price Index of GRDP of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin (2010=100), 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	117,64	123,17	128,05	133,83
2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	114,78	122,56	125,74	128,26
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	112,78	118,46	124,38	125,72
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	82,11	82,29	91,34	103,73
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	116,05	120,33	121,89	124,02
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	114,58	120,21	128,02	131,24
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	112,95	117,45	122,77	130,68
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	143,32	155,24	154,70	159,31
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,98	120,19	128,39	133,38
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	95,66	94,92	96,87	98,57



REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.6

	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	124,41	130,86	135,95	140,54
12	Real Estate/ Real Estate Activities	109,09	112,81	119,82	124,05
13	Jasa Perusahaan/ Business Activities	110,31	113,88	117,99	121,74
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	122,93	122,92	126,17	128,75
15	Jasa Pendidikan/ Education	111,49	115,37	121,33	125,87
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	110,22	114,38	116,81	119,96
17	Jasa Lainnya/ Other Services Activities	107,92	111,90	114,63	119,89
	PDRB GRDP	119,32	125,90	130,16	134,92

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

Tabel 12.1.7. Laju Implisit PDRB Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014-2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency by Industrial Origin (percent), 2014-2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2,57	4,70	3,96	4,52
2	Pertambangan dan Penggalan/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,76	6,78	2,59	2,00
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	6,43	5,04	4,99	1,08
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	-1,42	0,23	11,00	13,56
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,40	3,69	1,30	1,75
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,30	4,91	6,50	2,51
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles, and Motorcycles</i>	6,02	3,98	4,53	6,44
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,10	8,32	-0,35	2,98
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,74	5,45	6,82	3,89
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,75	-0,77	2,05	1,75



REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1.7

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,41	5,18	3,89	3,38
12	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	1,18	3,41	6,21	3,53
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,65	3,24	3,60	3,19
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,86	-0,01	2,65	2,04
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,54	3,49	5,17	3,74
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,49	3,78	2,12	2,70
17	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,21	3,69	2,44	4,59
	PDRB GRDP	4,29	5,51	3,38	3,66

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Lapangan Usaha, 2012-2017

**12.2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT PENGELUARAN/
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE**

Tabel 12.2.1. PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Current Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 091 087,46	4 518 251,59	5 000 703,43	5 523 263,07
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	118 916,19	125 616,94	130 627,60	146 206,75
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	855 100,18	948 604,85	1 026 954,08	1 095 385,40
4 Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 414 869,33	2 657 339,67	2 969 994,37	3 408 130,29
5 Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	124 219,06	103 858,09	107 057,01	97 987,33
6 Ekspor <i>Export</i>	1 482 777,77	1 462 487,69	1 615 875,57	1 830 675,72
7 Impor <i>Import</i>	1 775 947,00	1 475 083,93	1 628 126,24	1 901 350,28
PDRB GRDP	7 311 022,99	8 341 074,90	9 223 085,82	10 200 298,29

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

Tabel 12.2.2. PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017
Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Constant Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran		2014	2015	2016	2017
Type of Expenditure		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 302 407,69	3 489 412,72	3 716 464,91	3 924 055,12
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>LNPR Consumption Expenditure</i>	105 292,08	105 960,14	105 068,92	115 133,92
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	732 294,49	768 410,56	790 393,49	814 895,69
4	Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 181 639,98	2 289 261,87	2 468 225,01	2 683 191,97
5	Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	85 201,80	73 177,56	72 913,16	139 308,61
6	Ekspor <i>Export</i>	1 193 115,14	1 182 035,70	1 272 680,76	1 398 086,39
7	Impor <i>Import</i>	1 472 490,92	1 282 878,75	1 339 640,49	1 514 242,59
PDRB GRDP		6 127 460,25	6 625 379,79	7 086 105,77	7 560 429,11

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

Tabel 12.2.3. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017
Share of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Current Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	55,96	54,17	54,22	54,15
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	1,63	1,51	1,42	1,43
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,70	11,37	11,13	10,74
4	Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	33,03	31,86	32,20	33,41
5	Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	1,70	1,25	1,16	0,96
6	Ekspor <i>Export</i>	20,28	17,53	17,52	17,95
7	Impor <i>Import</i>	24,29	17,68	17,65	18,64
PDRB GRDP		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

Tabel 12.2.4. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Konawe Selatan Atas dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Based on Constant Market Price by Type of Expenditure (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,84	5,66	6,51	5,59
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>LNPR Consumption Expenditure</i>	11,22	0,63	-0,84	9,58
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,98	4,93	2,86	3,10
4	Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	15,70	4,93	7,82	8,71
5	Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	27,62	-14,11	-0,36	91,06
6	Ekspor <i>Export</i>	5,70	-0,93	7,67	9,85
7	Impor <i>Import</i>	16,89	-12,88	4,42	13,03
PDRB GRDP		7,15	8,13	6,95	6,69

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

Tabel 12.2.5. Indeks Harga Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (2010=100) (Juta Rupiah), 2014-2017
Implicit Price Index of PDRB by Type of Expenditure (2010=100) (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	123,88	129,48	134,56	140,75
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	112,94	118,55	124,33	126,99
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	116,77	123,45	129,93	134,42
4 Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	110,69	116,08	120,33	127,02
5 Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	145,79	141,93	146,83	70,34
6 Ekspor <i>Export</i>	124,28	123,73	126,97	130,94
7 Impor <i>Import</i>	120,61	114,98	121,53	125,56
PDRB GRDP	119,32	125,90	130,16	134,92

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

Tabel 12.2.6. Laju Implisit PDRB Menurut Pengeluaran (2010=100) (Juta Rupiah), 2014-2017
Implicit GrowthRate of PDRB by Type of Expenditure (2010=100) (Million Rps), 2014-2017

Jenis Pengeluaran		2014	2015	2016	2017	
Type of Expenditure		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,69	4,52	3,92	4,61	
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>LNPRT Consumption Expenditure</i>	2,36	4,97	4,87	2,14	
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,92	5,72	5,25	3,46	
4	Pembentukan Modal tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6,43	4,87	3,66	5,56	
5	Perubahan Inventori <i>Inventory changes</i>	52,79	-2,65	3,45	-52,09	
6	Ekspor <i>Export</i>	2,31	-0,44	2,62	3,13	
7	Impor <i>Import</i>	8,55	-4,66	5,70	3,32	
PDRB GRDP		4,29	5,51	3,38	3,66	

Sumber/Source: Publikasi PDRB Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan Menurut Pengeluaran, 2010-2017

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DENGAN BEBERAPA KABUPATEN

Statistics Comparison
with other Regency



KONawe SELATAN 304.214
KOTA KENDARI 370.728



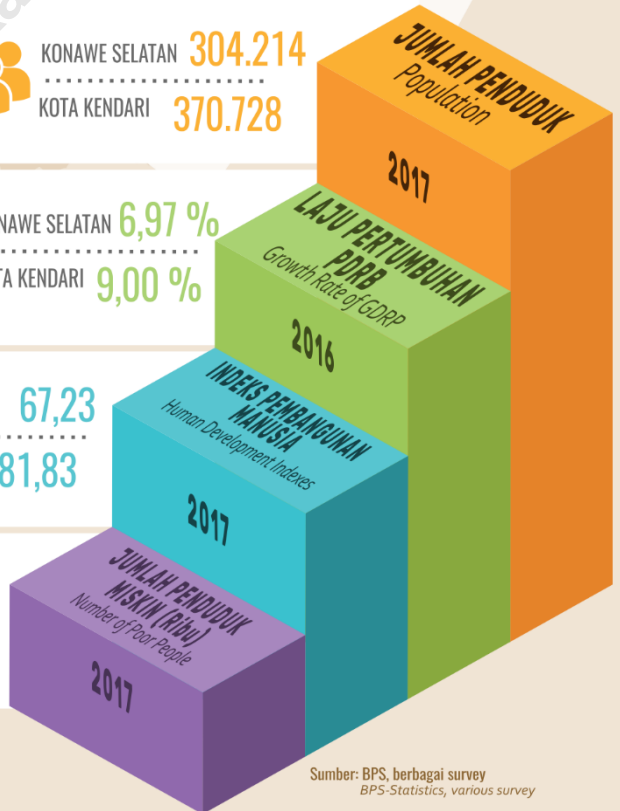
KONawe SELATAN 6,97 %
KOTA KENDARI 9,00 %



KONawe SELATAN 67,23
KOTA KENDARI 81,83



KONawe SELATAN 33,73
KOTA KENDARI 18,44



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (<i>gross value added</i>) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>1. <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) is gross value added that arise from all sectors of the economy in a region at a certain time.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.</p> | <p>2. <i>GRDP growth rate is obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP in theyearn-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate of aggregate growth of income of a particular time of the previous year.</i></p> |
| <p>3. Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.</p> | <p>3. <i>Poverty is the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side.</i></p> |
| <p>4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas yang disebut garis kemiskinan.</p> | <p>4. <i>The poor are the people who have an average per capita expenditure per month is below the limit of the so-called poverty line.</i></p> |
| <p>5. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang</p> | <p>5. <i>The poverty line is the value of the rupiah which a person must be issued</i></p> |



dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan, dsb) maupun kebutuhan hidup minimum bukan makanan (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dsb).

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator :
- Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup
 - Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas diseluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih)
 - Standar Hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-purchasing power parity/ paritas daya beli dalam rupiah)

in minimum subsistence, whether it needs a minimum of food (rice, root crops, fish, etc) and the minimum non-food needs (housing, health, education, transportation, etc.).

6. *Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators:*
- Long life as measured by life expectancy at birth, the average estimate of many years that can be taken by a person during life*
 - Education is measured by the average length of the school (the average number of years have been spent by the population aged 15 years and above in all levels of formal education is doing) and the literacy rate (percentage of population aged 15 years and above are biased to read and write Latin letters or more of the population aged 15 years or more)*
 - Living standards as measured by expenditure per capita (PPP-purchasing power parity in rupiahs)*

7. Yang dikategorikan sebagai penganggur terbuka terdiri dari:
- a. Mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan
 - b. Mereka yang tidak berkerja dan mempersiapkan usaha
 - c. Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan
 - d. Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja
7. *Categorized as open unemployment consisted of:*
- a. *Those who do not work and looking for work*
 - b. *Those who do not work and prepare business*
 - c. *Those who are not working and not looking for work because it was not possible to get a job*
 - d. *Those who are not working and not looking for work because it was accepted to work, but have not started working*

Tabel 13.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2010, 2016, dan 2017
Table *Gross Regional Domestic Product of Konawe Selatan Regency Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2010, 2016, and 2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)		
	2010	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	94 712	99 352	100440
2. Muna	197 497	215 442	218 680
3. Konawe	213 992	238 067	244324
4. Kolaka	162 207	246918	251520
5. Konawe Selatan	265 908	299 928	304214
6. Bombana	140 114	170 020	175497
7. Wakatobi	93 279	95 209	95 386
8. Kolaka Utara	121 970	142 614	144681
9. Buton Utara	54 984	61 124	62088
10. Konawe Utara	51 823	59 673	60884
11. Kolaka Timur	154 788	125 859	128154
12. Konawe Kepulauan	29 126	32 307	33212
13. Muna Barat	71 898	78 476	79649
14. Buton Tengah	86 652	90 159	91 099
15. Buton Selatan	75 233	78 218	79053
Kota/Municipality			
1. Kendari	291 689	359 371	370728
2. Baubau	137 715	158 271	162780
Sulawesi Tenggara	2 243 587	2 551 008	2 602389

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Tabel 13.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Sulawesi Tenggara Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja/Econo- mically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangu- ran Terbuka Unemplo- yment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	39852	1 008	40 860	21 127	61 987
2. Muna	78791	4716	83 507	46 061	129 568
3. Konawe	114224	2260	116 484	47 969	164 453
4. Kolaka	90067	2 753	92 820	39 911	132 731
5. Konawe Selatan	139005	2335	141340	63 033	204 373
6. Bombana	87990	417	88 407	30 310	118 717
7. Wakatobi	40954	1 020	41974	22 721	64 695
8. Kolaka Utara	72089	1 942	74 031	24 713	98 744
9. Buton Utara	28 766	433	29199	10 548	39 747
10. Konawe Utara	27181	1 201	28 382	12 016	40 398
11. Kolaka Timur	101450	2154	103604	24 214	127 818
12. Konawe Kepulauan	13783	788	14 571	6733	21 304
13. Muna Barat	45 888	260	46 148	15 498	61 646
14. Buton Tengah	32 177	553	32 730	24 248	56 978
15. Buton Selatan	28 647	769	29 416	18 012	47 428
Kota/Municipality					
1. Kendari	154567	12035	166602	98 141	264 743
2. Baubau	65 543	4 987	70 530	41 684	112 214
Sulawesi Tenggara	1 160 974	39631	1 200605	546939	1 747544

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Tabel 13.3. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota Sulawesi Tenggara (Persen), 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 by Regencies/Municipal in Sulawesi Tenggara (Percent), 2014 - 2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	-54,71	4,17	4,74	4,93
2. Muna	-18,64	7,15	6,08	5,02
3. Konawe	7,98	6,11	5,53	5,19
4. Kolaka	0,48	6,55	5,13	10,40
5. Konawe Selatan	7,15	8,13	6,95	6,69
6. Bombana	7,35	7,69	5,41	6,50
7. Wakatobi	7,87	7,68	7,97	5,96
8. Kolaka Utara	8,36	7,05	7,67	6,03
9. Buton Utara	9,59	4,13	6,04	6,28
10. Konawe Utara	3,15	6,75	5,64	6,00
11. Kolaka Timur	8,85	6,19	7,40	5,11
12. Konawe Kepulauan	7,69	7,79	7,82	7,10
13. Muna Barat	-	8,08	7,21	5,31
14. Buton Tengah	-	2,86	8,08	6,35
15. Buton Selatan	-	4,09	7,16	6,98
16. Kota Kendari	9,83	7,90	9,01	6,39
17. Kota Bau-Bau	8,63	8,84	8,04	6,87
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81

Tabel 13.4. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2017
GDRP Based on Current Market Prices by Regencies/Municipal in Sulawesi Tenggara (Million Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	2 559 465,3	2 790 775,4	3 048 601,4	3 285 413,3
2. Muna	4 440 049,4	4 966 139,7	5 455 769,3	5 921 618,2
3. Konawe	5 509 917,2	6 103 266,1	6 655 749,1	7 231 385,9
4. Kolaka	15 291 372,0	16 971 715,8	18 377 826,9	21 341 933,6
5. Konawe Selatan	7 311 023,0	8 341 074,9	9 223 085,8	10 200 298,3
6. Bombana	3 985 950,0	4 508 893,9	4 929 882,9	5 476 945,6
7. Wakatobi	2 575 657,5	2 912 088,0	3 304 172,9	3 629 611,8
8. Kolaka Utara	5 281 040,0	5 891 344,4	6 608 051,5	7 262 120,3
9. Buton Utara	1 979 850,0	2 165 468,3	2 407 621,1	2 645 490,5
10. Konawe Utara	2 435 077,9	2 703 274,8	2 959 599,3	3 264 232,7
11. Kolaka Timur	2 848 511,9	3 142 685,5	3 502 791,5	3 797 540,7
12. Konawe Kepulauan	852 385,8	941 965,3	1 041 454,9	1 152 590,1
13. Muna Barat	1 551 504,0	1 756 361,0	1 967 673,7	2 141 329,8
14. Buton Tengah	1 483 529,3	1 593 269,7	1 799 872,0	1 975 777,5
15. Buton Selatan	1 822 717,0	1 995 437,9	2 235 861,2	2 463 178,4
16. Kota Kendari	13 411 291,2	15 058 257,2	17 069 583,6	18 668 327,0
17. Kota Bau-Bau	5 324 199,8	6 015 520,0	6 776 550,0	7 508 257,5
Sulawesi Tenggara	78 622 151,5	87 765 975,1	96 982 959,5	107 465 199,33

Tabel 13.5. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2017
GDRP Basedon Constant Market Prices by Regencies in Sulawesi Tenggara (Million Rupiahs), 2014-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	2.209.250,4	2.301.463,2	2.410.552,6	2.529.508,0
2. Muna	3.829.789,9	4.103.775,6	4.353.330,7	4.572.073,3
3. Konawe	4.733.357,9	5.022.745,2	5.300.571,3	5.575.745,7
4. Kolaka	13.587.195,7	14.476.904,6	15.219.393,9	16.802.489,9
5. Konawe Selatan	6.127.460,2	6.625.379,8	7.086.105,8	7.560.429,1
6. Bombana	3.451.467,0	3.717.016,7	3.918.190,4	4.172.827,7
7. Wakatobi	2.197.573,1	2.366.420,8	2.554.960,8	2.707.356,4
8. Kolaka Utara	4.581.377,3	4.904.226,0	5.280.490,3	5.598.713,7
9. Buton Utara	1.698.126,8	1.768.242,4	1.875.125,2	1.992.948,5
10. Konawe Utara	2.105.152,6	2.247.306,5	2.374.008,7	2.516.512,0
11. Kolaka Timur	2.455.735,3	2.607.699,4	2.800.746,4	2.943.932,8
12. Konawe Kepulauan	733.949,0	791.128,6	852.992,2	913.547,8
13. Muna Barat	1.326.541,4	1.433.663,2	1.537.090,7	1.618.722,3
14. Buton Tengah	1.260.520,1	1.296.597,5	1.401.373,4	1.490.369,0
15. Buton Selatan	1.562.365,9	1.626.276,9	1.742.733,9	1.864.302,8
16. Kota Kendari	11.848.050,7	12.784.366,1	13.935.907,4	14.826.049,9
17. Kota Bau-Bau	4.635.826,8	5.045.446,9	5.450.871,6	5.825.525,6
Sulawesi Tenggara	68 291 784,5	72 991 327,9	77 739 545,6	83 038 496,86



Tabel 13.6. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara (000), 2014-2017
Number of Poor People by Regencies in Sulawesi Tenggara (000), 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	37,56	36,60	13,03	13,41
2. Muna	41,32	44,43	32,65	32,35
3. Konawe	40,54	37,41	38,14	37,99
4. Kolaka	53,64	27,21	28,56	26,64
5. Konawe Selatan	33,78	34,05	33,94	33,73
6. Bombana	21,24	20,73	22,04	21,52
7. Wakatobi	15,43	16,10	15,73	15,49
8. Kolaka Utara	22,19	23,07	24,32	23,42
9. Buton Utara	9,67	9,48	9,60	9,64
10. Konawe Utara	5,83	5,80	5,79	8,44
11. Kolaka Timur	-	28,22	28,52	28,86
12. Konawe Kepulauan	-	5,27	5,70	5,97
13. Muna Barat	-	-	12,32	12,89
14. Buton Tengah	-	-	12,33	16,73
15. Buton Selatan	-	-	10,75	12,66
16. Kota Kendari	18,82	19,25	19,58	18,44
17. Kota Bau-Bau	14,09	14,27	13,87	13,55
Sulawesi Tenggara	314,09	321,884	326,87	331,71

Tabel 13.7. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara, 2014-2017
Human Development Index by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014-2017

Kabupaten/Kota Regencies	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	62,31	62,78	63,69	64,47
2. Muna	65,09	65,99	66,96	67,61
3. Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24
4. Kolaka	70,20	70,47	71,12	71,46
5. Konawe Selatan	65,60	66,32	66,97	67,23
6. Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49
7. Wakatobi	66,95	67,22	67,5	67,99
8. Kolaka Utara	65,76	66,90	67,6	67,77
9. Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,4
10. Konawe Utara	66,03	66,44	67,2	67,71
11. Kolaka Timur	62,13	62,74	63,6	64,55
12. Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44
13. Muna Barat	61,92	62,29	65,57	63,43
14. Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82
15. Buton Selatan	61,51	62,00	62,55	63,2
16. Kota Kendari	81,30	81,43	81,66	81,83
17. Kota Bau-Bau	73,13	73,59	73,99	74,14
Sulawesi Tenggara	68,07	68.75	69.31	69.86



Tabel 13.8. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tenggara, 2014-2017
Kemahalan Construction Index by Regency in Sulawesi Tenggara, 2014-2017

Kabupaten/Kota <i>Regencies</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Buton	121,19	101,79	101,91	97,23
2. Muna	103,88	98,63	101,81	101,93
3. Konawe	100,57	94,22	95,25	96,83
4. Kolaka	105,50	92,72	93,21	91,30
5. Konawe Selatan	98,51	95,72	96,33	91,12
6. Bombana	102,88	96,29	101,51	96,52
7. Wakatobi	113,60	108,49	111,65	109,58
8. Kolaka Utara	115,28	97,22	102,53	101,42
9. Buton Utara	115,59	108,27	112,53	114,33
10. Konawe Utara	108,14	101,38	98,06	88,93
11. Kolaka Timur	109,33	92,53	89,94	91,53
12. Konawe Kepulauan	128,31	108,70	103,01	106,15
13. Muna Barat	101,74	103,09	107,20	105,68
14. Buton Tengah	108,34	95,97	105,55	106,29
15. Buton Selatan	121,19	101,89	111,22	103,16
16. Kota Kendari	103,88	100,01	96,76	92,65
17. Kota Bau-Bau	100,57	102,92	107,79	105,47
Sulawesi Tenggara	99,67	105,85	107,98	99,75

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency
Jalan Poros 60, Andoolo, Kompleks Perkantoran PEMDA
Website : <http://konselkab.bps.go.id> E-mail : bps7405@bps.go.id

